

RAMU SENYUM CIMANGGU SATU

Penulis: Siti Noer Aisyah, dkk.

Editor: Muhammad Manaqib, M.Sc.



RAMU SENYUM CIMANGGU SATU

Penulis : Siti Noer Aisyah, dkk.
Editor : Muhammad Manaqib, M.Sc.

TIM PENYUSUN

RAMU SENYUM CIMANGGU SATU

E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKNUIIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 047

Tim Penyusun

Editor

Muhammad Manaqib, M.Sc.

Penyunting

Siti Noer Aisyah & Andini Patria Damayanti

Penulis Utama

Seluruh Anggota KKN 047 AGRAPANA PARAHITA

Layout

Siti Noer Aisyah

Design Cover

Sulthony Hassanudin & Muhammad Raihan Wibisono

Kontributor

Akhmad Naufal Hafiz, Dena Nurizki Oktarika, Siti Noer Aisyah, Andini Patria Damayanti, Mawar Febriyanti, Khoirotul Attiba, Azzahra Putri Komara, Nurul Haq, Vania Eka Pratiwi, Alwi Sahroni, Aisyah Fadillah, Akhmad In'amul Choir, Annisa Nur Khasanah, Sartika Novi Wahyuni, Neneng Anjarwati, Nanda Riska Dwi A, Mochamad Rizky Arrafi. A, Haidar Fakhri. W, Fadilah Aprilianti, Rizki Fariza M. I, Sulthony Hasanuddin, M. Raihan Wibisono



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-LP2MUIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 047

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 047 yang berjudul **RAMU SENYUM CIMANGGU SATU** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing,



(Muhammad Manaqib, M.Sc.)

NIP. 199106052020121013

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Dr. Kamarusdiana, M.H.)

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan sangat baik serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam yang telah mengemban risalah Islam yang membimbing manusia dari kegelapan menuju cahaya terang-benderang.

Buku KKN RAMU SENYUM CIMANGGU SATU, yang kami susun ini dibuat berdasarkan berbagai pengalaman dan juga pengamatan langsung yang kami lakukan selama masa pengabdian di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok kami yaitu Kelompok 047 bernama AGRAPANA PARAHITA dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua kata “Agrapana” sumber hidup yang utama dan “Parahita” yang memiliki makna memperhatikan kesejahteraan orang lain.

Selain itu, buku yang kami buat ini juga ditujukan dengan maksud sebagai salah satu pemenuhan laporan dan pertanggungjawaban kami kepada Lembaga KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN yang kami lakukan ini selain sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian pada Masyarakat. Kegiatan ini tentunya sebagai bagian dari proses pembelajaran bagi kami untuk peduli terhadap lingkungan baik ditempat tinggal kami ataupun ditempat lain. Kami sadar bahwa kegiatan KKN ini memiliki banyak manfaat untuk kami dalam menambah wawasan dan pengalaman, terutama bagaimana kami bisa menjadi *Agent Of Social Change* yang harus bisa menghadapi masalah-masalah dalam lingkungan sosial. Namun disisi lain, sebagai warga negara dan menjadi salah satu bagian dari masyarakat, kita juga memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan segala potensi serta keahlian yang kami bisa diberdayakan sebagai bentuk dari

pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

Kami menyadari bahwa selama Kegiatan KKN ini kami mengalami banyak sekali hambatan. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dan mensukseskan kegiatan KKN kami ini sejak awal pelaksanaan sampai penyusunan laporan. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Prof. Dr. Amany Lubis, MA.**, Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. **Dr. Kamarusdiana, S. Ag., M.H.**, Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari awal sosialisasi KKN 2022 hingga selesainya kegiatan KKN ini.
3. **Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc.**, Selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah membimbing kami dalam segala hal, baik dari tata cara pembuatan laporan KKN, E-Book KKN dan Lain sebagainya.
4. **Muhammad Manaqib, M.Sc.**, Selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 047 yang sudah membimbing dan menyertakan waktunya untuk kami sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN.
5. **Hernawan M. Sodik**, Selaku Kepala Desa Cimanggu Satu beserta perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Cimanggu Satu.
6. **Abdul Aziz**, Selaku Pembimbing Lapangan kelompok kami selama KKN di Desa Cimanggu Satu yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu segala kegiatan yang kami lakukan.
7. **Hasanudin**, Selaku kepala Dusun Ciaruteun yang selalu menyempatkan waktunya untuk menghadiri dan mendukung acara kami.

8. Saripudin alias pak Prenkyy, Selaku Ketua RT 04/RW 08 yang kami anggap seperti ayah sendiri karena selalu mendukung dan kebersamai kami sejak hari pertama KKN hingga kepulangan kami ke kampus tercinta.
9. Yanto Suryanto alias pak Igay, Selaku Ketua RT 03/RW 08 yang selalu mendukung kegiatan kami serta menjadi penasehat dalam segala keresahan kami selama berada di lingkungan warga.
10. Keluarga besar bu Ees, Suami dan Abah, yang telah memberikan kami tempat tinggal selama sebulan KKN dan sering kebersamai, mendukung, serta mensukseskan seluruh kegiatan yang dilaksanakan.
11. Kepala Sekolah SDN Cimanggu 01, SDN Cimanggu 02, Kepala Yayasan Nurul Ihsan, Kepala Sekolah SMA Bumi Sejahtera yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk dapat mensukseskan program kerja kami.
12. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Cimanggu Satu yang telah memberikan kami arahan, bimbingan dan dukungan dalam setiap pelaksanaan kegiatan kami.
13. Seluruh elemen masyarakat Desa Cimanggu Satu yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
14. Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendo'akan kami serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.
15. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, nalmun semua ini semata-mata karena keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami Buku “RAMU SENYUM CIMANGGU SATU” dapat bermanfaat baik bagi kami, maupun pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang akan membutuhkan buku ini sebagai acuan kedepannya.

Ciputat, 22 September 2022

Ketua Kelompok KKN 047 AGRAPANA PARAHITA
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Akhmad Naufal Hafiz
Dena Nurriszka Oktarika

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
IDENTITAS KELOMPOK	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
CATATAN EDITOR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan atau Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target	11
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	13
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
METODE PELAKSANAAN KKN	15
A. Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial	15
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB III	25
GAMBARAN UMUM	25
A. Karakteristik Tempat KKN	25
B. Letak Geografis	26
C. Struktur Penduduk	28
D. Sarana dan Prasarana	30
BAB IV	33

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	36
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	44
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	65
BAB IV.....	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi	67
EPILOG.....	69
KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN.....	69
PENGGALAN KISAH INSPIRATIF	70
DAFTAR PUSTAKA.....	170
BIOGRAFI SINGKAT.....	171
LAMPIRAN-LAMPIRAN	197
LAMPIRAN-LAMPIRAN	198

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Tempat Terlaksana Program KKN
Tabel 1.2 : Aset Utama Desa Cimanggu Satu
Tabel 1.3 : Fokus dan Prioritas Program KKN
Tabel 1.4 : Sasaran dan Target Program KKN
Tabel 1.5 : Jadwal Pelaksanaan KKN
Tabel 3.1 : Pemanfaatan Lahan Desa Cimanggu Satu
Tabel 3.2 : Jumlah Jenis Kelamin Penduduk
Tabel 3.3 : Jumlah Tingkat Pendidikan Penduduk
Tabel 3.4 : Jumlah Penganut Agama Penduduk
Tabel 4.1 : Analisis Masalah Berbasis ABCD
Tabel 4.2 : Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tabel 4.3 : Kegiatan Gotong Royong
Tabel 4.4 : Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah Dan Bel Untuk SDN 02 Cimanggu
Tabel 4.5 : Pengadaan Tempat Sampah Dan Bel Untuk SDN 02 Cimanggu
Tabel 4.6 : Pengadaan Tempat Sampah Untuk TPQ Nurul Ihsan
Tabel 4.7 : Pengadaan Kaca Cembung dan Plakat Untuk Desa Cimanggu Satu
Tabel 4.8 : Kegiatan Belajar Mengajar SDN 02 Cimanggu
Tabel 4.9 : Kegiatan Belajar Mengajar SDN 01 Cimanggu
Tabel 4.10 : Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Nurul Ihsan
Tabel 4.11 : Kegiatan Workshop Digitalisasi Web
Tabel 4.12 : Kegiatan Workshop Pembuatan Konten Sosial Media
Tabel 4.13 : Kegiatan pelatihan baris berbaris SDN 02 Cimanggu
Tabel 4.14 : Kegiatan Seminar UMKM
Tabel 4.15 : Seminar Perbankan
Tabel 4.16 : Perayaan Tahun Baru Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H
Tabel 4.17 : Kegiatan Gebyar Muharram
Tabel 4.18 : Penyuluhan dan Workshop HIV
Tabel 4.19 : Kegiatan Senam Sehat
Tabel 4.20 : Kegiatan Workshop Merajut Membuat Gelang
Tabel 4.21 : Kegiatan Perlombaan HUT RI 17 Agustus

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 : Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
- Gambar 4.2 : Kegiatan Gotong Royong
- Gambar 4.3 : Kegiatan Panen Padi
- Gambar 4.4 : Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah Dan Bel Untuk SDN 02 Cimanggu
- Gambar 4.5 : Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah Untuk TPQ Nurul Ihsan
- Gambar 4.6 : Kegiatan Pengadaan Kaca Cembung Dan Plakat Untuk Desa Cimanggu
- Gambar 4.7 : Kegiatan Belajar Mengajar SDN 02 Cimanggu
- Gambar 4.8 : Kegiatan Belajar Mengajar SDN 01 Cimanggu
- Gambar 4.9 : Kegiatan Belajar Mengajar Di TPQ Nurul Ihsan
- Gambar 4.10 : Kegiatan Workshop Digitalisasi Web
- Gambar 4.11 : Workshop Pembuatan Konten Sosial Media
- Gambar 4.12 : Kegiatan Pelatihan Baris Berbaris SDN 02 Cimanggu
- Gambar 4.13 : Kegiatan Seminar UMKM
- Gambar 4.14 : Seminar Perbankan
- Gambar 4.15 : Perayaan Tahun Baru Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H
- Gambar 4.16 : Kegiatan Gebyar Muharram
- Gambar 4.17 : Kegiatan Penyuluhan Dan Workshop HIV
- Gambar 4.18 : Kegiatan Senam Sehat
- Gambar 4.19 : Workshop Merajut Membuat Gelang
- Gambar 4.20 : Kegiatan Perlombaan HUT RI 17 Agustus

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-047
Jumlah Desa/Kelurahan : 4 Dusun
Nama Kelompok : AGRAPANA PARAHITA
Jumlah Mahasiswa : 22 orang
Jumlah Kegiatan : 20 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di satu desa yang terbagi dalam 4 (empat) Dusun, 9 (Sembilan) Rukun Warga (RW) dan 32 (Tiga Puluh Dua) Rukun Tetangga (RT) selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kelompok kami bernama AGRAPANA PARAHITA dengan nomor kelompok 047. Kami dibimbing oleh Bapak Muhammad Manaqib, M.Sc., beliau selaku dosen pembimbing dari Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 20 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pemberdayaan kepada masyarakat dan sebagian kecil merupakan pelayanan kepada masyarakat. Fokus kegiatan pada RT dan RW kami bertempat tinggal sebagai kontrakan KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengetahui tingkat minat baca siswa, tersedianya sarana dan prasarana sekolah dan sistem pendidikan siswa di Cimanggu Satu.
2. Mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana belajar siswa dengan penggunaan aplikasi editing canva dan website blog.
3. Mengembangkan potensi ekonomi warga Cimanggu Satu dengan seminar produk halal dan sertifikasi halal bekerjasama dengan tokoh UMKM lokal.
4. Mengembangkan produk layanan bank BRI yang tersedia di desa dengan menghadirkan narasumber bank BRI.
5. Mengedukasi remaja di SMA Bumi Sejahtera tentang penyuluhan kesehatan HIV.
6. Menambah keterampilan merajut anak-anak SDN 01 Cimanggu.
7. Kegiatan senam, gotong royong dan tahun baru Islam yang kami adakan bersama warga Desa Cimanggu Satu.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Waktu penyesuaian adaptasi kelompok kami yang lama sehingga dalam berinteraksi dengan masyarakat baru terjalin ketika diakhir KKN.
2. Waktu kegiatan program kerja yang saling berdekatan berakibat sejumlah anggota KKN kami jatuh sakit.
3. Jumlah program kerja KKN yang banyak mengalami penambahan daripada yang kami rencanakan.
4. Program kerja pertama kali mengalami kendala partisipasi dikarenakan penyesuaian anggota kelompok kami dengan suasana baru desa.
5. Komunikasi antar anggota belum terjalin dengan dua arah.
6. Kesalahan komunikasi selama beberapa program kerja antara warga, pelaksana teknis acara dan anggota KKN.

Namun, sekalipun demikian, maka kami pada akhirnya bisa merampungkan semua rencana kegiatan kami. Kekurangan-kekurangannya, yaitu:

1. Kelompok kami masih terfokus melaksanakan kegiatan di sekitar kontrakan KKN atau tidak menyebar dengan rata.

CATATAN EDITOR

Oleh: Muhammad Manaqib, M.Sc.

Segala puji diucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan E-Laporan Kelompok 47 di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dapat diselesaikan dengan baik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh sarjana (S1). Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama pengabdian kepada masyarakat, untuk penyebarluasan ilmu dalam pembangunan bangsa. Selain penyebarluasan keilmuan, program KKN juga membantu masyarakat menggali dalam pengembangan potensi-potensi ekonomi dalam masyarakat.

Untuk peserta (mahasiswa) KKN, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena pada kegiatan inilah mahasiswa/i dapat berinteraksi, bersosialisasi, kepedulian dan menerapkan teori-teori yang mereka dapatkan selama di kampus kepada masyarakat. Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor memiliki potensi Sumber Daya untuk dikembangkan, khususnya pada sektor pertanian dan niaga. Hal ini jika dikembangkan akan membawa dampak ekonomi yang dapat mensejahterakan masyarakat. Tugas mahasiswa adalah mengembangkan potensi tersebut melalui program-program yang telah mereka susun. Program-program kerja yang disusun sudah dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa dan mendapatkan respon positif dari masyarakat, terutama dari pemerintahan setempat yakni Kepala Desa Cimanggu Satu dan jajarannya.

Terakhir saya sebagai DPL KKN 047, mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan Aparat Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, yang telah menyambut dan menerima Peserta KKN 047 dengan baik dan ramah. Terkhusus Mahasiswa KKN 047, semoga pengabdian kalian, bermanfaat bagi masyarakat Desa Cimanggu Satu dan menjadi ladang amal di kemudian hari kelak. Amiin.

RAMU SENYUM CIMANGGU SATU

MEMPERSEMBAHKAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia progresif serta mengaktualisasi diri dalam permasalahan masyarakat serta lingkungan sekitar. Berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat. Semangat keutuhan atau integrasi Tridharma ini dimandatkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012. Dalam UU ini pengabdian pada masyarakat diartikan sebagai kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasi teori-teori yang dimilikinya ke dalam wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu dalam tataran teoritis dalam bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan keilmuan yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang harmonis dalam bermasyarakat, sebagai objek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan perkuliahan.

Electronic Book KKN Kelompok 047 kami berjudul “**Ramu Senyum Cimanggu Satu**”. Kami hadir ditengah-tengah masyarakat desa dengan harapan dapat membuat kegembiraan dan senyuman bagi warga Desa Cimanggu Satu. Kehadiran kami di desa yang belum pernah kami kunjungi, warga desa yang belum pernah kita sapa dan lingkungan baru bagi kami menjadi tantangan untuk bisa menyukkseskan program kerja kami. Awal yang terasa asing bagi kami menjadi akhir yang kami rindukan.

Goresan senyum warga desa ketika kepulangan kami menjadi tanda kekeluargaan kelompok KKN 047 bersama warga Desa Cimanggu Satu.

Hal ini pula berjalan lurus dengan tema KKN Kelompok 047 yaitu "Implementasi Nilai Akademis dan Religius, Bersinergi Gapai Desa Cimanggu 1 Progresif". Kegiatan program kerja kami memiliki 4 pilar yaitu akademis, religius dan bersinergis untuk mengembangkan potensi di Desa Cimanggu Satu sehingga dampak yang kami berikan dapat dimanfaatkan dan diteruskan oleh warga desa.

Kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan pada KKN tahun 2022 diantaranya kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran, pengenalan teknologi bagi UMKM dan anak-anak sekolah, sosialisasi produk halal, sosialisasi perbankan, penyuluhan kesehatan, aksi bersih desa, pengadaan tempat sampah, kegiatan merajut untuk menambah keterampilan masyarakat serta menambah nilai ekonomis dan makan-makan atau liwetan bersama warga desa.

Terima kasih kepada para pihak yang mendukung keberhasilan program KKN kelompok 047 tahun 2022, sejak proses persiapan, pelaksanaan, pelaporan, evaluasi hingga penerbitan *e-book* KKN Kelompok 047.

B. Tempat KKN

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Tempat : Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat terlaksananya program KKN meliputi:

Tabel 1.1 : Tempat Terlaksana Program KKN

Tempat Kegiatan Program Kerja	Kegiatan yang Dilakukan
Sekolah Dasar Negeri	Kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu.
Taman Pendidikan al-Qur'an	Kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Ihsan. Kegiatan sosialisasi cara mendesain dengan menggunakan canva dan digitalisasi website.
Kantor Desa Cimanggu Satu	Kegiatan sosialisasi diantaranya sosialisasi produk halal dan sertifikasi halal UMKM dan sosialisasi pembiayaan perbankan. Kegiatan lomba memperingati tahun baru Islam serta pawai obor. Kegiatan senam sehat pada hari Sabtu pagi dan gotong royong.
SMK Bumi Sejahtera	Kegiatan seminar penyuluhan kesehatan HIV dengan tema "Informasi Dasar HIV, Stigma dan Penanganan" bersama Yayasan AIDS Indonesia.
Posyandu	Menginput data anak-anak yang telah mendapatkan imunisasi campak rubella ke dalam aplikasi sehat IndonesiaKu.
Sawah	Kegiatan lomba 17 Agustus dengan peserta lomba anak-anak RW 08 di RT 03 dan RT 04.
Posko KKN	Kegiatan merajut gelang dengan anak-anak SDN 01 Cimanggu.

C. Permasalahan atau Aset Utama Desa

Tabel 1.2 : Aset Utama Desa Cimanggu Satu

<i>Asset Tangible</i>	Gambaran Umum Aset	Kegiatan yang Dilakukan
Sekolah Dasar Negeri	Desa Cimanggu Satu memiliki dua Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN 01 Cimanggu dan SDN 02	Kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu.

	<p>Cimanggu yang saling berdekatan.</p> <p>Sekolah dasar kekurangan tenaga pengajar karena sebagian guru Sekolah Dasar sedang melakukan praktik keguruan.</p>	
Taman Pendidikan al-Qur'an	<p>Desa Cimanggu Satu memiliki satu Taman Pendidikan al-Qur'an yaitu TPQ Nurul Ihsan yang sedang membutuhkan bantuan tenaga pengajar di sore hari.</p> <p>Kemudian di TPQ Nurul Ihsan kami mengamati siswa-siswi belum mengenal kemampuan editing dengan aplikasi canva.</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Ihsan.</p> <p>Kegiatan sosialisasi cara mendesain dengan menggunakan canva serta digitalisasi website.</p>
Kantor Desa Cimanggu Satu	<p>Kantor desa ruangan depan cukup luas untuk kami mengadakan acara, lokasi kantor desa strategis berada ditengah-tengah RW desa dan peralatan kantor desa seperti alat print, proyektor, LCD, meja dan bangku sangat lengkap.</p>	<p>Kegiatan sosialisasi diantaranya sosialisasi produk halal, sertifikasi halal UMKM dan sosialisasi pembiayaan perbankan.</p> <p>Kegiatan lomba memperingati tahun baru Islam serta pawai obor.</p> <p>Kegiatan senam sehat pada hari Sabtu pagi dan gotong royong.</p>
SMA Bumi Sejahtera	<p>Desa Cimanggu Satu dekat dengan SMA Bumi Sejahtera, target seminar dari kelas 5-6 yang berada di fase beranjak dewasa, kami mengadakan seminar kesehatan HIV. Seminar</p>	<p>Kegiatan seminar penyuluhan kesehatan HIV dengan tema "Informasi Dasar HIV, Stigma dan Penanganan" bersama</p>

	kami adakan di ruang kelas dengan peralatan LCD dan proyektor.	Yayasan AIDS Indonesia.
Posyandu	Posyandu Desa Cimanggu Satu yang diadakan pada Bulan Imunisasi Nasional (BIAN) tanggal 8, 10, 11, 12, 13, 16 dan 19 Agustus 2022.	Menginput data anak-anak yang telah melakukan imunisasi campak rubella ke dalam aplikasi sehat IndonesiaKu.
Sawah	Desa Cimanggu Satu persawahan terbilang banyak sebagai salah satu mata pencaharian warga. Kami diperbolehkan meminjam sawah salah satu warga sebagai lokasi perlombaan 17 Agustus.	Kegiatan lomba 17 Agustus dengan peserta lomba anak-anak RW 08 di RT 03 dan RT 04.
Posko KKN	Posko KKN memiliki halaman yang luas, kami memanfaatkan untuk mengadakan kegiatan merajut gelang dan menyediakan masker kepada anak-anak SDN 01 Cimanggu.	Kegiatan merajut gelang dengan anak-anak SDN 01 Cimanggu.

<i>Asset Intangible</i>	Gambaran Umum Aset	Kegiatan yang Dilakukan
Merek jualan UMKM	Masyarakat Desa Cimanggu Satu lebih dominan memiliki dagangan di depan rumah dan terdapat salah satu warga yang merupakan anggota kader UMKM yang memiliki merek dagang produk yaitu pempek.	Kegiatan Seminar UMKM dengan tema “Mendukung UMKM Tingkatkan Daya Saing Industri melalui Sertifikasi Halal”. Seminar Perbankan dengan tema “Optimalisasi Layanan Nasabah dengan

		Pengembangan Digital Banking”.
--	--	--------------------------------

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.3 : Fokus dan Prioritas Program KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Inovasi Pembelajaran	1. Pembelajaran Tatap Muka Yang Efektif	1.1 Kegiatan Pelayanan Pendidikan Kelas 4-6 SD.	SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.2 Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA.	TPQ Nurul Ihsan, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Pencegahan Penyebaran Penyakit Menular	2. <i>Health campaign</i>	2.1 Kegiatan Pelayanan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), (Bekerja sama dengan posyandu Desa Cimanggu Satu).	Posyandu Mawar 1, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.2 Kegiatan Seminar Kesehatan dengan Tema	SMP-SMA Bumi Sejahtera Cimanggu Satu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan

		“Informasi Dasar HIV, Stigma dan Penanganan”.	Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.3 Pelayanan Penyedia Masker.	SMP-SMA Bumi Sejahtera Cimanggu Satu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Pemberdayaan Masyarakat	3. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat	3.1 Seminar UMKM dengan Tema “Mendukung UMKM Tingkatkan Daya Saing Industri melalui Sertifikasi Halal”.	Balai Desa Cimanggu Satu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		3.2 Seminar Perbankan dengan Tema “Optimalisasi Layanan Nasabah dengan Pengembangan Digital Banking”.	Balai Desa Cimanggu Satu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		3.3 Kegiatan Pengajaran Terhadap	Kontrakan KKN UIN Jakarta Kelompok 047, Desa Cimanggu

		Masyarakat Desa Cimanggu Satu terutama Anak-Anak untuk Belajar Merajut.	Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Sosial dan Lingkungan	4. Penguatan Hubungan Antara Mahasiswa dan Masyarakat Serta Pemberian Cinderamata di Desa Cimanggu Satu	4.1 Gotong Royong dan Senam Bersama Masyarakat Desa Cimanggu Satu.	Balai Desa Cimanggu Satu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		4.2 Membantu Petani Desa Cimanggu Satu dalam Mengelola Sawah berupa Memanen Padi.	Sawah Depan SDN 01 Cimanggu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		4.3 Perayaan 17 Agustus di RW. 08 Desa Cimanggu Satu yang dilakukan Bersama RT. 03 dan RT. 04 (dilakukan dengan merangkul masyarakat dan bekerja	Sawah Depan SDN 01 Cimanggu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		sama dengan pemuda setempat dalam pembuatan peralatan pertandingan).	
	4.4 Pengadaan Tempat Sampah Untuk Fasilitas Sekolah SDN 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan.	SDN 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.	
	4.5 Pengadaan Kaca Cembung Untuk Membantu Pengendara Bermotor dalam Meminimalisir Kecelakaan di Tikungan RW. 02.	RW. 02, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.	
	4.6 Jalan Sehat (dilaksanakan oleh Desa Cimanggu Satu, Kelompok 047 sebagai panitian pembantu	Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.	

		pelaksanaan Jalan Sehat dengan rute RW. 01 sampai RW. 08).	
		4.7 Pengadaan Pemberian Cinderamata Berupa Bel Kepada SDN Cimanggu 02.	SDN 02 Cimanggu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Keagamaan	5. Perayaan Hari Besar Islam Tahun 2022	5.1 Pawai Obor (dibantu oleh masyarakat dalam menyediakan bambu serta solar untuk bahan bakar obor).	Balai Desa Cimanggu Satu sampai Desa Cimanggu Dua, Desa Cimanggu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		5.2 Pengadaan Lomba Peringatan Hari Besar Islam (1 Muharram).	Balai Desa Cimanggu Satu, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		5.3 Membantu DKM Masjid Baiturrahim Sebagai Juri dan Panitia dalam Pelaksanaan Acara Hari	Masjid Baiturrahim, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		Ashura 10 Muharram.	
--	--	------------------------	--

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.4 : Sasaran dan Target Program KKN

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Pengajaran Pendidikan Sekolah Dasar Kelas 4-6.	Anak Sekolah Dasar 4-6 SDN 02 Cimanggu, SDN 01 Cimanggu dan MI Nurul Ihsan.	30 anak Sekolah Dasar untuk mendapatkan mata pelajaran tematik dan ilmu sosial.
2.	Kegiatan Pengajaran Pendidikan TPQ/TPA.	TPQ Nurul Ihsan.	20 anak TPQ untuk mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab, mengaji, belajar kaligrafi, menyanyi bahasa Arab dan latihan adzan.
3.	Gotong Royong dan Senam Sehat.	Warga Desa Cimanggu Satu.	50 warga untuk mengikuti senam dan gotong royong.
4.	Pengadaan Tempat Sampah.	SDN 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan.	SDN 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan.
5.	Seminar UMKM dan Sertifikasi Produk Halal.	Warga Desa Cimanggu Satu.	20 orang peserta.
6.	Sosialisasi Perbankan bersama Bank Rakyat Indonesia.	Warga Desa Cimanggu Satu.	20 orang peserta.

7.	Seminar Sosial Media berupa Pelatihan Canva.	Siswa SMP Nurul Ihsan.	20 orang peserta.
8.	Seminar Kesehatan bertema “Informasi Dasar HIV, Stigma dan Pencegahannya”.	Siswa-siswa SMA Bumi Sejahtera.	20 orang peserta.
9.	Merajut Gelang dari Benang Wol.	Anak-anak SDN 01 Cimanggu.	10 orang peserta.
10.	Acara Perayaan Lomba 17 Agustus.	Warga Desa RT. 03 dan 04, RW. 08 Desa Cimanggu Satu.	Seluruh Masyarakat Desa Cimanggu Satu.
11.	Pawai Obor dan Perayaan Lomba Hari Besar Islam di Balai Desa Cimanggu Satu.	Warga Desa Cimanggu Satu.	Seluruh Masyarakat Desa Cimanggu Satu.
12.	Perayaan Hari Ashura 10 Muharram di Masjid Baiturrahim bersama DKM.	Warga RW. 03 Desa Cimanggu Satu.	Seluruh Warga RW. 03 Desa Cimanggu Satu.
13.	Jalan Sehat Desa Cimanggu Satu.	Warga Desa Cimanggu Satu.	Seluruh Masyarakat Desa Cimanggu Satu.
14.	Pengadaan Kaca Cembung.	RW. 02 Desa Cimanggu Satu.	Seluruh Pengendara Bermotor yang Melewati Tikungan RW. 02.
15.	Pengadaan Bel Sekolah.	SDN 02 Cimanggu.	Seluruh Warga Sekolah SDN 02 Cimanggu.
16.	Panen Padi Bersama Petani Desa Cimanggu Satu.	Petani Desa Cimanggu Satu.	Seluruh Petani Desa Cimanggu Satu.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.5 : Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
	Kegiatan Pra-KKN.	
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
	Pembekalan KKN	27 April 2022
	Sosialisasi KKN	1 April 2022
	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	27 Mei s.d 10 Juni 2022
2.	Pelaksanaan kegiatan KKN	25 Juli s.d 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	26 Agustus s.d 26 September 2022
	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok	
4.	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	22-23 September 2022
	Penyusunan <i>e-book</i> kelompok	25-30 September 2022
	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2022
	Pengesahan <i>e-book</i>	30 November 2022
	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	03-31 Oktober 2022
	Penilaian hasil kegiatan	26 Desember-7 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN di Desa Cimanggu Satu, kondisi tempat KKN-PpMM di Desa Cimanggu Satu, permasalahan atau aset utama Desa Cimanggu Satu, fokus dan prioritas program kerja kelompok KKN AGRAPANA PARAHITA 047, sasaran dan target program kerja kelompok KKN AGRAPANA PARAHITA 047, jadwal pelaksanaan KKN AGRAPANA PARAHITA 047 dan sistematika penulisan.

BAB II Metode Pelaksanaan KKN, menjelaskan tentang metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Cimanggu Satu. Pembahasan pelaksanaan program antara lain intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan Desa Cimanggu Satu.

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN, menjelaskan tentang karakteristik tempat KKN di Desa Cimanggu Satu, letak geografis KKN di Desa Cimanggu Satu, struktur penduduk di Desa Cimanggu Satu dan sarana prasarana di Desa Cimanggu Satu.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, menjelaskan tentang jenis program kerja KKN AGRAPANA PARAHITA 047 di Desa Cimanggu Satu yang terbagi menjadi dua yaitu pelayanan dan pemberdayaan program kerja.

BAB V Penutup, menjelaskan bagian akhir e-book KKN AGRAPANA PARAHITA 047 yang berisi kesimpulan dan rekomendasi program kerja KKN AGRAPANA PARAHITA 047 yang telah terlaksana di Desa Cimanggu Satu.

Epilog, menjelaskan tentang kesan masyarakat Desa Cimanggu Satu dan penggalan kisah inspiratif dari anggota KKN AGRAPANA PARAHITA 047 di Desa Cimanggu Satu.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial

Intervensi sosial merupakan salah satu metode yang sering digunakan atau kita jumpai di dalam kajian Psikologi dan Kesejahteraan Sosial. Sebelum kita membahas lebih lanjut apa itu intervensi sosial, kita harus mengetahui terlebih dahulu apa arti dari kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial diartikan sebagai tata cara kehidupan dan penghidupan sosial baik berupa material maupun berupa spiritual yang disinkronkan dengan rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman dan kedamaian lahir dan batin setiap insan individu warga itu masing-masing, yang mana dari semua rasa tersebut memungkinkan bagi setiap warga agar mengadakan serta mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan yang sifatnya jasmani, rohani, serta sosial yang sebaik-baiknya terutama untuk diri sendiri, keluarga, serta masyarakat di desa itu sendiri dengan berpegang teguh dan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia yang terpaku dengan peraturan Pancasila serta UUD 1945.

Kemudian setelah kita mengetahui apa itu kesejahteraan sosial, kita juga harus mengetahui tentang pekerjaan sosial, sebab pekerjaan sosial juga berpengaruh terhadap intervensi sosial. Pekerjaan sosial merupakan suatu ilmu yang memfokuskan intervensinya dalam hal berinteraksi antara manusia, yang mana memperhatikan cara komunikasi antar warga masing-masing dan memperhatikan jiwa sosialisasi warga desanya juga dengan lingkungannya sendiri, mengutamakan tata cara sifat dan karakter warga yang berbeda-beda, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat warga di desa tersebut.

Kita akan membahas apa itu intervensi sosial secara detailnya. Intervensi sosial merupakan tata cara kehidupan yang digunakan untuk membantu individu yakni diri kita sendiri, orang tua, keluarga, warga dan masyarakat dalam hal menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di desa yang bersangkutan, yang mana masalah-masalah tersebut berkaitan

dengan adanya suatu ancaman, gangguan, tantangan serta hambatan pada ketahanan kehidupan mereka masing-masing. Dengan adanya intervensi sosial ini maka secara tidak langsung akan memperbaiki permasalahan serta kondisi sosial masyarakat di desa tersebut. Karena alasan inilah kami sebagai anggota kelompok 047 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan menggunakan tata cara yang tepat dalam hal kegiatan pemberdayaan atau pelayanan lokasi KKN, yang mana diharapkan bisa merujuk pada konsep teoritis tentang intervensi sosial, guna untuk memperbaiki permasalahan sosial yang berada di Desa Cimanggu Satu, Cibungbulang, Bogor.

Setelah kami amati, di Desa Cimanggu Satu, Cibungbulang, Bogor selama kami KKN satu bulan penuh di desa, ada beberapa permasalahan yang terjadi di desa tersebut. Untuk permasalahan yang pertama yakni miss komunikasi antara Pak RT, panitia dan warga yang memiliki wewenang terhadap lokasi perlombaan 17 Agustus di Desa Cimanggu Satu, Cibungbulang, Bogor. Ketika hari acara program kerja kelompok kami yakni perlombaan 17 Agustus dan kami sekelompok 047 KKN menjadi panitia juga, kami merasa kaget akan kejadian di pagi hari, ketika ketua kelompok kami dipanggil untuk menemui pihak warga terkait yang memiliki wewenang lokasi, terjadi perseteruan antara kami pihak panitia dengan warga tersebut, warga tersebut yang memiliki wewenang sangat marah karena tidak ada konfirmasi informasi terkait pemakaian wilayah lokasi di sawah tersebut untuk acara perlombaan 17 Agustus.

Kami mengira Pak RT sudah berbicara ke pihak warga terkait acara perlombaan 17 Agustus ini, terjadi kesalahan komunikasi dan perdebatan selisih pendapat. Sehingga kami merasa bersalah dan tidak enak kepada warga yang marah akan kejadian kesalahan komunikasi pemakaian wilayah lomba, tetapi alhamdulillahnya dari permasalahan ini kami dari pihak panitia selaku anggota KKN 047 yang ditempatkan di desa tersebut mengusahakan untuk damai dengan warga yang memiliki wewenang dan meluruskan permasalahan yang terjadi dengan Pak RT di tempat yang kami tempati, kemudian setelah kami menjelaskan teknis serta struktur perjalanan proses kami sampai tahap acara perlombaan, pada akhirnya warga yang memiliki wewenang mengerti, yang mana kami tidak sendiri menjelaskannya tetapi ada perwakilan kelompok yaitu ketua kelompok,

perwakilan pemuda muda karang taruna, Pak RT juga sekaligus yang menjelaskan dan meluruskan akan titik permasalahan yang terjadi, maka setelah itu kami semua pun damai dan acara perlombaan dapat dilaksanakan, karena dengan adanya kejadian tersebut memperlambat waktu akan dimulainya perlombaan 17 Agustus. Kejadian ini menambah pengalaman serta pembelajaran bagi kami selaku mahasiswa/i KKN supaya memastikan dan lebih memperhatikan kondisi, karakter warga sekitar seperti sifatnya, kemudian lingkungan sekitar agar tidak terjadi kesalahan komunikasi dan kesalahpahaman pendapat lagi, sebelum kita melakukan suatu kegiatan alangkah baiknya setiap pihak yang memiliki wewenang serta tanggung jawab mengikuti rapat teknis dan proses sebelum pelaksanaan kegiatannya.

Kemudian permasalahan kedua yang kami lihat di desa tersebut adalah pemilihan panitia muharram secara paksa tanpa adanya komunikasi terlebih dahulu kepada kami pihak mahasiswa/i KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memang ditugaskan untuk membantu acara serta kegiatan yang lainnya di desa tersebut. Menurut pandangan kami jika ingin meminta bantuan terhadap kami memerlukan koordinasi terlebih dahulu setidaknya kepada perwakilan kelompok KKN kami, ketua kelompok atau anggota kelompok kami yang lain, setidaknya ada komunikasi terlebih dahulu yang melibatkan kami untuk ikut rapat membahas acara muharram di Masjid Baiturrahim.

Selain kekeliruan tersebut ada lagi permasalahan yang lainnya di acara tersebut, yang mana di awal pembahasan jika kami menjadi panitia perlombaan Muharram di Masjid Baiturrahim tersebut maka segala teknis, acuan, peraturan, sistem penilaian dan hadiah diserahkan kepada kami semua selaku panitia, tetapi ternyata ketika hari pelaksanaan kegiatan perlombaan, ada beberapa Ibu-Ibu serta warga terkait yang mengeluarkan pendapat bahwa di setiap tahunnya sistem serta teknis perlombaan muharram di daerah tersebut sudah diatur teknis dan peraturannya oleh warga itu sendiri, sehingga ketika kami menjalankan tugas sesuai sistem dan teknis yang kami rencanakan diubah dan dikembalikan kepada sistem yang telah terlaksana dari sebelumnya, selain hal itu masalah terkait makanan dipermasalahkan oleh Ibu-Ibu yang mengurus konsumsi, ada

pepatah obrolan yang terdengar yaitu, karena kami terlalu lama membeli konsumsi yang diperlukan secara tidak langsung menjadi bahan perbincangan Ibu-Ibu, katanya karena kami tidak mengetahui lokasi serta tempat yang biasa memang menjadi tempat langganan mereka, jadi membuang buang waktu saja, seakan akan mengapa tidak di serahkan saja kepada Ibu-Ibu terkait pembelian konsumsi makanan dan keuangan, yang mana lebih mengetahui segala aspeknya. Sehingga dari kejadian tersebut menurut pandangan kami terjadi kesalahpahaman serta kesalahan komunikasi antara kami mahasiswa/i KKN, warga baik Ibu-Ibu maupun Bapak-Bapak yang bertugas, serta pihak utama yang meminta bantuan kepada kami untuk menjadi panitia perlombaan muharram tersebut.

Solusinya menurut kami jika ada suatu kegiatan baik berbentuk perlombaan, pengajian, posyandu serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sudah menjadi tradisi di setiap tahunnya tidak bisa jika tanpa adanya komunikasi dan koordinasi yang jelas. Karena jika komunikasi serta segala koordinasi beserta informasi tidak tersampaikan dan tersalurkan dengan baik akan membuat kesalahpahaman serta membuat problematika di acara tersebut, mengakibatkan kekeliruan pendapat dan tidak ada solusinya, alangkah baiknya didiskusikan terlebih dahulu, jika ada perbedaan pendapat dicari jalan tengahnya bersama bagaimana baiknya dan semestinya.

Permasalahan berikutnya yang sekaligus ini menjadi bagian terakhir dari intervensi sosial pada pelaksanaan kegiatan KKN kami adalah mengenai kesalahan informasi dan komunikasi pada acara Jalan Sehat dalam rangka memperingati HUT RI yang Ke-77 di Desa Cimanggu Satu.

Lagi dan lagi masih dalam kategori permasalahan yang tak jauh berbeda dari permasalahan-permasalahan sebelumnya, yakni adanya kesalahan komunikasi serta kurangnya informasi yang kelompok kami dapat di dalam acara tersebut. Terlebih dalam kegiatan ini ternyata kami dilibatkan hampir seluruh dari anggota kelompok KKN kami untuk menjadi panitia dalam acara tersebut. Awalnya ketua kelompok kami diberi informasi oleh salah satu perwakilan dari Karang Taruna setempat untuk hanya ikut berpartisipasi sebagai peserta dalam acara ini. Namun hari sebelum acara

itu terlaksana, kami mendapat informasi bahwa beberapa dari kami ternyata ditugaskan pada bagian-bagian tertentu dalam acara tersebut. Ada yang menjadi MC dan panitia penjaga pos dalam kegiatan Jalan Sehat pada saat pelaksanaannya.

Mungkin kami berharap untuk acara-acara berikutnya agar hal tersebut dapat diminimalisir dengan koordinasi yang baik serta tepat sehingga proses ketika acara itu berlangsung dapat berjalan dengan nyaman dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat merasakan dampaknya secara umum.

Menurut kami dari ketiga hal permasalahan tersebut dapat dikatakan intervensi sosial dan bukan suatu masalah yang memang terkesan sepele, tetapi harus menggunakan intervensi sosial yang tepat. Agar bisa meminimalisir permasalahan yang terjadi dan mungkin banyak hal yang lainnya yang belum sempat terlihat oleh kami. Jika kita tidak mengetahui intervensi yang baik seperti apa cara dan teknisnya juga akan membuat permasalahan semakin panjang dan bukan menyelesaikan masalah, maka sangat penting sekali adanya intervensi sosial ini, guna untuk memperbaiki kondisi lingkungan di desa terkait baik secara individu, keluarga maupun masyarakat warga dan sekitarnya.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Paul (1987) dalam Prijono dan Pranarka (1996) mengatakan bahwa pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan yang adil sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan pada kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap proses dan hasil-hasil pembangunan.¹

¹ Kementerian Sosial Republik Indonesia. *Pemberdayaan*, (Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2021). hlm. 3.

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.²

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencapai keadilan sosial. Payne (1997:268) menyatakan keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melalui pengembangan langkah-langkah kecil guna tercapainya tujuan yang lebih besar.³

Terkait kegiatan pendekatan pemberdayaan, Negel (1997), mengemukakan, apapun pendekatan yang akan diterapkan harus memperhatikan:

1. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pemberdayaan.
2. Transfer teknologi yang akan dilakukan.
3. Pengembangan SDM atau fasilitator yang akan dilakukan pemberdayaan.
4. Alternatif organisasi pemberdayaan yang akan diterapkan, yang berhadapan dengan pilihan: publik atau swasta, pemerintah atau non, dari atas atau dari bawah, mencari profit atau nonprofit, umum atau sektoral, multi tujuan atau tujuan tunggal, transfer teknologi atau orientasi kebutuhan.

Pemberdayaan dilakukan melalui tiga pendekatan mikro, mezzo dan makro.

Pendekatan Mikro yaitu, pendekatan yang berpusat pada tugas.

Pendekatan Mezzo yaitu, pendekatan yang dilakukan terhadap sekelompok klien (penerima manfaat).

Pendekatan Makro

1. Penerima manfaat diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas.

² *Ibid.*, hlm. 4.

³ *Ibid.*, hlm. 8.

2. Di pihak lain, pendekatan pemberdayaan dapat pula diformulasikan dengan mengacu kepada landasan filosofi dan prinsip-prinsip pemberdayaan, yang mencakup.

Pendekatan Partisipatif

1. Menempatkan masyarakat sebagai titik pusat pelaksanaan pemberdayaan, yang mencakup.
2. Pemberdayaan bertujuan untuk memecahkan masalah masyarakat.
3. Pilihan kegiatan, metode maupun teknik pemberdayaan, maupun teknologi yang ditawarkan harus berbasis pada pilihan masyarakat.
4. Ukuran keberhasilan masyarakat berdasarkan ukuran-ukuran masyarakat sebagai penerima manfaat.

Pendekatan Kesejahteraan

1. Apapun kegiatan yang akan dilakukan, dari manapun sumberdaya dan teknologi yang digunakan, dan siapapun stakeholder nya, pemberdayaan masyarakat harus memberikan manfaat terhadap perbaikan mutu hidup dan kesejahteraan.

Pendekatan Pembangunan Berkelanjutan

1. Kegiatan PM harus terjamin keberlanjutannya dan tidak boleh menciptakan ketergantungan.

Kartasmita (1997), menyatakan pemberdayaan masyarakat hendaknya mengikuti pendekatan:

1. Upaya yang terarah (targeted).
2. Harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi penerima manfaat.
3. Menggunakan pendekatan kelompok.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa dapat memberikan pemberdayaan bagi masyarakat desa agar terbentuknya karakter baru untuk kesejahteraan desa. Menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan aset sarana atau prasarana desa untuk mengembangkan dan meningkatkan nilai guna aset terhadap kualitas sumber daya manusia sehingga dapat diterapkan lebih lanjut oleh masyarakat desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pendekatan *Asset Based Communities Development* (ABCD), pendekatan ini merupakan pendekatan berbasis investasi aset. Kegiatan

ini juga menggunakan pendekatan yang terdiri dari pendekatan berbasis aset atau *based on assets* dan pendekatan berbasis masalah atau *based on problems*. Dua metode ini diterapkan agar terciptanya hubungan yang selaras antara mahasiswa dan masyarakat desa.

Metode pendekatan berbasis aset adalah metode pendekatan yang digunakan untuk memanfaatkan secara maksimal aset yang dimiliki desa baik itu aset fisik atau aset non fisik dengan meningkatkan kapasitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Metode ini memberikan dampak yang positif bagi desa, karena potensi yang ada di desa dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga akan menghasilkan keuntungan-keuntungan yang lebih banyak bagi desa. Tujuan utama dari metode pendekatan ini adalah masyarakat dan mahasiswa dapat mengelompokkan aset-aset yang dimiliki sehingga akan memberikan dampak bagi ekonomi, lingkungan dan sosial desa tersebut.

Metode yang kedua adalah metode pendekatan berbasis masalah, metode pendekatan ini adalah metode yang digunakan berdasarkan masalah-masalah yang ada di desa, sehingga masyarakat dan mahasiswa dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah serta mendapatkan dampak yang positif dari pemecahan tersebut. Pendekatan ini harus melalui tahapan-tahapan seperti wawancara langsung terhadap kepala desa, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda yang ada di desa tentang permasalahan yang ada.

Contoh permasalahan yang sering di dapat adalah permasalahan ekonomi. Permasalahan ekonomi desa membutuhkan jalan keluar, salah satu pemecahan masalahnya dengan meningkatkan pendapatan desa melalui pemberdayaan UMKM serta penyuluhan peran BUMDES bagi kelangsungan UMKM tersebut. Lembaga keuangan di desa sangat dibutuhkan untuk menunjang permodalan bagi UMKM yang ada di desa tersebut.

Setelah kami melakukan observasi tahap awal yang kami lakukan dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Cimanggu Satu dan wawancara dengan masyarakat. Dari pendekatan

yang kami lakukan ditemukan bahwa masyarakat mempunyai sejumlah masalah dan kebutuhan. Masalah dan kebutuhan tersebut disikapi dengan melaksanakan sejumlah program kerja selama melaksanakan KKN di Desa Cimanggu Satu. Di Desa Cimanggu Satu terdapat suatu pasar yang mana di pasar tersebut terdapat Tempat Pembuangan Sementara (TPS), namun yang terjadi sampah-sampah dari pasar tersebut malah terbengkalai. Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar tentang masalah sampah.

Sampah pasar tersebut memang benar sampah itu terbengkalai karena pada waktu itu sempat sampah sampah itu diangkut sampai dengan pembuangan akhir namun tak berjalan lama. Sampah-sampah yang dihasilkan dari pasar tersebut semakin banyak karena warga tidak sanggup untuk membayar iuran sampah dan ada upaya dari Kepala Desa tersebut lagi-lagi masalahnya ada di dana/iuran. Desa pun tidak sanggup untuk membayar karena desa sudah membayar. Tetapi bukan warga sekitar yang membuang sampah di TPS itu, malah masyarakat lain yang menumpang membuang sampahnya di TPS tersebut. Itu alasan Kepala Desa Cimanggu Satu tidak mau melanjutkan programnya. Bukan hanya di pasar saja yang penuh dengan sampah namun sampah-sampah ini merambat masuk ke dalam gang yang berada di Desa Cimanggu Satu.

Kami melihat kurang adanya kesadaran dari masyarakat Desa Cimanggu Satu tentang menjaga kebersihan lingkungan. Sampah menjadi faktor penyebabnya dan upaya pemecahan masalah dari kami yaitu mempelajari, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Cimanggu Satu. Kami berupaya menjalankan beberapa program dan beberapa solusi untuk menyelesaikan permasalahan sampah yang berada di Desa Cimanggu Satu kami mencoba untuk mengajak Karang Taruna untuk Kerja Bakti. Solusi untuk mengurangi sampah yang berada di Desa Cimanggu Satu dengan mengedukasi semua masyarakat agar peduli terhadap lingkungan dan memberi tong sampah. Contoh permasalahan selanjutnya yaitu pada digital banking. Sebelumnya kami melakukan wawancara terhadap pihak Kepala Desa mengenai hal yang sering terkendala di Desa Cimanggu Satu dan salah satu permasalahannya yaitu mengenai digital banking yang mana warga desa Cimanggu Satu masih banyak yang belum paham dan banyak mengalami kendala dalam proses

digital banking, kemudian Tim KKN kami menyelenggarakan penyuluhan digital banking dengan tujuan dapat membantu memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus datang langsung ke bank. Masyarakat Cimanggu Satu sangat antusias dalam memperhatikan pemateri ketika sedang menjelaskan dan pada sesi tanya jawab, masyarakat banyak bertanya terkait kendala yang sering mereka alami.

Selama KKN kami tak henti melakukan penelitian dengan observasi keliling desa dan wawancara masyarakat sekitar. Di salah satu Desa Cimanggu Satu terdapat Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, Sekolah Menengah Pertama yang terdiri para siswa *fullday* dan *boarding school*. Dalam kegiatan ini kami mengenalkan *workshop* Pembuatan Konten Sosial Media, karena kami melihat santri di era modern perlu mengetahui desain dengan tujuan agar santri bisa bekerja dimanapun dan kapanpun kelak di masyarakat dan santri akan selalu berlatih menggunakan aplikasi.

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cimanggu Satu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. KKN reguler kelompok 047 ini menempati Kampung Ciaruteun yang terletak di ruang lingkup RT. 03 RW. 08.

Kondisi sarana transportasi di Desa Cimanggu Satu untuk jalannya sudah beraspal dan beberapa transportasi umum seperti ojek dan angkot sudah dapat melewatinya. Seluruh penduduk sudah menggunakan aliran listrik dan jaringan telekomunikasi bagi penduduk.

Penduduk di Desa Cimanggu Satu sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani. Namun selain itu juga ada warga yang bekerja di bidang pendidikan maupun kewirausahaan.

Mayoritas penduduk Desa Cimanggu Satu ini memeluk agama Islam. Di Desa Cimanggu Satu juga terdapat PAUD, TK SD serta prasarana kesehatan seperti Posyandu. Sarana dan prasarana ibadah ada Masjid dan Musholla.

Melihat dari sisi kondisi budaya masyarakat Desa Cimanggu Satu masih mengembangkan tradisi budaya lokal yaitu kegiatan pengajian rutin. Tradisi lokal ini dijadikan penunjang dan relevansi dengan kegiatan Islam.

Meskipun dalam keseharian masyarakat Desa Cimanggu Satu memiliki pekerjaan tersendiri, namun nuansa kebersamaan dalam pengajian masih dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial lainnya. Kegiatan keagamaan diadakan secara rutin dengan jadwal yang telah dimusyawarahkan, sehingga masyarakat dapat saling berbagi ilmu dan saling membantu. Kegiatan sosial yang masih aktif dapat dilihat yaitu kegiatan PKK beserta jajarannya atau Ibu-Ibu kader posyandu yang secara rutin melaksanakan program-program.

B. Letak Geografis

Desa Cimanggu Satu merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 170 Ha, diatas permukaan laut 240 dpml dan tinggi curah hujan 236 mmm³, suhu rata-rata 20 dc s/d 32 dc yang terbagi dalam 4 (empat) Dusun, 9 (Sembilan) Rukun Warga (RW) dan 32 (Tiga Puluh Dua) Rukun Tetangga (RT).

Batas-batas Desa Cimanggu Satu adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Leuweung Kolot Kecamatan Cibungbulang.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cimanggu Dua Kecamatan Cibungbulang.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cimanggu Dua Kecamatan Cibungbulang.

Jarak Kantor Desa ke Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1 km
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 33 km
3. Jarak ke Ibu Kota Propinsi : 153 km
4. Jarak ke Ibu Kota Negara : 79 k

Pemanfaatan lahan :

Tabel 3.1 : Pemanfaatan Lahan Desa Cimanggu Satu

Pemukiman	75 Ha/M ²
Pesawahan	89 Ha/M ²
Perkebunan	Ha/M ²
Kuburan	1,5 Ha/M ²
Pekarangan	Ha/M ²
Taman	Ha/M ²
Perkantoran	0,2 Ha/M ²
Prasarana Umum Lainnya	4,3 Ha/M ²

Total Luas	170 Ha/M²
-------------------	-----------------------------

TANAH SAWAH	
Sawah Irigasi Teknis	Ha/M ²
Sawah Irigasi ½ Teknis	89 Ha/M ²
Sawah Tadah Hujan	Ha/M ²
Sawah Pasang Surut	Ha/M ²
Total Luas	89 Ha/M²

TANAH KERING	
Tegal/Ladang	Ha/ M ²
Pemukiman	75 Ha/M ²
Pekarangan	Ha/ M ²
Total Luas	75 Ha/M²

TANAH KAS DESA	
Bangunan Kantor Desa	0,065Ha/M ²
Bangunan SD/SMP/MI	0,5 Ha/M ²
Pemukaman/Kuburan	1,5 Ha/M ²
Masjid/Mushola/Majlis Taqlim	0,5 Ha/M ²
Jalan Desa	0,2 Ha/M ²
Total Luas	89 Ha/M²

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2 : Jumlah Jenis Kelamin Penduduk

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	5.019 jiwa
2.	Perempuan	4.535 jiwa

Keterangan :

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Cimanggu Satu lebih banyak laki-laki yaitu 5.019 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 4.535 jiwa.

2. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 : Jumlah Tingkat Pendidikan Penduduk

Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	:	465 jiwa
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play Group	:	175 jiwa
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	:	93 jiwa
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	:	1.943 jiwa
Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	:	410 jiwa
Usia 18-56 tahun pernah SD tidak tamat	:	377 jiwa
Tamat SD/Sederajat	:	1.633 jiwa
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	:	512 jiwa
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	:	543 jiwa
Tamat TK/TPA	:	300 jiwa
Tamat SMP/Sederajat	:	1.823 jiwa
Tamat SMA/Sederajat	:	1.277 jiwa

Tamat D-1/Sederajat	:	-
Tamat D-2/Sederajat	:	-
Tamat D-3/Sederajat	:	21 jiwa
Tamat S-1/Sederajat	:	31 jiwa
Tamat S-2/Sederajat	:	4 jiwa
Tamat S-3/Sederajat	:	-
Tamat SLB A	:	-
Tamat SLB B	:	-
Tamat SLB C	:	-
Jumlah	:	9.554 jiwa

Keterangan :

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk desa Cimanggu Satu lebih banyak tamat SMP/Sederajat yaitu berjumlah 1.823 orang, lalu tingkat pendidikan tamat kedua yaitu pada jenjang SD/Sederajat yang berjumlah 1.633 orang.

3. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.4 : Jumlah Penganut Agama Penduduk

No.	Agama	Jumlah Penganut
1.	Islam	9.548 jiwa
2.	Kristen	6 jiwa
3.	Kristen Katolik	-jiwa
4.	Kristen Protestan	-jiwa
5.	Hindu	-jiwa
6.	Budha	-jiwa

7.	Khogucu	-jiwa
8.	Kepercayaan kepada Tuhan YME	-jiwa
Jumlah		9.554 jiwa

Keterangan :

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa di desa cimanggu Satu hanya menganut agama Islam dan Kristen, jumlah penganut agama Islam lebih dominan yakni 9.548 jiwa, sedangkan rasio terkecil adalah penganut agama Kristen yakni 6 jiwa.

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

1. Kantor Desa : 1 buah
2. Balai Pertemuan/Aula : 1 buah
3. Poskamling : 9 buah
4. Kendaraan Dinas Roda Dua : 3 buah
5. Meubeler : -

Sarana dan Prasarana Perhubungan

1. Jalan Beton : 0.2 km
2. Jalan Hotmik : 3 km
3. Jalan Aspal : 0.5 km
4. Jalan Pengerasan : 0.8 km
5. Jalan Tanah : - km
6. Jalan Gang : 4 km
7. Jembatan : 8 buah

Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. TK/RA : 3 buah
2. SD Negeri : 3 buah
3. SD Swasta : - buah
4. MI : - buah
5. SLTP : 2 buah

- 6. SLTA : 1 buah
- 7. Perguruan Tinggi : - buah
- 8. BLK/Tempat Kursu : - buah

Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

- 1. RA/TK Al-Qur'an/TPA : 3 buah
- 2. Madrash Ibtidaiyah : - buah
- 3. MTs : - buah
- 4. MAN : - buah
- 5. Pondok Pesantren : - buah
- 6. Majelis Ta'lim : 17 buah

Sarana dan Prasarana Peribadatan

- 1. Masjid : 9 buah
- 2. Musholla : 12 buah
- 3. Gereja : - buah
- 4. Vihara : - buah
- 5. Puri : - buah

Sarana dan Prasarana Kesehatan

- 1. Puskesmas/Polindes : - buah
- 2. BKIA Rumah Bersalin : - buah
- 3. Bidan Praktek : 2 orang
- 4. Dokter Praktek : 2 orang
- 5. Posyandu : 7 buah
- 6. Apotik/Toko Obat : - buah

Sedangkan untuk jumlah tenaga medis yang ada dan beroperasi melaksanakan praktek di Desa Cimanggu Satu adalah sebagai berikut :

- 1. Dokter Puskesmas : - orang
- 2. Praktek Dokter Swasta : 2 orang
- 3. Bidan Desa : 1 orang
- 4. Bidan Praktek Swasta : - orang
- 5. Dukun Beranak Terlatih : 3 orang
- 6. Kader Posyandu : 36 orang

Sarana dan Prasarana Pemukiman

1. Rumah Tidak Layak Huni : 266 unit
2. Rumah Layak Huni : 1519 unit

Fasilitas Perekonomian/Perdagangan

1. Bank Pemerintah : - buah
2. Kios/Toko/Warung : 71 buah
3. Matrial/Toko Bangunan : 2 buah
4. Wartel/Kiostel : - buah
5. Pom Bensin : - buah
6. Warnet : 4 buah
7. Rental Komputer : - buah

Lain-lain Fasilitas/Sarana dan Prasarana yang ada

1. Lapangan Sepakbola : 1 buah
2. Lapangan Badminton : 3 buah
3. Lapangan Basket : - buah
4. Lapangan Bola Voli : - buah
5. Lapangan Tenis : - buah

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 : Analisis Masalah Berbasis ABCD

<i>Metode Asset Based Community Development</i>		
Analisis		
<i>Asset Tanggible</i>	Kegiatan yang Dilakukan	Hasil Kegiatan
Sekolah Dasar Negeri	Kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu.	Melakukan pengajaran pendidikan sekolah dasar dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran tiap kelas 1-6. Selain itu di SDN 02 Cimanggu mengadakan pelatihan baris berbaris yang diadakan pada hari Sabtu selesai istirahat.
Taman Pendidikan al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Ihsan. b. Kegiatan sosialisasi cara mendesain dengan menggunakan canva. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengajaran pada kelas 3, 5, dan 6 tentang kosakata bahasa Arab dan Inggris, ilmu Tajwid, serta Mujawwadz. b. Melakukan pengajaran dan pelatihan kepada siswa SMP Nurul Ihsan dalam mendesain poster serta presentasi menggunakan aplikasi canva.

<p>Kantor Desa Cimanggu Satu</p>	<p>a. Kegiatan sosialisasi diantaranya sosialisasi produk halal dan sertifikasi halal UMKM dan sosialisasi pembiayaan perbankan.</p> <p>b. Kegiatan lomba memperingati tahun baru Islam.</p> <p>c. Kegiatan senam sehat pada hari Sabtu pagi.</p>	<p>a. Melakukan sosialisasi kepada para pelaku UMKM, anggota PKK, serta unit UMKM desa mengenai sertifikasi halal, manfaat, serta prosedur pembuatannya. Dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi perbankan yang bekerjasama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI).</p> <p>b. Mengadakan acara perlombaan bertemakan keislaman bagi anak-anak TK dan SD. Perlombaan yang dilaksanakan antara lain lomba tahfidz Qur'an, lomba mewarnai kaligrafi, serta lomba cerdas cermat.</p> <p>c. Melakukan kegiatan senam bersama para ibu kader posyandu dan PKK serta berbincang bersama untuk mempererat kedekatan dan keakraban mahasiswa beserta para ibu kader.</p>
--	---	--

SMA Bumi Sejahtera	Kegiatan sosialisasi penyuluhan kesehatan HIV dengan tema “Informasi Dasar HIV, Stigma dan Penanganan” bersama Yayasan AIDS Indonesia.	Melakukan seminar mengenai HIV/AIDS yang bekerjasama dengan yayasan AIDS Indonesia kepada siswa-siswi SMA Bumi Sejahtera.
Posyandu	Kegiatan membantu kader posyandu dalam rangka Bulan Imunisasi Anak Nasional.	Melakukan kegiatan Input data anak-anak yang melakukan imunisasi di Posyandu Mawar I-VII
Sawah	Kegiatan lomba 17 Agustus dengan peserta lomba anak-anak RW 08 (RT 03 dan 04)	<p>Mengadakan acara perlombaan dalam rangka memperingati 17 Agustus pada kategori anak-anak, remaja, hingga dewasa. Perlombaan yang dilaksanakan antara lain:</p> <p>Kategori Anak-anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lomba kelereng, • Lomba memasukkan bendera ke dalam botol <p>Kategori Remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lomba makan kerupuk, • Lomba pecah air • Lomba balap karung • Lomba estafet tepung • Lomba memasukkan paku ke dalam botol. <p>Kategori dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lomba joget barang

		<ul style="list-style-type: none"> • Lomba bola memakai sarung bagi ibu-ibu • Lomba tarik tambang.
Posko KKN	<p>a. Kegiatan merajut gelang dengan anak-anak SDN 02 Cimanggu.</p> <p>b. Kegiatan makan-makan seperti rujakan dan liwetan bersama warga sekitar posko KKN.</p>	<p>a. Melakukan pengajaran dan pelatihan merajut bagi anak-anak SDN 02 Cimanggu.</p> <p>b. Makan bersama dalam rangka penutupan kegiatan KKN serta perpisahan dengan warga Desa Cimanggu Satu khususnya pada RW 08.</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang Kesehatan

Tabel 4.2 : Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Bidang	Kesehatan
Program	Imunisasi
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tempat, Tanggal	Posyandu Tanggal 8, 10, 11, 12, 13, 16 dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam / Tanggal
Tim Pelaksana	Bergantian seluruh anggota kelompok KKN 047
Tujuan	Menjaga kesehatan bayi dan anak-anak dengan melakukan imunisasi
Sasaran	Anak-anak dan bayi
Target	Anak-anak dan bayi desa Cimanggu Satu

Deskripsi Kegiatan	
Membantu pihak posyandu dalam melaksanakan kegiatan BIAN dengan menginput data anak-anak yang sudah diimunisasi campak rubella ke dalam aplikasi sehat IndonesiaKu.	
Hasil Pelayanan	Kerja ibu-ibu posyandu menjadi lebih mudah dan lebih cepat dalam penginputan data. Di lain hal anak KKN menjadi lebih akrab dengan beberapa Ibu-Ibu posyandu desa Cimanggu Satu yang baru bertemu pertama kali.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.1 : Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Tabel 4.3 : Kegiatan Gotong Royong

Bidang	Kesehatan
Program	Gotong royong
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Gotong royong
Tempat, Tanggal	Halaman desa kantor Cimanggu Satu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 047

Tujuan	Menjaga kebersihan halaman sekitar kantor desa Cimanggu Satu
Sasaran	Warga desa Cimanggu Satu
Target	Warga desa Cimanggu Satu
Deskripsi Kegiatan	Seluruh Mahasiswa KKN 047 melakukan gotong royong dengan mengambil sampah-sampah yang berada di sekitar lingkungan desa, seperti kantor kepala desa. Gotong royong dilakukan setelah senam sehat di pagi hari.
Hasil Pelayanan	Halaman kantor desa Cimanggu Satu menjadi lebih bersih
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.2 : Kegiatan Gotong Royong

Bidang Sosial dan Lingkungan

Tabel 4.4 : Kegiatan Panen Padi

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Memanen padi
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Panen padi
Tempat, Tanggal	Samping SDN Cimanggu Satu 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 – 2 jam

Tim Pelaksana	M. Rizky Arrafi Adam
Tujuan	Membantu petani dalam memanen padi
Sasaran	Petani padi
Target	Petani padai Desa Cimanggu Satu
Deskripsi Kegiatan	
Membantu dalam memanen padi dalam segi meotong dan memisahkan gerabah dari padi secara bergantian antara petani dan anggota KKN 047.	
Hasil Pelayanan	Pekerjaan petani menjadi lebih cepat dan menambah keakraban dengan petani padi desa Cimanggu Satu.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.3 : Kegiatan Panen Padi

Tabel 4.5 : Pengadaan Tempat Sampah Dan Bel Untuk SDN 02 Cimanggu

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pemberian kenang-kenangan
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Pengadaan tempat sampah dan bel untuk SDN 02 Cimanggu
Tempat, Tanggal	Kontarakan KKN 047, 10 Agustus-13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Akhmad In'amul Choir dan Nanda Riska Dwi Aprila

Tujuan	Pengadaan tempat sampah untuk memfasilitasi siswa-siswi dalam menjaga kebersihan lingkungan di area sekolah
Sasaran	SDN 02 Cimanggu
Target	Siswa-siswi SDN 02 Cimanggu
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan pengadaan tempat sampah yang ditujukan untuk SDN 02 Cimanggu yang kekurangan tempat sampah. Kegiatan tersebut dilakukan oleh tim pelaksana selama 3 hari di kontrakan KKN 047.	
Hasil Pelayanan	Tempat sampah diterima oleh kepala sekolah dan dewan guru SDN 02 Cimanggu. Tempat sampah langsung di pasang untuk menambahkan fasilitas.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.4 : Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah Dan Bel Untuk SDN 02 Cimanggu

Tabel 4.6 : Pengadaan tempat sampah untuk TPQ Nurul Ihsan

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pemberian Kenang-kenangan
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Pengadaan tempat sampah untuk TPQ Nurul Ihsan
Tempat, Tanggal	Kontarakan KKN 047, 10 Agustus-13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Akhmad In'amul Choir dan Nanda Riska Dwi Aprila
Tujuan	Pengadaan tempat sampah untuk memfasilitasi siswa-siswi dalam menjaga kebersihan lingkungan di area TPQ
Sasaran	TPQ Nurul Ihsan
Target	Siswa-siswi TPQ Nurul Ihsan
<p>Deskripsi kegiatan</p> <p>Kegiatan pengadaan tempat sampah yang ditujukan untuk TPQ Nurul Ihsan yang kekurangan tempat sampah. Kegiatan tersebut dilakukan oleh tim pelaksana selama 3 hari di kontrakan KKN 047.</p>	
Hasil Pelayanan	Tempat sampah diterima oleh Ustadz Hasan di TPQ Nurul Ihsan. Tempat sampah langsung dipasang untuk menambahkan fasilitas sekolah.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.5 : Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah Untuk TPQ Nurul Ihsan

Tabel 4.7 : Pengadaan Kaca Cembung dan Plakat Untuk Desa Cimanggu Satu

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pemberian Kenang-kenangan
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Bantuan pemberian cinderamata berupa plakat kenangan dan kaca cembung.
Tempat, Tanggal	Kantor Desa dan Jalan Rt 04 Rw 02, 24 Agustus-26 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Haidar Fakhri Widayat
Tujuan	Memberikan kenang-kenangan kepada desa Cimanggu Satu dan pemasangan kaca cembung bertujuan agar pengendara dapat melihat kendaraan lain dari arah berlawanan, terutama di titik jalan tikungan.
Sasaran	Warga yang melintas di desa Cimanggu Satu
Target	Kepala desa, Staff Desa dan Warga Cimanggu Satu
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan penutupan kkn 047. Plakat diberikan diakhir sesi acara dari ketua kelompok kkn 047 kepada kepala desa cimanggu satu. Selanjutnya, persiapan alat dan bahan serta pemasangan kaca cembung di tikungan jalan RW 02 yang rawan kecelakaan.</p>	
Hasil Pelayanan	Desa memiliki kenang-kenangan dari kami kelompok KKN 047 dan pemasangan kaca cembung di RW 02 ini membuat warga

	terminimalisir dari resiko kecelakaan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.6 : Kegiatan Pengadaan Kaca Cembung Dan Plakat Untuk Desa Cimanggu

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Tabel 4.8 : Kegiatan Belajar Mengajar SDN 02 Cimanggu

Bidang	Pendidikan dan Pengajaran
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar SDN 02 Cimanggu
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cimanggu Jatake RW 06 Desa Cimanggu Satu, 1 Agustus – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	17 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 UIN JKT

Tujuan	Membantu pihak sekolah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Cimanggu dengan metode pembelajaran secara interaktif antara peserta didik dan pengajar.
Sasaran	Siswa/i SDN 02 Cimanggu
Target	Seluruh siswa/i kelas 4, 5, dan 6
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Pada tanggal 28 Juli 2022, seluruh mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 melakukan sosialisasi mengunjungi SDN 02 Cimanggu untuk berkenalan dengan pihak sekolah dan siswa/i yang ada. Setelah melakukan perbincangan dengan pihak sekolah, kami diberi izin untuk membantu mengajar siswa/i kelas 4-6. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu, Matematika, Biologi, Pendidikan Kewarganegaraan, Sejarah, Pendidikan Agama dan Tematik. Adapaun peserta didik yang belum lancar dalam membaca, kami selaku pengajar bertanggung jawab untuk membantu mereka sampai bisa membaca.</p>	
Hasil Pemberdayaan	Seluruh siswa/i kelas 4-6 terbantu dalam proses belajar dikelas dengan metode pembelajaran yang dilakukan secara interaktif antara peserta didik dan pengajar. Dengan melakukan system pengajaran yang menyenangkan bagi peserta didik seperti diselingi dengan <i>ice breaking</i> disetiap waktu pembelajaran dan melakukan kuis untuk melatih daya pikir peserta didik.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.7 : Kegiatan Belajar Mengajar SDN 02 Cimanggu

Tabel 4.9 : Kegiatan Belajar Mengajar SDN 01 Cimanggu

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar SDN 01 Cimanggu
Tempat, Tanggal	SDN 01 Cimanggu, 1 Agustus-18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	17 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 UIN JKT
Tujuan	Mengajar anak Sekolah Dasar guna membantu SDN 01 Cimanggu yang kekurangan tenaga pengajar
Sasaran	Siswa/i SDN 01 Cimanggu
Target	Seluruh siswa/i kelas 4, 5, dan 6
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Pada tanggal 28 Juli 2022, seluruh mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 melakukan sosialisasi mengunjungi SDN 01 Cimanggu untuk berkenalan dengan pihak sekolah dan siswa/i yang ada. Setelah melakukan perbincangan dengan pihak sekolah, seorang guru memberi informasi kepada mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA bahwa sekolah membutuhkan bantuan tenaga pengajar. Mata pelajaran yang diajar yaitu, Matematika, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama dan Tematik.</p>	
Hasil Pemberdayaan	Seluruh siswa/i kelas 4-6 terbantu dalam proses belajar dikelas dengan

	menggunakan metode yang mudah dipahami, serta pihak SDN 01 Cimanggu merasa terbantu dalam kegiatan belajar mengajar dengan adanya bantuan tenaga pengajar dari Mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 UIN JKT.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.8 : Kegiatan Belajar Mengajar SDN 01 Cimanggu

Tabel 4.10 : Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Nurul Ihsan

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Nurul Ihsan
Tempat, Tanggal	TPQ Nurul Ihsan, 1 Agustus-18 Agustus
Lama Pelaksanaan	17 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 UIN JKT
Tujuan	Membantu mengajar TPQ kepada murid kelas 6 SD di Yayasan Nurul Ihsan. kekurangan tenaga pengajar
Sasaran	Peserta didik TPQ Nurul Ihsan

Target	Murid kelas 6 SD Yayasan Nurul Ihsan
Deskripsi Kegiatan	Setiap hari Senin-Jumat pada sore hari pukul 16.00, Mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 UIN JKT turut membantu mengajar TPQ kepada murid kelas 6 SD di Yayasan Nurul Ihsan. Kami membantu dalam melakukan pengajaran Bahasa Arab, mengaji, hafalan surah, sejarah islam, dll. Metode pembelajaran dilakukan secara interaktif antara peserta didik dan pendidik. Selain itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode discovery learning.
Hasil Pemberdayaan	Peserta didik di TPQ Nurul Ihsan menjadi lebih semangat dalam belajar, dan karena diakhir pengajaran ada kuis yang diberikan peserta lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Disamping itu, peserta didik lebih nyaman dalam pembelajaran karena metode yang diberikan cukup menyenangkan
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.9 : Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Nurul Ihsan

Tabel 4.11 : Kegiatan Workshop Digitalisasi Web

Bidang	Pendidikan
Program	Workshop
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Workshop Digitalisasi Web
Tempat, Tanggal	SMP Nurul Ihsan desa Cimanggu 1, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Azzahra Putri Komara dan Vania Eka Pratiwi
Tujuan	Memberi pengetahuan kepada Siswa-siswi SMPI Nurul Ihsan smengenai pengelolaan Informasi melalui Web Blog
Sasaran	Remaja
Target	Siswa-siswi SMPI Nurul Ihsan
Deskripsi Kegiatan Azzahra Putri Komara dan Vania Eka Pratiwi menjadi pembicara dengan materi menjelaskan tentang <i>Pengelolaan Informasi Melalui Web Blog</i> dimana pada materi tersebut dijelaskan bagaimana membuat blogspot dan cara dalam mengelola informasi melalui blog tersebut.	
Hasil Pemberdayaan	Para partisipan dapat mengetahui informasi dan cara terkait pengelolaan Informasi melalui Web Blog serta bagaimana cara membuat dan mengelola informasi dengan blog.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.10 : Kegiatan Workshop Digitalisasi Web

Tabel 4.12 : Kegiatan Workshop Pembuatan Konten Sosial Media

Bidang	Pendidikan
Program	Workshop
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Workshop Pembuatan Konten Sosial Media
Tempat, Tanggal	SMP Nurul Ihsan, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Sulthony Hassanudin dan Andini Patria Damayanti
Tujuan	Melatih peserta dalam pembuatan Konten Sosial Media.
Sasaran	Remaja
Target	Siswa-siswi SMPI Nurul Ihsan
Deskripsi Kegiatan	

<p>Sulthony Hassanudin dan Andini Patria Damayanti sebagai pemateri seminar. Acaranya berjalan dengan lancar. Acara tersebut dihadiri oleh siswa-siswi SMPI Nurul Ihsan. Mereka sangat antusias dalam menanggapi pemateri saat memaparkan materi. Para peserta dilibatkan secara lebih aktif melalui praktik, diskusi, dan latihan langsung dalam Pembuatan Konten Sosial Media.</p>	
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Siswa-siswi lebih mengetahui terkait pembuatan Power Point dan Poster melalui aplikasi Canva. Mereka dapat menggunakannya untuk kepentingan pembelajaran dan acara sekolah.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut.</p>

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.11 : Workshop Pembuatan Konten Sosial Media

Tabel 4.13 : Kegiatan Pelatihan Baris Berbaris SDN 02 Cimanggu

Bidang	Pengajaran
Program	Pelatihan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pelatihan baris berbaris SDN 02 Cimanggu
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cimanggu, 1 - 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Haidar Fakhri WIdayat, Akhmad Naufal Hafiz

Tujuan	Mengajar Latihan baris-berbaris Siswa dan siswi kelas 5 dan 6 guna lomba PBB Sekecamatan
Sasaran	Siswa/i SDN 02 Cimanggu
Target	Siswa/i SDN 02 Cimanggu yang mengikuti lomba
Deskripsi Kegiatan	
Tim pelaksana bertanggung jawab mendampingi dan melatih para siswa kelas 5 dan 6 dalam mengikuti lomba Pelatihan Baris-berbaris (PBB) Sekecamatan dalam rangka memeriahkan HUT RI.	
Hasil Pemberdayaan	Hasil pelatihan baris berbaris anak-anak menjadi lebih rapih dan lebih selaras dalam gerakannya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.12 : Kegiatan Pelatihan Baris Berbaris SDN 02 Cimanggu

Bidang Pengembangan Ekonomi

Tabel 4.14 : Kegiatan Seminar UMKM

Bidang	Pengembangan Ekonomi
Program	Seminar
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Seminar UMKM dengan tema “Mendukung UMKM Tingkatkan Daya Saing Industri melalui Sertifikasi Halal”.
Tempat, Tanggal	Kantor balai desa Cimaggu Satu, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Siti Noer Aisyah, Aisyah Fadillah, dan Vania Eka Pratiwi
Tujuan	Memberi informasi kepada warga pelaku UMKM mengenai sertifikasi halal serta cara mendapatkannya
Sasaran	Warga desa Cimanggu Satu
Target	Warga selaku pelaku UMKM
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Seminar UMKM dengan tema “Mendukung UMKM Tingkatkan Daya Saing Industri melalui Sertifikasi Halal” dengan jumlah peserta 20 orang perwakilan dari masing-masing RW Desa Cimanggu Satu. Mereka sudah mempunyai usaha tetapi untuk mengembangkan usahanya mereka belum mempunyai modal. Untuk itu saya menyarankan agar dapat meminjam modal ke bank. Tujuan mereka dapat mengembangkan usahanya lebih berkembang lagi. Saya membagikan hasil penyampaian materi beserta contoh formula surat pengajuan sertifikasi halal. Narasumber berasal dari tim pelaksana, materi yang disampaikan berasal dari laman web resmi halal.go.id.</p>	
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat jadi lebih mengetahui terkait proses pengajuan sertifikasi halal produk UMKM. Kendala yang dialami oleh UMKM di Desa

	Cimanggu Satu yaitu terkait modal usaha.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.13 : Kegiatan Seminar UMKM

Tabel 4.15 : Seminar Perbankan

Bidang	Pengembangan Ekonomi
Program	Seminar
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Seminar Perbankan dengan tema “Optimalisasi Layanan Nasabah dengan Pengembangan Digital Banking” oleh bank BRI
Tempat, Tanggal	Kantor balai desa Cimanggu Satu, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Dena Nur Rizki Oktarika dan Mawar Febriyanti
Tujuan	Mewujudkan Optimalisasi Layanan Nasabah dengan Pengembangan Digital Banking.
Sasaran	Warga desa Cimanggu Satu
Target	Warga desa Cimanggu Satu
Deskripsi Kegiatan	

<p>Tim pelaksana selaku panitia dalam acara seminar Perbankan dengan tema “Optimalisasi Layanan Nasabah dengan Pengembangan Digital Banking” Berkolaborasi dengan Bank BRI. Seminar ini menghadirkan narasumber professional dari BRI cabang Bogor. Acara yang diselenggarakan berjalan dengan lancar. Pada seminar ini dihadiri oleh masyarakat Cimanggu Satu. Mereka sangat antusias dalam memperhatikan pemateri saat memaparkan materi dan memberi pertanyaan pada sesi tanya jawab.</p>	
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Masyarakat Desa Cimanggu Satu lebih mengetahui terkait pemakaian BriMo (Mobile Banking BRI) untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus datang langsung ke bank.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut.</p>

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.14 : Seminar Perbankan

Bidang Keagamaan

Tabel 4.16 : Perayaan Tahun Baru Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan Tahun Baru Islam
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Desa Cimanggu Satu, 29 Juli dan 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 UIN JKT
Tujuan	Melaksanakan Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H guna memeriahkan desa Cimanggu Satu
Sasaran	Warga desa Cimanggu Satu
Target	Warga desa Cimanggu Satu
Deskripsi Kegiatan	Seluruh mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 UIN JKT menjadi panitia pelaksanaan pawai Obor untuk desa Cimanggu Satu. Kami melakukan Pawai Obor mengelilingi desa. Masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kami juga mengadakan lomba untuk memperingati Tahun Baru Islam, dengan mengadakan lomba sebagai berikut: Lomba Rangking 1, Lomba Tahfidz Qur'an dan Lomba Mewarnai. Lomba ini diikuti oleh anak-anak TPQ disekitar Desa Cimanggu Satu dan masyarakat di Desa sekitar.
Hasil Pemberdayaan	Warga desa Cimanggu Satu sangat senang dengan diadakannya kegiatan perayaan ini setelah 2 tahun tidak diadakan. Anak-anak yang mengikuti lomba dan mereka yang menang mendapatkan hadiah berupa piala dan bingkisan. Kegiatan pawai obor sangat berkesan bagi

	warga maupun seluruh mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 UIN JKT.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.15 : Perayaan Tahun Baru Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H

Tabel 4.17 : Kegiatan Gebyar Muharram

Bidang	Pendidikan
Program	Workshop
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Kegiatan Gebyar Muharram
Tempat, Tanggal	Masjid Baiturrahim, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 jam
Tim Pelaksana	Haidar Fakhri Widayat
Tujuan	Memeriahkan tahun baru islam dengan penuh hikmah dan berkah
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak desa Cimanggu Satu
Deskripsi Kegiatan	
<p>Perayaan Tahun Baru Islam dilaksanakan di Masjid Baiturrahim. Seluruh mahasiswa KKN AGRAPANA PARAHITA 047 UIN JKT membantu warga RW 03 dalam mengadakan kegiatan Santunan Anak Yatim dan berbagi lomba untuk anak-anak warga RW 03 Desa Cimanggu Satu</p>	

yaitu, lomba adzan, lomba tahfidz Qur'an, lomba membaca puisi dan lomba fashion show.	
Hasil Pemberdayaan	Acara lomba berjalan sangat meriah. Masyarakat sangat antusias ikut serta meramaikan lomba tersebut. Penyerahan Amanah dana santunan anak yatim juga berjalan lancar dengan penuh keberkahan. Seluruh anak yang menang lomba juga diberikan hadiah berupa piala dan bingkisan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.16 : Kegiatan Gebyar Muharram

Bidang Kesehatan

Tabel 4.18 : Penyuluhan dan Workshop HIV

Bidang	Kesehatan
Program	Workshop
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Kegiatan penyuluhan dan workshop HIV
Tempat, Tanggal	SMA Bumi Sejahtera 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Neneng Anjarwati, Nurul Haq
Tujuan	Mengedukasi masyarakat dan siswa/siswi Desa Cimanggu Satu
Sasaran	Siswa/i SMA
Target	Siswa/siswi SMAN Bumi Sejahtera
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dalam acara seminar Sosial Media dengan tema “Informasi Dasar HIV, Stigma dan Penanganan yang diisi oleh Pemateri dan Yayasan AIDS Indonesia. Acaranya berjalan dengan lancar. Acara tersebut dihadiri oleh siswa-siswi SMAN Bumi Sejahtera. Mereka sangat antusias dalam menanggapi pemateri saat memaparkan materi.</p>	
Hasil Pemberdayaan	Siswa-siswi lebih mengetahui terkait penyakit AIDS dan HIV serta terhindar dari seks bebas. Diharapkan setelah adanya penyuluhan terkait ini, siswa-siswi lebih aware dan menjaga kesehatan dengan menerapkan pencegahan-pencegahan penularan HIV agar penyakit ini tidak tertular menjadi lebih luas.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.17 : Kegiatan penyuluhan dan workshop HIV

Tabel 4.19 : Kegiatan Senam Sehat

Bidang	Kesehatan
Program	Senam
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat, Tanggal	Halaman desa kantor Cimanggu Satu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Sartika Novi Wahyuni dan Annis
Tujuan	Menambah keakraban dengan warga sekitar dan menjaga kesehatan anggota KKN dan warga sekitar desa Cimanggu Satu
Sasaran	Warga desa Cimanggu Satu
Target	Warga desa Cimanggu Satu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam dilaksanakan di pagi hari yang dipimpin salah satu anggota KKN yang dihadiri oleh Ibu-Ibu Desa Cimanggu Satu, Sehabis senam kami memakan bubur kacang ijo bersama dan berbincang-bincang hangat dengan para Ibu-Ibu.
Hasil Pemberdayaan	Menjadi lebih akrab dan lebih salig mengenal dengan warga sekitar

	Cimanggu Satu terlebih ibu-ibu PKK. Tubuh anggota KKN dan warga sekitar menjadi lebih sehat.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.18 : Kegiatan senam sehat

Bidang Keterampilan

Tabel 4.20 : Kegiatan Workshop Merajut Membuat Gelang

Bidang	Keterampilan
Program	Workshop
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Merajut Gelang Tangan
Tempat, Tanggal	Halaman kontarakan KKN 047, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 – 2 jam
Tim Pelaksana	Nurul Haq
Tujuan	Meningkatkan keterampilan siswa dan siswi SDN Cimanggu 01
Sasaran	Anak-anak
Target	Siswa-siswi SDN Cimanggu 01
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan peningkatan keterampilan non akademik siswa dan siswi SDN Cimanggu 01 berupa kegiatan pelatihan merajut gelang agar siswa dan	

siswi dapat mengembangkan minat dan bakat mereka diluar kegiatan sekolah.	
Hasil Pemberdayaan	Memberikan pengalaman dan keterampilan baru dalam merajut menggunakan benang wol dan merchandise gelang hasil merajut sebagai kenang-kenangan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.19 : Workshop Merajut Membuat Gelang

Bidang Sosial dan Lingkungan

Tabel 4.21 : Kegiatan Perlombaan HUT RI 17 Agustus

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Memperingati HUT RI 17 Agustus 2022
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Perlombaan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lahan bekas menanam padi, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10 jam
Tim Pelaksana	Khoirotul Attiba dan Rizki Fariza Muhammad Isa
Tujuan	memperingati HUT RI 17 Agustus bersama warga desa Cimanggu Satu
Sasaran	Warga desa Cimanggu Satu

Target	Warga desa Cimanggu Satu RT 03 dan RT 04 RW 08
Deskripsi Kegiatan	<p>Mengadakan lomba perayaan 17 Agustus yang dilaksanakan di RW 08 Desa Cimanggu Satu yaitu pada RT 03 dan RT 04. Acara tersebut diisi dengan berbagai perlombaan seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lomba memasukan bendera ke dalam botol. 2. Lomba kelereng. 3. Lomba memasukan paku kedalam botol. 4. Lomba makan kerupuk. 5. Lomba pecah air. 6. Lomba balap karung. 7. Lomba estafet tepung. 8. Lomba joget barang. 9. Lomba main bola pake sarung (Ibu-Ibu). 10. Lomba main bola pake daster (para pemuda desa). 11. Lomba tarik tambang. <p>Lomba yang ada diikuti oleh anak-anak sampai orang dewasa.</p>
Hasil Pemberdayaan	Semakin akrab dengan warga sekitar desa Cimanggu satu terlebih RT 03 dan 04 dan juga untuk mengaktifkan karang taruna di warga sekitar.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

❖ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.20 : Kegiatan Perlombaan HUT RI 17 Agustus

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Alhamdulillah semua program kerja telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan di kegiatan KKN Reguler 2022 ini. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak, kegiatan KKN Reguler 2022 ini dapat terwujud dengan baik. Semua kegiatan yang telah terlaksana dapat dikatakan berhasil tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, baik itu faktor pendukung dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Faktor internal yang dimaksud adalah anggota kelompok itu sendiri. Perbedaan karakter, sifat, tingkat emosional dan cara tiap-tiap orang harus dapat disatukan agar tercapainya semua kegiatan yang telah direncanakan. Dengan melalui proses kebersamaan yang terus-menerus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada. Semua kegiatan yang ada, tidak selalu bergantung kepada ketua. Segala sesuatunya telah dipikirkan dengan matang agar setiap anggota dapat berkontribusi dengan baik demi keberhasilan tiap-tiap kegiatan. Oleh karena itu, setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang sudah diamanatkan untuk mengatur masing-masing kegiatan. Terbukti dengan terciptanya kesuksesan acara, komunikasi antar anggota kelompok yang dipimpin oleh penanggung jawab adalah resep utama kesuksesannya.

Faktor eksternalnya adalah kondisi lingkungan sekitar, dukungan penduduk setempat, serta kontribusi dosen pembimbing dan PPM untuk mempermudah pelaksanaan semua program kerja. Masyarakat desa, kepala desa, kader desa, ketua RT, ketua RW, dan tokoh masyarakat sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan. Tentunya semua program kerja kita tidak akan berhasil tanpa dukungan semua pihak. Oleh karena itu, kami sangat mengapresiasi layanan yang masyarakat sumbangkan dan ikut sertakan dalam program kerja kami.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada angkatan 2019 ini konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kembali digelar di daerah-daerah yang memang sekiranya membutuhkan, merupakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler yang dilanjutkan lagi setelah terhenti oleh adanya pandemi. Lima fokus utama dalam pelaksanaan program ini yaitu, inovasi pembelajaran, pencegahan penyebaran penyakit menular, pemberdayaan masyarakat, sosial dan lingkungan, serta tentang keagamaan. Program-program ini banyak memberikan dampak positif terhadap banyak masyarakat terutama tempat-tempat yang dikunjungi oleh KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tantangan utama dari para mahasiswa sendiri bagaimana dapat memajukan dan memberdayakan desa yang ditunjuk untuk dijadikan lokasi KKN kami, dapat memaksimalkan potensi dari desa tersebut serta menjadi roda penggerak melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan bersamaan dengan program-program tersebut. Tantangan dan kendala pada saat pelaksanaan selama KKN berlangsung tidak begitu banyak, hanya beberapa program yang tiba-tiba datang dari desa dan kelompok yang kurang persiapan.

Walaupun dengan tantangan yang ada, semua program kerja yang telah direncanakan dan dirampungkan dalam kelompok KKN AGRAPANA PARAHITA 047 dapat berjalan dengan baik dan tanpa halangan yang cukup berarti. Dengan 18 program kerja dan 5 program unggulan yang telah berhasil dilaksanakan pada pengabdian terhadap masyarakat tahun ini. Pada bidang pembelajaran, dilakukan kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Cimanggu, SDN 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan yang dilaksanakan selama hari Senin hingga Kamis setiap minggu, program pembelajaran yang diberikan lebih banyak tentang pembelajaran materi yang selama pandemi tertinggal dan belajar membaca lebih lancar.

Pada bidang pencegahan penyebaran penyakit, kegiatan berupa bantuan pelayanan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), penyuluhan kesehatan mengenai HIV dan pembagian masker terhadap masyarakat.

Pada bidang pemberdayaan, program bantuan sertifikasi halal pada produk UMKM desa agar mempermudah penjualan, membantu masyarakat dalam meningkatkan *awareness* mengenai *digital banking* untuk mempermudah proses pembayaran dan memberikan penyuluhan mengenai digitalisasi desa dengan poster yang dikembangkan dan dibuat menggunakan aplikasi canva.

Bidang sosial dan lingkungan, berupa gotong royong yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi, membantu mengelola sawah yang dilaksanakan sekali pada saat masa panen padi, pelaksanaan perayaan 17 Agustus dengan membuat lomba-lomba menarik, pengadaan tempat sampah untuk sekolah karena kurangnya akses pembuangan sampah di sekolah, pengadaan kaca cembung untuk akses masuk jalan desa karena tikungan tajam yang dapat menyebabkan kecelakaan dan membantu program jalan sehat milik desa sebagai panitia.

Bidang keagamaan kami melaksanakan pawai obor dalam memperingati hari besar Islam 1 Muharram dan membuat lomba-lomba mengenai keislaman. Berikut merupakan kerja kami untuk masyarakat desa, harapan kami kedepannya dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan ini dapat menggerakkan roda perekonomian desa dan membantu meningkatkan kapasitas desa di daerah tempat kami mengabdikan.

B. Rekomendasi

- a. Kelompok KKN 047 Agrapana Parahita
 - Mengoptimalkan waktu untuk mengenal dan berbaur dengan warga sekitar.
 - Mengusung program kerja inovatif yang dapat diwariskan kepada warga.
 - Mengusung program kerja yang dapat mengatasi permasalahan desa.
 - Menjaga kebersihan lingkungan posko tempat tinggal.

b. Pemerintah Setempat

- Mencari solusi terkait penanggulangan sampah desa.
- Mengadakan berbagai pelatihan UMKM guna membantu ekonomi warga.
- Meningkatkan berbagai fasilitas umum guna menunjang produktifitas dan kebersamaan warga.
- Mengoptimalkan BUMDES untuk pemasukan material desa dan warga terkait.

c. PPM UIN Jakarta

- Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu.
- Untuk dana KKN sebaiknya turun lebih cepat dan lebih ditransparansikan ke mahasiswa.

EPILOG

KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN

Hernawan M shodiq, Kepala Desa Cimanggu Satu

Kesan, mahasiswa UIN Jakarta mampu berbaur dengan masyarakat, menjaga sikap dan tingkah laku sehingga warga menerima dengan baik, kami yang awalnya bukan siapa-siapa tapi menjadi bagian dari keluarga Cimanggu Satu. Pengalaman KKN, berinteraksi dengan masyarakat dapat menambah kedewasaan, tanggung jawab maupun kepekaan sosial sehingga membentuk kepribadian yang tanggap terhadap masyarakat.

Sukaesih alias Ibu Ees, Pemilik Kontrakan KKN Kelompok 047

Kesan, kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat khususnya bagi kami warga RT. 04 dan RT. 03, RW 08, terima kasih telah membawa suasana kekeluargaan dan keharmonisan sehingga kami mendapat banyak pelajaran dari adik-adik. Pesan dari ibu, semoga adik-adik selalu selamat dalam perjalanan, mendapat ilmu yang berkah dan semoga sukses selalu.

Ibu Dede Dan Ibu Yanti, Tetangga Depan Rumah Kontrakan KKN 047

Kesan Ibu Yanti, rumah jadi ramai, anak-anak KKN 047 juga pada ramah dan baik.

Kesan Ibu Dede, semenjak ada anak KKN 047 tambah ramai, tidak kesepian, dan tengah malam ke luar rumah jadi tidak takut. Semoga anak-anak dilancarkan serta dimudahkan dalam berbagai hal, dan menjadi orang yang sukses.

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

Canda Yang Menjadi Canda

Oleh: Ahkmad Naufal Hafiz

Lataran (لَتَارَان)

Ketika awal menjadi mahasiswa baru, saya mengikuti serangkaian kegiatan masa Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan (PBAK) atau umumnya disebut OSPEK, salah satu pemateri ketika itu menceritakan kisah yang menurut saya sangat inspiratif dari ia awal kuliah hingga mendapatkan banyak gelar akademik. Pemateri tersebut menceritakan bahwa ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN), ia mengikuti KKN Internasional di Pattaya, Thailand. Ceritanya sungguh menggugah jiwa saya untuk cepat-cepat ingin KKN, padahal kala itu saya pun belum sah menjadi mahasiswa. Dari situlah dalam benak saya ingin sekali ketika KKN mengikuti KKN Internasional.

Waktu pun tak terasa begitu cepat hingga saat itu saya berada di semester 6, yang mana kala itu saya sedang Magang di Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB) Kementerian Agama sambil kuliah Online. Pada sekitar bulan Maret, saya diajak oleh teman magang saya yang kebetulan sekelas untuk daftar KKN di aplikasi AIS. Sebulan kemudian barulah banyak info terkait KKN Internasional seperti KKN Korea, KKN Jepang, KKN Mesir, KKN Malaysia dan beberapa tempat lainnya. Disamping itu terdapat kategori KKN lainnya seperti KKN Moderasi Beragama, KKN Kebangsaan, dan KKN *in Campus*.

Alih-alih tertarik dengan KKN Internasional seperti yang saya inginkan seperti waktu menjadi Mahasiswa baru, saya justru tertarik dengan KKN Kebangsaan dan KKN Moderasi Beragama. Alasan saya tertarik dengan KKN Kebangsaan karena biaya ditanggung penuh. Sedangkan alasan saya tertarik dengan KKN Moderasi beragama karena linear dengan jurusan saya yakni Studi Agama Agama. Namun dikarenakan satu dan lain hal, saya tidak dapat mengikuti kedua KKN yang saya inginkan. Akhirnya saya pun mengikuti KKN Reguler seperti teman-teman lainnya. Dari situlah

saya tidak terlalu fokus terhadap KKN, bahkan saya sempat berfikir bahwa KKN hanya sebagai hiburan semata.

Pra (۞)

Sekitar akhir bulan April, pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) membagikan daftar nama kelompok KKN dan saat itu saya mendapat kelompok nomer 047. Didalam kelompok tersebut berisikan nama-nama yang tentunya sangat asing bagi saya karena belum pernah kenal sebelumnya. Namun ketika salah satu anggota kelompok KKN mengechat saya dan memasukkan saya ke Grup WhatsApp kelompok KKN. Pada mulanya saya diam-diam saja dan hanya sebatas perkenalan biasa, namun entah kenapa tiba-tiba teman-teman kelompok memilih saya menjadi ketua kelompok KKN 047. Dengan pasrah saya menerima amanah tersebut dan berharap teman-teman kelompok dapat bekerjasama dengan baik dan kompak.

Tidak lama dari pembagian kelompok, PPM mengumumkan pembagian lokasi KKN beserta Dosen Pempimping Lapangan (DPL). Kelompok kami dibimbing oleh Pak Muhammad Manaqib, M.Sc yang mana beliau merupakan dosen Prodi Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Kemudian untuk pembagian lokasi KKN, kelompok 047 ditempatkan di daerah Kabupaten Bogor, Kecamatan Cibungbulang yakni desa Cimanggu Satu. Jujur saya sebelumnya tidak tahu ada nama daerah Cibungbulang, apalagi daerah Cimanggu Satu. Hal yang terlintas di pikiran saya adalah KKN di Pegunungan dan akan nyaman karena pastinya cuaca sangat dingin dan anti-panas seperti di ~~Ciputat~~.

Dua bulan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, kami berjibaku dengan jarak dan waktu untuk merancang apa saja kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan selama sebulan penuh. Kala itu hari-hari kami dipenuhi dengan diskusi, ngopi-ngopi, sampai survei sebanyak tiga kali guna mendapatkan data yang valid dan tentunya rancangan program kerja yang baik tentunya. Setelah Proposal rancangan kegiatan KKN dibuat, kelompok kami sedikit berbeda dengan kelompok-kelompok lainnya, dimana kelompok lain setelah proposal kelar dengan intens mereka bolak-

balik ke desa masing-masing. Sedangkan kelompok saya tidak pernah lagi survey setelah Proposal terbentuk, paling-paling kita kumpul, diskusi sejenak dan lebih banyak ketawa-ketiwinnya.

Inti (📖)

Tibalah hari yang ditunggu-tunggu tiba, yakni hari keberangkatan ke Desa Cimanggu Satu. Tampak dari raut wajah teman-teman ada yang ceria, senang, sedih bahkan hingga meneteskan air mata sebelum berangkat. Kurang lebih pukul 09.00 rombongan kelompok berangkat menuju lokasi KKN, tepatnya di Kampung Ciaruteun, Rt.03/Rw.08, Desa Cimanggu Satu. Namun sayang, kala itu saya tidak bisa kebersamai teman-teman dikarenakan saya harus mengikuti pelepasan keberangkatan peserta KKN yang berlangsung di Auditorium Harun Nasution.

Oiya, sebelum bercerita lebih lanjut. Izinkan saya memperkenalkan teman-teman kelompok KKN saya beserta nama akrab saya ke mereka yaitu : In'am (Ustaj/UC), Toni (Sartuni), Rizki (Cipuy), Wibi (SHAP), Dena (Varwa/Jayen), Adam (Nobita), Haidar (Engkong), Alwi (daulai), Dilla (Kunti), Nurul (Nulurr), Nanda (Biduan Dapur), Sartika (Tikuy), Anis (Kremi), Mawar (Mawir), Andini (Denok), Zahra (Jenab), Vania (Bundaaa), Attiba (Tiba"), Aisyah (Siti), Neneng (Juru Masak), dan Fadilah (Pembalap). BTW, mereka ini dari jurusan dan aliran yang berbeda semua lho guisss...

Hari-hari awal mula KKN kami sudah disibukkan dengan berbagai kegiatan yang sebelumnya tidak kami rencanakan. Contohnya seperti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H. Setelah kami mendapatkan arahan dari Ketua MUI Setempat bapak Ustadz Firdaus, Kami segera mempersiapkan kebutuhan PHBI seperti merumuskan perlombaan PHBI, mempersiapkan Obor untuk Pawai, mencari minyak tanah, membeli hadiah lomba dan masih banyak yang lainnya. Seminggu kemudian juga ada kegiatan yang tidak kami rancang sebelumnya, yakni Santunan Anak Yatim dan PHBI. Oleh karena itu, pada dua minggu awal kelompok kami tidak ada kata libur.

Alhamdulillah selama sebulan, kami dapat melaksanakan banyak kegiatan baik yang sifatnya formal (seperti di proposal) dan kegiatan non-formal seperti PHBI, Jalan Santai, Lomba PBB, Membantu Panen warga, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang tidak dapat saya sebutkna satu-persatu. Yang saya dapat rasakan bahwa atmosfer masyarakat desa Cimanggu Satu, terutama sekitaran posko tinggal kami sangat antusias dalam membantu, mendukung, dan memeriahkan segala kegiatan yang kami lakukan. Baik dari warga yang sudah sepuh, orang tua, pemuda bahkan hingga anak-anak pun sangat antusias terhadap kehadiran kami.

Satu hal yang tidak dapat saya lupakan adalah ketika sebelum pelaksanaan lomba 17 Agustus, saya didatangi oleh bapak-bapak membawa Golok dan marah-marah kepada saya dengan bahasa Sunda. Jujur saja saya panic kala itu, namun dilain sisi saya juga tidak paham apa yang bapak itu katakan. Akhirnya karena suasana semakin mencekam, Pak RT Igay yang kala itu membantu saya dan menelpon Pak RT Prenky untuk menyelesaikan permasalahannya dengan Bapak-bapak Golok itu. Akhirnya semuanya beres, karena akar permasalahannya adalah Miss-Komunikasi.

Penutup (ꦥꦺꦤꦸꦥ)

Selama sebulan penuh bahkan lebih dua hari, saya beserta teman-teman terus berupaya memberikan yang terbaik untuk desa Cimanggu Satu. Suka, Duka, Keringat, Tenaga, Waktu, Fikiran, dsb. Namun hal tersebut rasanya terbayar dengan kehangatan dan keharmonisan yang diberikan seluruh warga kepada kami dalam melaksanakan KKN.

Terimakasih banyak saya haturkan kepada pihak-pihak yang sudah sangat banyak membantu kesuksesan KKN Kelompok 047 di Desa Cimanggu Satu, terutama Pak Hernawan selaku Kepala Desa, Pak Aziz, Abah Gandi, Abah H. Encep, Bu Ees dan Suami, Pak RT Prengki, Pak RT Igay, Pak Kadus Hasan, Ustadz Firdaus selaku Ketua MUI Desa, Ustadz Asep, Pak Jaleng dan Pak Beem selaku pramubakti desa, Pak Maryanto selaku Babinsa, Ustadz Tatang dan Jus Alpukatnya, Ibu-Ibu rempong tetangga Posko, Ibu-ibu kader PKK dan Posyandu yang selalu barbar,

Seluruh jajaran dewan guru SDN 02 Cimanggu terutama Pak Daden dan Pak Dede, Seluruh jajaran guru TPQ Nurul Ihsan, Seluruh Pemuda Warga RT. 03/RW. 04 dan seluruh elemen masyarakat yang membantu kami selama KKN berlangsung. Berawal dari bercanda, kini saya menjadi candu untuk mengulang kembali hal-hal yang telah dilakukan. Namun, keadaan memaksa untuk sekedar mengenang kisah-kasih selama KKN di Desa Cimanggu Satu. Sekali lagi **“TERIMA KASIH CIMANGGU SATU ATAS SATU BULAN YANG BERTERIMA KASIH”**.

Sepenggal Kisah Cerita KKN Yang Menyenangkan

Oleh: Dena Nurizki

Rabu, 23 februari 2022 awal-awal diumumkannya pendaftaran KKN reguler, saya sebenarnya sedikit kaget dan malas untuk melakukannya karena saya merasa hidup bersama orang asing selama satu bulan itu merupakan hal yang sulit untuk dilakukan, apalagi saya tidak tahu bagaimana kondisi dilapangan nantinya. Berawal niatnya tidak ingin melakukan KKN Reguler, kemudian saya berfikir kalo misalkan KKN dilakukan secara langsung mungkin akan jauh menyenangkan dan supaya dapat pengetahuan tambahan, pada akhirnya saya memutuskan untuk mendaftar KKN Regular pada tanggal 5 Maret 2022.

Setelah pembagian kelompok pada esok harinya tiba-tiba saya di wa oleh Naufal yang tidak saya kenal sama sekali sebelumnya, saya sangat kaget ketika Naufal menghubungi saya bahwa dia cepat sekali mendapatkan info kontak saya yang ternyata dia dapatkan kontak saya dari temen sekelas saya bernama Kanz yang ternyata teman dari Naufal juga. Namun tidak lama saya juga di hubungi oleh Sartika yang saya juga heran bisa cepat mendapatkan kontak saya, ternyata dia mendapatkan kontak saya dari teman sekelas saya bernama Luhlita. Setelah saya, Sartika dan Naufal berbincang kemudian kami membuat grup kelompok KKN. Namun setelah kita membuat grup ternyata juga sudah ada yang membuat grup kelompok KKN juga terkejut ketika dimasukkan ke dalam grup tersebut dikarenakan di grup kelompok yang Sartika, Naufal dan saya lebih banyak orangnya, lalu kami menyuruh pindah grup yang di buat oleh Mawar untuk masuk kedalam grup yang sudah Sartika buat. Awal-Awal kami melakukan perkenalan melalui grup dan merencanakan untuk melakukan rapat pertama mengenai program yang akan kita laksanakan, perkenalan dan akomodasi untuk kesana.

Pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2022 kami melaksanakan pertemuan pertama kali yang dihadiri oleh 20 orang karena ada dua orang yang tidak bisa hadir karena sesuatu hal. Kami berkumpul di Part Cafe pada sore hari hingga malam. Saya sendiri pada pertemuan pertama datang terlambat dikarenakan saya narik mencari tambahan untuk jajan dan lain sebagainya

dikarenakan saya tidak ingin terlalu membebankan Ibu saya yang sekarang mencari nafkah seorang diri dikarenakan Ayah saya meninggal pada tahun 2021 jadi saya harus membantu Ibu saya dengan cara saya menjadi ojek online agar tidak terlalu membebankan Ibu saya. Di Part Cafe kami merembukan apa saja kegiatan yang akan kita laksanakan disana, kemudian kapan kita akan survey kesana dan siapa saja yang mau ikut untuk melakukan *survey* lokasi supaya tau akomodasi menuju kesana dan apa saja yang harus kami bawa untuk kegiatan disana. Pada *survey* pertama yang dilakukan 10 hari setelah pertemuan pertama yaitu tanggal 20 Mei 2022. kami berangkat pagi pukul 09:00 dan sampai disana pukul 11:00. Saya diminta oleh Sartika supaya dia berboncengan dengan saya kemudian saya menerima permintaan dari Sartika untuk berboncengan dengan saya, karena saya melihat Sartika ini orangnya asik dan aktif, pada akhirnya terbukti bahwa pada *survey* pertama kali yang bercanda dan ketawa ketiwi itu hanya saya dan Sartika karna memang mungkin sama sama receh jadi terlihat ramai saja pada perjalanan pertama menuju *survey* lokasi. Sesampainya di sana kami di sambut hangat oleh Abah Ghandi yang merupakan Linmas Desa Cimanggu Satu. Karena Pak Kepala Desa yang sedang berhalangan hadir dikarenakan sedang ada urusan di kecamatan. Kami baru bertemu dengan Kepala Desa pada pukul 14:00 dan kami disambut baik oleh beliau, kemudian kami memnita izin kepada beliau untuk mengadakan kegiatan KKN di Desa Cimanggu Satu bahkan beliau pun mengatakan bahwa Desa Cimanggu Satu ini memang sudah langganan KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari tahun ke tahun lalu beliau mengizinkan kami untuk mengadakan kegiatan KKN di Desa Cimanggu Satu. Kelapa Desa langsung menanyakan kepada kami program kerja apa saja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung serta tempat tinggal seperti apa yang kami butuhkan. Lalu kami pulang pukul 16:00 dan sampai di titik kumpul kami pada pukul 18:22.

Keberangkatan dan Minggu Pertama KKN

Pada hari keberangkatan saya berangkat menggunakan motor, di titik perkumpulan keberangkatan tiba pukul 06:00 pagi, kemudian saya membantu teman-teman untuk membereskan barang-barang yang akan di bawa ke lokasi menggunakan mobil bak yang dibawa oleh ayahnya Wibi untuk memudahkan kita dalam mengangkut barang-barang yang di bawa oleh teman-teman. Barang sudah siap dimasukan kedalam mobil bak dan siap berangkat pada pukul 09:00. Setiba disana kami langsung *unloading* barang dan merapikan barang masing-masing.

Pada hari pertama KKN kami langsung mengadakan rapat persiapan untuk esok hari pembukaan dan doa bersama agar diberikan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan. Hari pembukaan pun tiba, saya sebagai wakil ketua membantu tugas ketua untuk mempersiapkan semuanya. Pembukaan pun berjalan dengan lancar walaupun tanpa adanya DPL, karena DPL kami tidak bisa hadir dikarenakan menemani istrinya lahiran, dipembukaan kami memperkenalkan diri masing-masing kepada perwakilan per RW dan per RT di balai desa dan kami meminta saran kepada warga mengenai program-program yang akan kita jalankan pada satu bulan kedepan. Setelah pembukaan kami mulai mengunjungi sekolah-sekolah terdekat yaitu SDN 01 Cimanggu yang ternyata hanya menerima mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, TPQ Nurul Ihsan yang dengan senang hati memberikan kami waktu untuk mengajar tanpa ada keterkaitan jurusan serta SDN 02 Cimanggu yang menerima kami semua dengan senang hati memberikan kami waktu untuk mengajar di sekolah tersebut. Kami mengajar di sekolah dan TPQ Nurul Ihsan mulai dari hari Senin sampai hari Kamis dikarenakan setiap hari Jum'at kami ada proker seminar-seminar jadi kami memutuskan untuk mengajar di hari Senin sampai hari Kamis saja.

Proker utama kami itu seminar-seminar mengenai UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan dan membantu pemasukan sertifikasi halal pada produk yang ada di Desa Cimanggu Satu yang di gelar pada hari Jum'at. Selain itu, kami ada proker dadakan yang di ajukan oleh kepala desa yaitu Perayaan Hari Besar Islam yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli dan 30 Juli, tanggal 29 Juli kami mengadakan pawai obor dan tanggal 30

Julinya kami mengadakan berbagai macam kegiatan lomba-lomba mengenai keislaman seperti lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafidz, dan Rangking I tentang keislaman.

Minggu kedua kami dimulai seperti biasa dengan hari mengajar mulai Senin sampai Kamis. Namun pada minggu kedua kami mendapatkan permintaan yang mendadak lagi, kali ini dari DKM Masjid Baiturrahim yang terletak di RW 03. Tentu saja kami awalnya ragu untuk menerima permintaan ini, namun pada akhirnya kami tetap menyanggupinya dan terbentuklah panitia dadakan untuk perayaan hari Ashura peringatan 10 muharram di Masjid Baiturrahim. Pengurus Masjid Baiturrahim mengajak kami untuk mencari dana keliling RW 03 karena memang sudah rutinitas warga RW 03 setiap ada hari besar Islam ataupun kegiatan hari-hari besar lainnya pasti mencari dana dengan keliling kepada warga RW 03, kami menemani pengurus masjid untuk berkeliling dan alhamdulillah acara yang kita adakan secara dadakan berjalan dengan lancar, warga senang dengan hadirnya kita di wilayah lingkungan Desa Cimanggu Satu, karena bisa menjadi motivasi juga untuk anak-anak wilayah Desa Cimanggu Satu. Setelah selesai acara kami di ajak oleh Ustad Tatang ke rumah beliau dan kami di sediakan jus oleh Ustad tatang sebagai tanda terima kasih kepada kami telah mensukseskan acara PHBI tersebut.

Minggu ketiga pun sama kami dimulai seperti biasa dengan mengajar mulai senin sampai kamis. Setiap malam kami mengikuti pengajian secara bergiliran dari mulai Senin sampai Minggu. Kemudian ada hal lucu pada minggu ketiga dimana teman kami yang bernama Adam itu membuang sampah ke tempat TPS pada malam hari, yang kebetulan TPS tersebut di wilayah kuburan ,nah setelah membuang sampah dan kembali ke tempat yang kita tempati itu tidak langsung bersih-bersih tetapi malah bermain game, setelah bermain game dia pun ingin beranjak tidur, setelah teman kami tertidur teman kami ternyata lupa membaca doa dan akhirnya dia pun mimpi buruk yang isi mimpinya itu di datangkan sesosok pocong yang dia lihat di depan mata dia jadi tidak lama dari mimpi itu Adam pun pindah tempat tidur dan dia tidur bareng sama temen-temen yang cowo lainnya di ruang tamu karna ketakutan setelah kejadian mimpi tersebut, sedikit pesan dari kejadian tersebut bersih-bersih lah ketika habis selesai

berpergian supaya tidak mengalami hal yang serupa dengan apa yang telah di lakukan oleh Adam.

Minggu ke empat dimana minggu terakhir kami melaksanakan KKN disitu ada rasa sedih yang akan dirasakan setelah satu bulan bersama dengan tingkah laku yang berbeda beda dari masing-masing kami yang membuat acara KKN kami yang berjalan dengan asik dan menyenangkan. Pada hari Kamis tanggal 18 Agustus kami melakukan penutupan pengajaran di TPQ Nurul Ihsan sekaligus pamitan dan berterima kasih, karena telah mengizinkan kami mengajar disana. Kemudian hari kamisnya kita melakukan penutupan di SDN 02 Cimanggu kita berpamitan dan berterima kasih kepada SDN 02 Cimanggu karna telah memberikan izin kepada kami untuk mengajar disana, kemudian kami memberikan pengadaan tong sampah dan Bel sekolah, kita memberikan bel sekolah karna di sekolah tersebut awalnya memang pernah menggunakan bel, kemudian belnya rusak jadi kami memberikan bel sekolah supaya sekolah tersebut bisa aktif lagi seperti sedia kala karena semenjak bel tersebut rusak masuk sekolah tidak teratur masuknya. Hari berikutnya kami mengadakan tukar kado yang sudah kita sepakati minimal budgetnya dan ada hal yang lucu juga dimana teman kami membeli hadiah untuk tukar kado itu dengan membeli sebuah gambar gambaran yang untuk belajar anak anak paud untuk bisa mengenali nama-nama hewan dan perkalian, memang teman kami yang satu ini sangat unik dengan tingkah lakunya KKN kami jadi lebih menyenangkan dengan tingkah laku random yang bisa kita sebut si Rizki ini. Kemudian kami mengadakan penutupan kepada SDN 01 Cimanggu, kita berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada SDN 01 Cimanggu yang telah memberikan izin kepada kami dalam rangka mengajar SDN 01 Cimanggu dan kita memberikan *vocabulary* untuk SDN 01 Cimanggu agar anak-anak di sana dapat menambah wawasan dengan bahasa Inggris nama-nama kelas dan ruang guru dengan bahasa Inggris. Kemudian kami melaksanakan penutupan pada tanggal 24 Agustus 2022 dihadirkan oleh DPL Serta Kepala desa serta jajaran-jajaran kepengerusan desa serta RT dan RW ikut serta dalam meramaikan penutupan kami. Dan alhamdulillah acara penutupannya pun berjalan dengan lancar kami berpamitan dan berterima kasih kepada Kepala Desa yang telah mengizinkan kami untuk

melaksanakan KKN di wilayah Desa Cimanggu Satu tersebut. Keesokan harinya warga setempat mendatangi tempat dimana kami tinggal selama KKN, warga tersebut mengajak kami untuk liwetan bersama dan merujuk bersama sebelum kita pulang ke rumah masing-masing dan warga setempatpun mengucapkan terima kasih banyak kepada kami, mereka senang dengan adanya kami disana, lingkungan terasa ramai dan tidak sepi seperti biasanya. Keesokan harinya kami baru pulang kerumah masing-masing, sebelum kami meninggalkan Desa Cimanggu Satu kami memberikan cendera mata berupa kaca cembung di karenakan jalanan Desa Cimanggu Satu memiliki tikungan yang tidak terlihat oleh pandangan mata jadi bisa membahayakan pengguna jalan tersebut, jadi kami memberikan kaca cembung supaya desa tersebut bisa melewati jalan tersebut dengan lebih hati-hati. Cukup sekian sedikit cerita yang saya sampaikan dan saya jalankan selama satu bulan KKN di Desa Cimanggu Satu.

Pesan yang saya dapatkan dari KKN tersebut mengajarkan apa itu kebersamaan, kekeluargaan yang sangat mengesankan dan menambah wawasan untuk diri sendiri dan bisa menjadi orang yang lebih percaya diri dengan kemampuan yang saya punya, jangan pernah takut untuk mencoba melakukan kesalahan dalam mencoba menjadi motivasi supaya bisa menjadi lebih baik lagi dan sampe sekarang saya selalu menjadi orang yang percaya diri di bandingkan sebelum saya melaksanakan KKN.

Satu Asa Satu Jiwa

Oleh: Siti Noer Aisyah

Awal Pertemuan

Aku Siti Noer Aisyah, mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah dari fakultas Syariah dan Hukum. Aku biasa dipanggil Siti dengan teman kuliahku dan Aisyah dengan teman sekolahku. Perbedaan panggilan nama yang berbeda-beda ya dikarenakan nama aku cukup pasaran. Aku seorang anak yang sulit untuk bersosialisasi dengan orang baru ditambah lagi dengan penampilan wajah aku yang kata orang “cuek, ambis dan jutek”, iya tidaklah salah ada benarnya aku seorang yang terkadang cuek, jutek dan ambis tentang tugas.

Kuliah Kerja Nyata, kegiatan yang tidak asing bagi seorang mahasiswa menjelang semester akhir. Kuliah Kerja Nyata yang awalnya bagiku hanya sebagai kewajiban memenuhi nilai semester 7, sebatas untuk nilai. Pada saat itu juga, aku ada kewajiban magang di salah satu perusahaan *content creator*, membayangkan dan memikirkan membuat aku bingung “Nanti gimana ya kerjaan dan program kerja Kuliah Kerja Nyata apa bisa lancar dikerjakan bersamaan?”. Aku sedikit stress hanya dengan memikirkan kekhawatiran yang belum tentu terjadi, sangat khawatir hingga beberapa kali aku menulis beberapa kata di grup kelompok.

Pada satu sisi aku cukup antusias dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, aku membayangkan bisa keluar rumah yang jauh, melihat berbagai kebudayaan, pemandangan dan bekerjasama dengan tim. Kuliah Kerja Nyata kami bersamaan dengan viralnya film horor Indonesia “KKN Desa Penari”, ketika aku menontonnya sekilas, rasa ketakutan dan penasaran terbesit “Apa nanti desanya kaya gini? Nanti kalo ada sesuatu yang horor seru kali ya”. Aku membayangkan desa yang terpencil, warganya yang ramah, udara dingin, rumah kayu dan kamar mandi yang jauh. Aku bertekad menyelesaikan apa yang sudah aku mulai dengan akhir yang indah.

Pengumuman anggota kelompok dimulai, aku hanya berharap “Semoga ada teman-teman yang sefrekuensi dengan aku”. Pada 15 Juli 2022, hasil

pembentukan kelompok Kuliah Kerja Nyata diumumkan. Aku menggulir daftar nama mahasiswa, aku Siti Noer Aisyah ditempatkan di kelompok 047. Aku merasa asing dengan nama-nama teman sekelompok yang tidak pernah aku dengar apalagi aku temui, kelompok kami berjumlah 22 orang. Namun ada 2 orang yang satu fakultas dengan aku hanya berbeda jurusan, tetap saja tidak pernah aku temui. Hidup selama sebulan bersama 22 orang yang memiliki latar belakang, sifat, kebiasaan dan hobi yang berbeda, sebelumnya aku tidak pernah hidup bersama orang sebanyak itu.

Kelompok kami terdiri dari 13 perempuan dan 9 laki-laki dari fakultas Adab dan Humaniora, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dirasat Islamiyah, Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Sains dan Teknologi, Syariah dan Hukum dan Ushuluddin. Perbedaan yang sangat baru bagi kami untuk bisa menyatukan jiwa kami dalam merajut satu asa.

Setelah itu aku diundang ke grup kelompok Kuliah Kerja Nyata 047, ternyata salah satu teman sekelompok aku sebut saja Mawar satu organisasi internal fakultas yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Syariah dan Hukum. Aku merasa kaget “Ternyata satu organisasi, kok baru tahu ya” mungkin dikarenakan kegiatan periode tahun lalu *online*, kami tidak saling mengenal. Perkenalan dan perbincangan dimulai dari nama panggilan, asal jurusan serta fakultas dan daerah tempat tinggal, perbincangan basa basi sebagai awal dari terbentuknya tim kami walaupun hanya sebatas untuk saling mengenal, awalnya aku mengira teman sekelompok aku asik sepertinya diajak ngobrol atau kerjasama tim akan lancar, semoga saja.

Beberapa hari kemudian, pengumuman tempat desa Kuliah Kerja Nyata diumumkan. Kelompok 047 mendapat desa di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa yang tidak pernah aku dengar sebelumnya, gambaran aku desa yang dingin atau jauh dari perkotaan. Ekspektasi aku tentang Desa Cimanggu Satu sedikit menurun, Desa Cimanggu Satu terbilang cukup panas sepanas Ciputat serta tidak terlalu jauh jaraknya dari kampus sekitar 1-2 jam perjalanan.

Bicara Tentang Agrapana Parahita

Awal nama kelompok kami sempat mengalami insiden yang cukup membuat kami kesal dan mengulang membuat nama kelompok kembali. Nama kelompok awal kami yaitu Mandala singkatan dari “Mahasiswa Mengabdikan dalam Cakrawala” namun karena nama kelompok kami sama, alhasil perubahan nama kelompok kami menjadi “Agrapana Parahita” yang diambil dari bahasa Sanskerta terdiri dari dua kata “Agrapana” yang artinya sumber hidup yang utama dan “Parahita” yang artinya memperhatikan kesejahteraan orang lain. Penggabungan nama kelompok kami bertujuan untuk peduli dan mensejahterakan orang lain. Arti yang sangat mendalam bagi kami untuk bisa membangun Desa Cimanggu Satu.

Sejalan dengan nama kelompok kami, tema dari kegiatan kelompok kami yaitu “Implementasi Nilai Akademis dan Religius, Bersinergi Gapai Desa Cimanggu Satu Progresif”. Nama dan tema kelompok yang memiliki makna dan tujuan untuk membantu Desa Cimanggu Satu.

Pertemuan *offline* pertama kami adakan tepatnya tanggal 2022 di Part Cafe, di sana kami sudah membahas gambaran program kerja selama sebulan. Sungguh kelompok yang memulai sangat dari awal, jika aku bertanya ke kelompok lain mereka belum memulai apa-apa. Pertemuan *offline* kami sebisa mungkin diadakan secara *offline* tiap hari Kamis sore ya walaupun sedikit agak ngaret. Aku melihat gambaran sifat dan karakter teman sekelompokku, aku belum menemukan yang satu frekuensi denganku walaupun nanti akhirnya bersosialisasi bersama-sama.

Sebelum pertemuan *offline*, struktur kelompok kami sudah terbentuk. Pembentukan struktur yang tidak mengenal sifat dan karakter orang, ketika itu aku kaget tiba-tiba aku ditunjuk jadi sekretaris. Awalnya aku ingin menolak karena waktu aku yang saat itu terbagi dua antara magang, ya karena pada awalnya aku notulensi pembekalan yang kebetulan aku bisa hadir *online* tapi jujur jabatan sekretaris di Kuliah Kerja Nyata sangat berat bagiku. Walaupun tugas-tugas sekretaris sebagian besar sudah aku hapal sebelumnya aku lulusan SMK jurusan Administrasi Perkantoran.

Tenang, sekretaris ada dua sebut saja Andini, iya aku ditemani satu teman aku yang waktu pertemuan *offline* aku berekspektasi baik tentang dia.

Hari-hari sebelum Kuliah Kerja Nyata dimulai kami lewat dengan mencari tahu keadaan desa secara *online* hanya sebagai gambaran sebelum survey *offline*. Survey kelompok kami terbilang cukup sering dibanding dengan kelompok yang lain, total survey kami yaitu 3 kali, sekali bulan Mei dan dua kali bulan Juni. Aku ikut survey hari terakhir walaupun pada saat itu bentrok dengan jam kuliah *online*, karena aku ingin sekali melihat keadaan di sana. Sebelumnya ada pengalaman yang sedikit kebetulan horror, aku penasaran seperti apa jalan ke desa. Bogor dikenal kota hujan, benar saja pulang survey kami kehujanan kebetulan sekali tidak ada satupun yang membawa jas hujan tapi syukur alhamdulillah salah satu teman survey sebut saja Lala membawa jas hujan yang cukup untuk kami berdelapan orang “Sungguh, Lala penyelamat kami”.

Hujan turun sangat lebat menutupi jalan kami yang waktu itu sempat nyasar dan kepisah dari satu motor yang depan. Dua motor kepisah dari satu motor di depan dan satu motor lagi tidak tahu kemana. Alhamdulillah kami semua sampai dengan selamat. Aku dan teman sekelompok aku sudah sering ketemu *offline*, aku belum merasa adanya kedekatan secara emosional. Pertemuan-pertemuan kami tidak semuanya hadir hanya beberapa saja, aku juga bingung karena aku selalu ikut tiap pertemuan tapi belum menemukan kedekatan diantara mereka apa karena tiap rapat aku hanya fokus mencatat atau sifat asli teman sekelompok aku belum terlihat semuanya.

30 Hari Bersama

Perbedaan yang dijadikan satu tim dalam sebulan, rasanya tidak mungkin dan seringkali terjadi ketimpangan dalam bersosialisasi. Sesampainya di desa kami menyewa satu rumah yang cukup besar, halaman depan yang luas, 3 kamar tidur, satu ruang tamu yang besar, 2 kamar mandi dan satu dapur yang cukup besar. Anak laki-laki berjumlah 9 orang dalam satu kamar, mereka bisa tidur dimana saja termasuk di ruang tamu dan satu ruangan sebut saja ruang PDD. Sementara anak

perempuan dibagi 2 kamar depan dihuni 7 orang dan kamar ketiga dihuni 6 orang termasuk aku. Aku satu kamar dengan Neneng dari Ushuluddin, Aisyah Dilla dari Tarbiyah, Nanda dari Tarbiyah, Lala dari Adab, Nurul dari Adab dan aku dari Syariah dan Hukum. Aku sangat beruntung sekamar dengan mereka berlima, obrolan nyambung dengan aku, menerima aku apa adanya dan tentu saja terbuka secara pikiran.

Hal yang paling aku ingat dan sangat masih terbawa hingga cerita ini ditulis yaitu ketika malam hari sekitar jam 20.00 atau selesai rapat Anis dari Tarbiyah sering berkunjung ke kamar yang aku tempati untuk bernyanyi bersama dengan laptop Lala. Kelima teman aku punya keunikan masing-masing dari Nanda yang suka nyanyi Jawa playlist “Aku Galau Cok” tiap masak paling enak makanannya seperti masakan Ibu, Neneng yang bicaranya sangat memberikan aku saran dari segi agama dan bicara dengan Neneng serasa lagi lebaran saling minta maaf, Lala yang fans dari Treasure paling sering nyanyi berjudul “Darari”, Dilla yang selalu *all out* cantik dan rapi tiap hari dan Nurul yang suka bangunin subuh.

Kelompok kami mempunyai tugas menjadi penanggung jawab tiap acara seminar. Hari Senin-Kamis kami mengajar di SDN 01 Cimanggu, SDN 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan yang terbagi menjadi beberapa kelompok, aku kebagian mengajar di kelas 4 SD di SDN 02 Cimanggu bersama Nurul. Setiap hari Jumat kami mengadakan seminar antara lain sertifikasi halal dan UMKM, perbankan, digitalisasi sosial media dan website dan penyuluhan kesehatan HIV. Hari Sabtu ada kegiatan senam bersama warga desa. Program kerja lain yang tadinya tidak ada menjadi ada seperti Peringatan Hari Besar Islam, membantu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), jalan sehat, membantu RW sebelah kegiatan Muharram, Pawai Obor dan kegiatan bersama masyarakat di desa seperti liwetan, menonton film bersama dan rujakan.

Program Kerjaku

Aku, Vania dan Dilla kebetulan kebagian menjadi penanggungjawab seminar sertifikasi halal dan UMKM yang aku ekspektasikan sempurna. Seminar perdana, mengundang pelaku UMKM dengan waktu H-1 dari acara, bahan materi yang sudah dipersiapkan dari belum di desa dan aku

yang terlalu *exciting*. Apa boleh buat, semua sudah direncanakan dengan sempurna, materi yang sudah aku dan teman aku print berjumlah 30 orang namun tidak sebanyak itu, sementara anggota yang lain ya mungkin sibuk atau belum terbiasa dengan kegiatan seperti ini di minggu pertama.

Ketika itu, salah satu temanku izin jadi hanya aku dan satu temanku yang mengisi acara seminar tersebut. Tamu undangan telat hadir banget dengan jumlah yang sedikit dan sedikitnya dukungan anggota lain sangat membuat aku ingin membubarkan acara seminar pertama ini. Apa boleh buat karena undangan sudah disebar ya sudah jalani saja dengan perasaan yang kesal dan buyar semua konsep yang sudah terencana. Aku sangat mengapresiasi teman rekanku saat itu dan teman-teman yang membantu aku saat itu. Jujur acara terburuk yang pernah aku ikut terlibat, sangat buruk tidak ada kata tim, aku merasa sendirian bersama satu temanku, semua telah terjadi dan jadikan pelajaran bagi teman-teman yang membaca ini.

Program kerja mengajar di Sekolah Dasar sangat lancar walaupun awalnya sulit menyesuaikan diri dengan siswa kelas 4. Hal yang sangat memorial yaitu saat aku mengajar tidak sengaja menginjak tai kucing “Sumpah Ya Allah, pagiku cerahku berbau tai kucing”, keadaan sekolah di sana tidak mencerminkan sekolah negeri bagaimana tidak lantai bolong-bolong berpasir, papan tulis yang bolong, lampu yang menggantung dan banyaknya debu. Semoga sarana dan prasarana lebih diperbaiki dan ditambah lagi.

Sebelum perpisahan atau H-1 aku berhasil membuat moment yang tidak akan pernah aku lupakan, aku bermain engklek dan ular naga besar bersama anak-anak. Keceriaan dan tawa anak-anak membuat hatiku lega dan hangat, masih sangat jelas tergambar muka anak-anak tertawa. Anak-anak di SDN 02 Cimanggung lebih anak kecil dari biasanya anak kecil, aku tidak menceritakan satu anak karena anak-anak punya cara sendiri untuk belajar dari yang nanya mulu tiap huruf, jalan ke sana kemari, ketuk-ketuk meja, makan di kelas dan anak-anak pintar dengan kelebihan dan kekurangan perindividu.

Akhir Perpisahan

Terakhir aku di sana sudah ada beberapa yang pulang duluan dan ada yang lagi di luar setelah *farewell* atau perpisahan. Sangat disayangkan karena tidak menunjukkan hangatnya sebuah tim yang menjadi keluarga. Namun tidak mengurangi kenangan bagi aku dan teman yang lain, setiap manusia memiliki kecocokan bermain dengan orang yang berbeda. Akupun mempunyai kenangan tersendiri tentang anggota teman sekelompokku. Berakhirnya masa Kuliah Kerja Nyata memberikan aku pelajaran untuk tetap kompak mengerjakan program kerja walaupun ada hambatan internal atau eksternal, program kerja harus bersatu setelah itu bermain dengan siapa saja.

“Satu Asa Satu Jiwa”, kami hadir membawa amanah dari kampus dan menyusun program kerja berbulan-bulan tentunya ingin semua program kerja berjalan dengan lancar. “Satu Jiwa”, perbedaan yang membawa kami ke Desa Cimanggu Satu bersama masyarakat desa yang bermacam-macam sifat, kami dipersatukan dengan beraneka ragam sifat, ada kalanya saling sindir, saling ngobrol di belakang, ketawa dan diskusi malam bersama semua itu hal yang wajar dilakukan manusia dengan beraneka ragam sifat.

Terima kasih untuk Agrapana Parahita dan teman sekamarku yang kadang menemaniku ngobrol di malam hari disela waktu magang malamku. Terima kasih mengajak kami bersama-sama main ke Curug, Curug kedua setelah Curug Pelangi waktu itu aku kunjungi bersama Neneng dan dua laki-laki kelompok lain sepulang dari ngajar SD. Curug yang indah, pemandangan yang jarang aku temui di Ciputat, aku juga lebih mengenal Nanda dan Neneng karena semasa di Curug aku berenang dan berendam bersama mereka berdua. 2 N benar-benar apa adanya, terima kasih untuk semua kebersamaan.

Terima kasih warga Desa Cimanggu Satu memberikan kami dukungan dan menerima kami dengan ramah, rujakan dan liwetan yang sangat berarti bagi kami. Terima kasih Bu Ees atas tempat tinggalnya yang nyaman, bersih dan menyimpan banyak kenangan. Semoga kesempatan lain memberikan kita waktu untuk berkumpul kembali, sehat selalu, jaya

selalu, manfaatkan potensi pertanian desa dan bersatu kita teguh
Cimanggu Satu. Salam hangat...

Cimanggu Satu dan Kisah Indah di Dalamnya

Oleh: Andini Patria Damayanti

2022 KKN *Offline*?

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN ini merupakan salah satu syarat wajib kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa UIN khususnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut untuk dapat berbaur, menyelesaikan problematika dan mengerjakan program kerja yang sudah dirancang. Dari banyaknya cerita mahasiswa yang sudah melaksanakan KKN, KKN ini identik dengan yang namanya “Cinlok” atau Cinta Lokasi dan saya saat itu sangat menentang hal itu.

Berawal dari pendaftaran kegiatan KKN Regular yang dibuka oleh PPM UIN Jakarta ini meyakinkan saya bahwa tahun ini (2022) akan dilaksanakan KKN secara *offline*. Dalam hati kecil saya masih berharap semoga KKN ini masih dilakukan secara Daring karena banyak hal yang saya khawatirkan saat pelaksanaannya.

Pada Tanggal 21 April 2022, nama-nama kelompok sudah mulai bisa di lihat dalam file yang disebar oleh PPM. Saya mencari nama saya dan pengelihatannya saya berhenti di kelompok 047. Ya, nama saya tertulis di kelompok 047 bersama 21 orang lainnya yang berasal dari berbagai macam fakultas. Berlokasi di Desa Cimanggu Satu Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Saya lumayan bersyukur karena ditempatkan di Bogor karena tidak sepanas di Tangerang atau Banten dalam pikiran saya. Di hari yang sama, saya langsung di masukan ke dalam Grup KKN 047 oleh Sartika Novi teman sekelompok KKN saya yang sebenarnya saya belum kenal pada saat itu. Perbincangan awal dalam grup tersebut adalah perkenalan masing-masing anggota serta prodi dan tempat tinggalnya. Saat saya memperkenalkan diri dan menyebutkan daerah tempat saya tinggal yaitu Seskoal, tiba-tiba ada teman sekelompok saya bernama Fadilah menanggapi *bubble chat* saya. Dia berkata bahwa kediamannya juga berada diseskoal. Setelah perkenalan ternyata benar, dia adalah tetangga saya HAHA hanya beda belokan saja tapi saya ga sadar ada dia di sekitaran saya maaf ya laaa.

Pertemuan pertama kelompok kami yaitu pada tanggal 20 Mei 2022 di Part Cafe. Pada pertemuan pertama itu saya datang terlambat karena hujan yang membuat saya malas gerak untuk berangkat rapat. Saya tiba ba'da maghrib dan langsung buru-buru naik keatas untuk bertemu teman kelompok saya yang sudah sedari tadi memulai rapat. Mungkin karena saya terburu-buru itu membuat saya salah masuk kelompok. Saya kira yang saya sapa pertama adalah kelompok saya ternyata salah, kelompok saya posisinya di dalam cafe bukan di balkon cafe. Disitu saya langsung tersadar kalau saya salah kelompok dan langsung menuju kelompok saya yang sebenarnya dengan perasaan malu walaupun ga malu-malu banget. Pada pertemuan pertama ini membahas tentang program kerja selama KKN nanti dan akomodasi untuk berangkat dan pulang saat KKN walau sempat terjadi percekocokan antara Anis dan Wibi karena peralatan perkap.

Seminggu setelah rapat KKN, kami melakukan survey pertama. Sempat ada beberapa pergantian boncengan karena satu dan lain hal. Dalam list grup kebetulan saya berboncengan dengan Raihan Wibisono. Pertamanya saya tidak tau dia yang mana, lalu saya cek instagramnya ternyata dia seorang wibu. Selama perjalanan dia diam membisu, saya yang mencari obrolan tanpa dia membantu. Sungguh sedih nasib saya. Setelah sampai kantor desa, kami disambut hangat oleh abah gandi yang bekerja sebagai Linmas Desa Cimanggu Satu. Kami disuruh menunggu Kepala Desa tiba di kantor karena saat itu Kepala Desa Cimanggu Satu sedang melaksanakan dinas dan aka hadir di Kantor Desa pukul 14.00 WIB. Setelah menunggu akhirnya kita bertemu dengan Kepala Desa Cimanggu Satu dan membicarakan tentang program kerja yang sesuai dengan geografis desa serta membicarakan tentang tempat tinggal yang akan kami huni selama berada di Desa tersebut. Setelah semua selesai kami kembali ke rumah masing-masing. Saya langsung tertidur pulas karena kelelahan pada hari tersebut. Saat bangun, badan saya sakit-sakit dan tulang belakang saya rasanya encok selama seminggu lebih.

Setelah itu kami melakukan beberapa kali rapat dan *survey* sampai akhirnya hari keberangkatan pelaksanaan KKN pun tiba. Banyak kekhawatiran yang saya pikirkan sehingga membuat saya jatuh sakit. Ya,

persis malam hari sebelum keberangkatan, saya demam dan suara saya hilang karena batuk. Sesuai list grup Saya, Mawar, Thony, dan Naufal seharusnya menghadiri acara Pembekalan Akhir KKN Tahun 2022 terlebih dahulu di Auditorium UIN Jakarta. Pada jauh-jauh hari saya sangat semangat untuk hadir dalam acara tersebut karena tujuan utama saya yaitu melihat ketampanan Pak Sandiaga Uno. Namun kenyataan berkata lain, saya tidak dapat menghadiri acara tersebut dan memilih langsung berangkat ke lokasi KKN bergoncengan dengan Mawar diiringi teman-teman saya yang lain. Yang saya bangga dari diri saya, walaupun sedang sakit tetapi bisa membawa motor sampai setengah perjalanan menuju lokasi tempat kami KKN. Saat tiba di desa saya langsung menuju ke rumah kontrakan yang akan saya tempati selama sebulan kedepan. Di kontrakan terdapat 3 kamar. Kamar pertama yang berada persis di samping pintu masuk digunakan untuk kamar laki-laki sedangkan 2 kamar lainnya digunakan untuk kamar perempuan.

Pada malam hari pertama KKN saya langsung melakukan kesalahan. Botol minum saya tumpah di kasur tepat di posisi saya tidur yaitu di pojok kasur. Air yang tumpah pun lumayan banyak sehingga terlihat seperti ompol orang dewasa. Namun teman saya Zahra, membantu saya mengeringkan kasur dan seprai dengan sabar menggunakan *hair dryer* yang kebetulan Vania bawa (*love you zahra <3*). Di malam pertama itu juga saya masih sering terbangun karena batuk dan masih beradaptasi dengan cara tidur kami yang seperti ikan teri. Namun lama kelamaan saya sudah terbiasa dengan cara tidur seperti ini sehingga tidak menjadi kesulitan bagi saya.

Demam Checkout

Saat berada disana saya merasa tenang karena saya di berikan sugu. Dalam pikiran saya, dengan sugu yang diberikan mereka ini akan tersisa banyak di akhir masa pengabdian yang niatnya saya kumpulkan untuk liburan *part 2 after KKN* tetapi ternyata saya salah. Saya langsung *checkout* shopee dan tiktok shop berkali-kali tanpa sadar dengan perasaan gembira menghabiskan uang kaget pada awal masa KKN. Iman saya tidak cukup kuat di hadapkan dengan perempuan-perempuan teman sekamar oknum sepal-sepil produk. Saya adalah orang pertama yang mulai berbelanja

online pada saat itu dan virus belanja online ini mulai menjangkit teman-teman saya yang saya rasa kekuatan virus ini sangat ganas. Kurir paket pun mungkin hafal dimana Rumah Kontrakan KKN UIN Jakarta saking seringnya kami berbelanja.

Pengajaran di SDN 02 Cimanggu

Selama disana kami melakukan program kerja yang sudah kami rancang mulai dari pengajaran SD dan TPQ, seminar dan kegiatan lainnya. Saya ditunjuk untuk mengajar di kelas 5B bersama dengan teman sefrekuensi saya Mawar Febriyanti. Pada awal pengajaran saya merasa gugup dan takut. Ya, saya takut murid yang akan saya ajar nanti tidak memahami materi yang saya berikan, takut murid yang saya ajar tidak *happy* saat proses belajar bersama saya, saya juga takut jika murid-murid di kelas ajar saya nakal-nakal. Tetapi semua hanya ketakutan saya diawal. Saat di jalani, semua terasa ringan dan mengalir saja karena respon murid yang saya ajar sangat baik. Mereka menghargai saya dan Mawar selaku guru sementara dengan sopan.

Tidak hanya murid kelas 5B saja, tetapi ada murid kelas 2 yang selalu menunggu saya di depan pintu kelas saat istirahat. Tingkah lucunya membuat saya teringat selalu dengan mereka. Saat baru keluar kelas mereka langsung menyapa dan menggandeng serta memeluk saya untuk istirahat bersama mereka di depan musholla. Saya tak pernah menyangka bahwa bisa sedekat itu dengan murid-murid SDN 02 Cimanggu.

Saya sangat senang saat mengajar pelajaran Matematika di kelas. Walaupun saat pejabaran materi selalu diterangkan oleh teman saya Mawar karena saya tidak mau wkwk, tetapi respon terbaik dari anak ajar saya yaitu pada pelajaran ini. Mereka semua aktif menjawab dan bertanya tentang cara mengerjakannya. Mereka juga suka meminta kita mengajarkan mereka dengan cara meminta kita untuk ke mejanya dan menerangkan langsung di hadapannya. Hal itu membuat saya merasa berhasil menjadi guru karena mereka percaya dengan saya.

Cerita masa-masa di dalam kontrakan

Sepanjang hari saya lewatkan bersama teman-teman saya di kontrakan. Biasanya kami berkumpul di ruang tengah rumah Abah. Segalanya kami lakukan disitu mulai dari bercanda, evaluasi, menonton bareng, membungkus barang-barang untuk kebutuhan proker, bahkan saat malam digunakan sebagai tempat tidur pada lelaki di kelompok kami. Dengan beralaskan tiker yang tipis mereka bisa istirahat di situ dengan tenang selama sebulan.

Tidak ada sepi dalam tiap harinya. Selalu ada musik dan suara orang silih berganti yang meramaikan dan menghidupkan suasana rumah ini. Rumah dengan sejuta kenangan yang dirakit selama sebulan ini meninggalkan kesan untuk penghuni sementara dan pemilik rumahnya.

Rumah yang selalu kotor halamannya karena dijadikan tempat parkir motor untuk melindungi tuannya dari kemalingan. halaman yang dijadikan tempat untuk menjamu tamu saat kelompok lain bermain di sini. halaman yang dijadikan tempat untuk latihan menari dan program kerja merajut. Halaman yang dijadikan tempat meliwet dan berjoget saat akhir perjalanan singkat kami dengan tetangga sekitar. Banyak kenangan yang masih terasa hidup di tiap-tiap ruangnya.

Pilihan terbaik kami dalam menentukan tempat tinggal adalah hal yang paling benar. Rumah Abah atau Bu Ees telah melindungi kami dari hal-hal yang kami takutkan termasuk pencurian. Rumah ini hangat dan berkesan tiap saya membayangkannya. Terimakasih untuk Abah, Bu Ees dan Suami telah menganggap kita sebagai anak dan terimakasih telah sangat peduli kepada kita. Semoga kebaikanmu selalu di berkahi dan kita KKN 047 UIN Jakarta selalu dalam ingatan Abah sekeluarga.

Cinlok itu nyata?

Kalimat ini yang tidak saya percaya dari sebelum keberangkatan. Mana ada orang bisa jatuh cinta dalam waktu sebulan? Aneh. Itu adalah pikiran saya sebelum berangkat KKN. Ngomongin soal cinlok, saya mau cerita tentang perjalanan cinta saya.

Awal mula KKN saya masih menjalin hubungan dengan seseorang yang juga kebetulan melaksanakan KKN namun berbeda lokasi. Saya di Bogor, dia di Tangerang. KKN ini membuat kekhawatiran bagi saya apalagi KKN identik dengan cinlok. Semua yang saya takutkan pun terjadi dan saya harus merelakannya agar hidup saya lebih baik untuk kedepannya.

Ada satu teman di kelompok saya juga kebetulan yang terlihat seperti ingin melakukan pendekatan. Awal mulanya saat acara PHBI di Musholla Baiturrahim, pada pagi hari dia datang memberikan stepsil. Acara PHBI di Musholla Baiturrahin kira-kira selesai jam 11 siang, di situ saya langsung kembali ke kontrakan berdua dengan teman saya Zahra dengan niat untuk keramas karena merasa gerah dan lepek. Setibanya saya di kontrakan ternyata ada teman saya yang sedang persiapan berangkat karena ingin tanding karate. Setelah itu saya masuk kamar lalu keluar kembali untuk mengambil handuk di jemuran depan PDD. Saat saya ingin mengunci pintu PDD itu agak sulit karena kuncinya rusak lalu dia sebut saja Wibi bertanya “Bisa ga? Sini gue aja” ia ingin membantu menutup pintu. Karena dia yang menutup pintunya jadi saya tinggal dia untuk mandi.

Setibanya ia kembali ke kontrakan, tiba-tiba ia menghubungi saya menawarkan minuman “*Mau minuman ga di JCO?*”. Saya jawab mau. Sebenarnya dari awal saya sudah tau niatnya. Sampai *Gong*-nya saat ia *Confess* di Bukit Nurmala, di pikiran saya sebetulnya tanpa dia bilang pun saya sudah tau tujuannya. Saya juga sempat ingin menjauh karena saat bermain *truth or dare* bersama seluruh kelompok KKN 047 ia berkata “*udah confess*”.

Tapi saya merasa lebih *enjoy* dengan ia setelah KKN ini. *First impression* saya ke dia yaitu wibu banget, culun dan berantakan rambutnya, sekarang udah tau gaya guys ya manis juga dan udah ga sekaku kemarin. Yang saya suka dari tuh dia kalo di kasih saran pasti di pahamiin terus di lakuin bukan dari saya doang tapi masukan dari teman saya juga didengar, peduli juga

orangnya, baik jadi nyaman aja. Yaudah segitu aja ya guys cerita saya, kalo di tanya cinlok itu ada atau engga saat ini jawaban saya adalah ada.

Mengukir Cerita di Desa Cimanggu Ceria

Oleh: Mawar Febriyanti

Pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) pertama kali diumumkan, saya sangat berharap KKN diadakan secara *online*. Tetapi, nyatanya KKN dilaksanakan secara *offline*. Jika dikatakan siap atau tidak tentu saja jawabannya tidak. Mengapa? Karena membayangkan dalam waktu sebulan dipenuhi dengan Program Kerja dan harus mengingap, membuat saya malas untuk melaksanakan KKN. Hari demi hari sebelum keberangkatan, kami rapat untuk menyiapkan Program Kerja dan kebutuhan lainnya untuk disana. Tepat 26 Juli 2022, kami berangkat ke Desa Cimanggu Satu. Sesampainya disana, saya dan teman-teman di sambut dengan hangat oleh Warga. Disinilah kami mulai mengabdikan. Banyak sekali Program yang telah kami siapkan. Mulai dari mengajar SD dan TPQ, mengadakan Seminar dan Sosialisasi, berpartisipasi dalam memeriahkan peringatan 17 Agustus, memeriahkan Peringatan Hari Besar Islam dengan mengadakan lomba-lomba seperti lomba Adzan, lomba Tahfidz Qur'an, Cerdas Cermat, Senam dan Gotong Royong.

Program-program yang kami susun disana, diharapkan dapat bermanfaat bagi warga Desa Cimanggu Satu. Tidak hanya pengalaman mengabdikan saja, saya sangat senang sekali hidup bersama 21 orang teman saya dari latar belakang dan jurusan yang berbeda-beda. Satu bulan kami mengabdikan, banyak hal yang tidak bisa saya lupakan. Kenangan manis dari teman-teman, keakraban dengan tetangga sekitar kontrakan, keakraban dengan Pak RT dan Pak RW membuat suasana menjadi ramai setiap harinya. Kami sudah dianggap seperti keluarga sendiri oleh warga sekitar. Hari demi hari telah kami lewati, tak terasa kami sampai di penghujung pengabdian kami. Ya, kami harus pulang. Saya dan teman-teman melakukan penutupan untuk perpisahan kami dengan warga pada tanggal 24 Agustus 2022. Acara penutupan kami dipenuhi tangis haru Warga Cimanggu Satu yang tidak merelakan kami pulang. Pemutaran video dokumenter membuat pecah tangis saat itu. Rasanya berat sekali meninggalkan Desa ini. Tepat pada tanggal 26 Agustus 2022 kami pulang. Sedih sekali, saya dan teman-teman harus kembali ke tanah pendidikan kami, yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk

melanjutkan perkuliahan kami. Tetapi, saya berharap suatu saat saya dapat kesempatan untuk kembali ke Desa Cimanggu Satu. Semua kenangan dan pengalaman yang diberikan tidak bisa dibayar dengan apapun, karena rasa cinta dan kemanusiaan tumbuh berbarengan dengan rasa pengabdian. Terima Kasih Desa Cimanggu Satu atas kesempatannya. Dan semoga kita bisa dipertemukan kembali dilain waktu.

Tentang Apapun di Cimanggu Satu

Oleh: Khoirotul Attiba

Hari itu, saya lupa tepatnya, di minggu-minggu di mana kepala rasanya mau pecah karena tugas mingguan yang menumpuk. Berita simpang siur perihal KKN *offline* marak dibicarakan. Berbagai macam respon muncul di sekitarku—teman-teman sejurusan. Ada yang senang karena sejak menyelesaikan semester satu, kami belum pernah mengadakan kuliah *offline* lagi. Biasanya yang seperti itu adalah orang-orang yang *ekstrovert*. Tidak sedikit juga yang mengeluh karena mereka sudah nyaman berkuliah *online*. Kalau saya pribadi, saya merasa senang-senang saja kalau KKN *offline* benar diadakan. Saya ingin merasakan tinggal selama satu bulan di kampung orang dengan teman-teman dari jurusan lain. Yang saya khawatirkan adalah masa-masa setelah KKN, dimana saya harus menyusun proposal untuk skripsi, membuat laporan KKN, dan juga mengerjakan tugas-tugas yang menumpuk dengan *dateline* yang tidak manusiawi—menurutku. Sebetulnya bukan tidak manusiawi, salahku yang mengerjakan tugas h-1 sebelum *dateline*, jadi ketika tugasnya belum selesai sesuai *dateline* yang diberikan dosen, saya kesusahan sendiri. Hehehe. Dilarang meniru.

Hingga di tanggal 21 April, pengumuman pembagian kelompok KKN pun tiba. Nama saya terdapat di kelompok 047. Orang yang pertama saya hubungi adalah Mawar. Mawar Febriyanti nama lengkapnya. Kami bermusyawarah untuk memutuskan membentuk struktur organisasi yang mana hasilnya ketua kelompok kami adalah Akhmad Naufal Hafiz dari jurusan Studi Agama-Agama, wakil ketua Dena Nurizki Oktarika dari jurusan Perbankan Syariah, Sekretaris 1 Siti Noer Aisyah dari jurusan Hukum Ekonomi Islam, Sekretaris 2 Andini Patria Damayanti dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Bendahara 1 Mawar Febriyanti dari jurusan Ilmu Hukum, bendahara 2 saya sendiri, Khoirotul Attiba dari jurusan Sastra Inggris, Divisi Acara ada Azzahra Putri dari jurusan Teknik Informatika, Vania Eka dari jurusan Sistem Informasi, Nurul Haq dari jurusan Sastra Arab, dan Alwi Sahroni dari jurusan Hukum Keluarga, Divisi Konsumsi ada Nanda Riska dari jurusan Pendidikan Bahasa

Indonesia dan Neneng Anjarwati dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Divisi Peralatan dan Perlengkapan ada Annisa Nur Khasanah dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Sartika Novi Wahyuni dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Divisi Publikasi dan Dokumentasi ada Sulthony Hasanuddin dari jurusan Jurnalistik dan Muhammad Raihan Wibisono dari jurusan Ilmu Politik, Divisi K3 ada Mochamad Rizky Arrafi Adam dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Haidar Fakhri Widayat dari jurusan Kimia, Fadillah Aprilianti dari jurusan Sejarah Peradaban Islam, dan Rizki Fariza Muhammad Isa dari jurusan Akuntansi, lalu yang terakhir ada Divisi Humas, Akhmad In'amul Choir dari jurusan Dirasat Islamiyah dan Aisyah Fadillah dari jurusan Pendidikan Kimia.

25 Juli 2022. Hari pertama saya tiba di desa Ciaruteun, Cimanggu Satu, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor untuk melaksanakan KKN. Rasanya campur aduk, jauh dari rumah, tidak dekat dengan keluarga, teman-teman yang tidak sefrekuensi. Selama kurang lebih satu bulan harus hidup dengan orang yang berbeda dari biasanya.

Hari itu saya sibuk membenahi barang yang saya bawa. Satu koper kecil bergambar bendera negara Inggris, tas ransel bergambar bunga-bunga, dan satu jas jinjing warna hijau yang berisi perbekalan. Perasaanmu tidak enak, takut ada barang yang lupa dibawa. Benar saja, tas *make-up* tertinggal di meja rias. Saya lupa memasukkannya kembali ke dalam tas setelah selesai berdandan. Saat itu juga, saya menelepon orang rumah agar segera mengirimkan tas *make-up* menggunakan ekspedisi. Sebelum tas *make-up* saya sampai, saya hanya menggunakan—tepatnya meminta, *sunscreen* dan *lipstick* milik Mawar.

Hari demi hari saya lalui bersama teman-teman KKN, ada beberapa orang yang lebih dekat karena kami bekerja sama di satu program kerja—Mengajar di SD Cimanggu 1. Annis, Nanda, Adam, Dillah, dan Sartika. Mereka semua satu fakultas, yaitu Tarbiyah dan Keguruan. Hanya saya yang di Fakultas Adab dan Humaniora. Setiap hari Senin sampai Kamis, kami mengajar kelas 5 dan 6. Kami semua dekat dan sering kali curhat perihal kelakuan anak-anak di kelas. Kelas 6A merupakan kelas yang

paling sering kami ajar, karena wali kelasnya sedang mengikuti PPG. Jadi, kelas mereka lebih sering kosong. Kami mengajar mata pelajaran Tematik, Matematika, Bahasa Inggris dan Agama Islam.

Ini pertama kalinya saya mengajar. Pertama kalinya saya menghadapi anak-anak SD yang sangat berisik. Beberapa murid yang saya paling ingat adalah Ahdan, Faqih, Ananda, Nazwan, Kai, Naufal, Wildan, dan Gibran. Mereka benar-benar sangat nakal dan sering kali tidak mendengarkan yang saya ajarkan. Tetapi, mereka juga yang paling membuat saya rindu. Sepulang sekolah, biasanya mereka menyempatkan untuk mampir ke rumah singgah KKN yang lokasinya di belakang sekolah.

Selain mengajar di SD, saya dan teman-teman mengajar di TPQ. Kami juga mengadakan proker-proker lain seperti seminar-seminar, pengadaan tempat sampah, membantu perangkat desa, membantu pihak posyandu, dan menyemarakkan HUT RI ke-77. Alhamdulillah semua program kerja berjalan dengan lancar berkat kerja sama tim yang baik.

Di tanggal 26, tidak terasa menjadi hari terakhir kami di desa, kami berpamitan dengan tetangga-tetangga dan juga murid-murid. Sedih sekali rasanya meninggalkan 'rumah'. Tetapi hidup terus berjalan dan kami memiliki kewajiban yang harus diselesaikan. Saya pulang ke rumah dengan perasaan sedih. Sepanjang jalan saya menangis, merindukan murid-murid di SD Cimanggu Satu. Sehat selalu murid-muridku, semoga bisa bertemu lagi di lain waktu.

Sepenggal Kisah di Desa Cimanggu 01

Oleh: Azzahra Putri

Maret 2022, merupakan bulan pendaftaran KKN UIN Jakarta bagi mahasiswa angkatan tahun 2019 melalui AIS. Rasa bingung untuk memilih akan mengikuti KKN jenis apa selalu menghantui diri ini selama sehari-hari. Ketakutan akan KKN reguler bagi anak rumahan seperti saya yang mengharuskan untuk meninggalkan rumah selama 1 bulan dan tinggal bersama orang asing menjadi suatu pertimbangan untuk memilih KKN Reguler. Akhirnya, tepat pada tanggal 9 Maret 2022 saya mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler dimana hari itu menjadi hari terakhir dalam pendaftaran KKN bagi angkatan 2019. Dari semenjak itu, saya sangat berharap untuk mendapatkan teman kelompok yang sekiranya ada satu orang yang saya kenal. Namun nyatanya nihil, tepat pada tanggal 21 April 2022 penetapan kelompok diumumkan oleh pihak ppm uin jakarta, dengan rasa degdegan saya mendownload file penetapan kelompok tersebut dan nama "Azzahra Putri Komara" ada di kelompok 047 perasaan sedih langsung menghampiri saya ketika tahu bahwa teman sekelompok saya tidak ada satupun yang saya kenal, nama-nama yang tertera dalam kelompok 047 semuanya sangat asing bagi saya. Setelah itu, kami mulai masuk ke grup whatsapp kelompok 047 dan melakukan perkenalan awal melalui grup whatsapp tersebut. Selang beberapa hari, daftar desa masing-masing kelompok diumumkan dan kelompok 047 bertempat di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kota Bogor.

Pertemuan pertama seluruh anggota kelompok 047 KKN UIN Jakarta berlangsung di Part Caffe sebagai perkenalan pertama dan pembahasan pertama untuk program kerja yang akan dilaksanakan pada saat KKN berlangsung tersebut. Akhirnya pertemuan-pertemuan setiap minggu kami laksanakan sebagai rapat dan survey ke Desa Cimanggu Satu untuk bertemu menjalin silaturahmi terlebih dahulu dengan kepala desa serta meminta tolong untuk mencarikan tempat tinggal yang cocok selama kami menjalani KKN. Setelah hari-hari dilalui tibalah hari Senin, 25 Juli 2022 dimana menjadi hari keberangkatan kami KKN ke Desa Cimanggu Satu dan kami tinggal dirumah Abah Bu Ees. Setelah sampai di posko KKN kami disambut hangat dengan abah selaku yang punya rumah begitupula

dengan Ibu Ees dan keluarga yang selama ini menjalin komunikasi terkait posko tempat tinggal dengan beliau.

Kegiatan KKN sangat mengajari banyak hal kepada saya. Tinggal bersama ditempat asing dengan orang asing rasanya sangat asing untuk saya, harus tidur dengan 6 orang lainnya dalam satu kamar pada malam pertama membuat saya tidak betah dan tidak bisa tidur karena harus berdesak-desakan, harus mengantri jika ingin ke toilet ataupun mandi, harus masak untuk 22 manusia bagi saya yang jarang sekali masak pastinya sangat membingungkan, harus berbaur dengan warga-warga sekitar untuk saya yang anak rumahan menjadi hal yang tidak mudah. Sehari setelah sampai di desa, tepatnya pada tanggal 26 Juli 2022 saya dan teman-teman kelompok meresmikan pembukaan kegiatan KKN di Kantor Desa Cimanggu Satu serta berkenalan dengan warga-warga dan aparat desa setempat, Dan pada saat itulah KKN kami dimulai.

Saya dan teman-teman kelompok 047 menjalankan semua proker sesuai dengan yang sudah kami tetapkan sebelumnya. Mulai dari proker harian yaitu Mengajar Anak-Anak Sekolah Dasar, untuk mengajar SD ini plan kami hanya mengajar di satu sekolah saja untuk semua anggota kelompok 047 yang targetnya yaitu SDN 01 Cimanggu namun pada saat kita konfirmasi ulang dengan bapak kepala sekolah nya, beliau hanya mengizinkan anak-anak dari jurusan tarbiyah untuk mengajar di SDN 01 Cimanggu. Akhirnya kami memutuskan untuk ke SDN 02 Cimanggu agar anggota kelompok kami yang bukan dari jurusan tarbiyah tetap bisa melaksanakan kegiatan mengajar. Dan Alhamdulillah kami diterima di SDN 02 Cimanggu untuk mengajar tanpa adanya batasan apapun. Kegiatan mengajar ini kami laksanakan dari hari Senin-Kamis. Proker harian selanjutnya yaitu Mengajar TPQ, kami memilih TPQ Nurul Ihsan sebagai wadah dalam kami melakukan kegiatan mengajar TPQ ini setiap hari Senin-Kamis. Jenis proker berikutnya adalah proker mingguan, yang pertama ada proker gotong royong dan senam sehat, untuk gotong royong dilaksanakan disekitar kantor desa pada hari sabtu begitupula dengan senam yang partisipasinya merupakan ibu-ibu kader PKK. Proker mingguan yang kedua ada menjahit yang dilakukan hari jumat sore dengan partisipasinya anak-anak sd yang datang ke posko tempat tinggal kami.

Proker mingguan yang ketiga ada Seminar sosialisasi yang diadakan setiap hari jumat pagi dengan 4 tema seminar, yaitu Seminar UMKM dan Produk Halal, Seminar Perbankan, Seminar Kesehatan, dan Seminar Sosial Media dan Digitalisasi Website. Selanjutnya proker utama yaitu ada acara 17 Agustus dimana kami mengadakan lomba dengan masyarakat RT 03 dan RT 04 di RW 08 tempat kami tinggal yang dilaksanakan tepat pada hari kemerdekaan 17 Agustus, Lalu ada proker pembuatan tempat sampah yang diberikan untuk SDN 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan sebagai bentuk kenang-kenangan.

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami melakukan kegiatan secara bersama-sama sesuai dengan tugas nya masing-masing. Hal ini sangat membantu dan mengurangi beban untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang kami laksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Dalam menjalankan kegiatan KKN hal yang utama harus ada pada kelompok adalah menyatu dan tidak terpecah belah antar anggota kelompok nya. Walaupun dalam Kerjasama selalu ada perselisihan, tetapi dalam kelompok 047 tidak pernah terjadi konflik berat hanya konflik-konflik ringan pada umumnya seperti berbeda pendapat jika sedang rapat rutin harian, kesalahpahaman dan sebagainya. Akan tetapi jika ditanya tentang kesolidaritan kelompok 047 juaranya, kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja, dan jika ada salah satu dari anggota kelompok kami sedang sakit atau ada permasalahan lainnya maka anggota lain langsung saling *membakupnya*.

Ikatan kami dengan kepala desa, RW, RT, tokoh masyarakat, warga, dan juga anak-anak didik yang kami ajar sangat erat dan dekat sekali. Mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan dan menyukseskan program kerja KKN kelompok saya. Diluar program kerja pun kami sering melakukan kegiatan seperti ngeliwet dan rujakan bareng sebelum pamit dari desa, merayakan ulang tahun Pak RT Frengky, nonton video *after movie* bareng warga dan anak-anak, makan bareng di *caffé brigidig* anak-anak didik sd. Hal itu sangat diluar dugaan saya pribadi, bagaimana bisa menjalin ikatan sedekat

itu kepada warga, aparat desa, serta anak didik kami. Mereka pun merasa sedih dan kehilangan pada saat kami berpamitan untuk pulang, sampai sekarang silaturahmi kami masih terjalin dengan membuat grup whatsapp bersama warga Ciaruteun.

Dari menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Cimanggu Satu banyak sekali pembelajaran yang saya dapat. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat dan masyarakat nya, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukkseskan acara atau kegiatan tersebut. Dengan itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu pengalaman yang berharga dan tidak akan pernah saya lupakan.

Mampukah Aku?

Oleh: Nurul Haq

Rabu, 10 Agustus 2022. Adzan Subuh berkumandang. Terdengar sayu dari beberapa masjid yang terletak tidak begitu jauh dari posko KKN ku. Satu-persatu terbangun dan siap untuk melaksanakan kewajiban yaitu, shalat Subuh. Namun sebelum itu, terkadang aku harus melewati antrian toilet yang tidak bisa ku hindari, hahahah. Yahh, begitulah kalau dalam satu rumah ditempati oleh 22 orang. :D

Setiap pagi suasana akan seperti itu. Huru-hara persiapan untuk berangkat ke sekolah, teriakan “itu yang di toilet siapa? Gue udah ngantri lama nih!”. Terkadang suara Sartika yang memanggil tukang bubur depan rumah, yang entah mengapa gerobak bubur itu cepat sekali menghilang. Dan yang hampir setiap hari adalah suara Mawar Ibu Bendahara membangunkan mereka yang dimana ayam berhenti berkokok pun mereka masih terlelap dalam mimpi. Ahhh... suasana yang begitu manis.

07.30 WIT. Seperti biasa aku dan teman-teman sudah harus berangkat ke sekolah, bertemu dengan anak-anak manis dan lucu itu. Ya, di SDN 02 Cimanggu. Aku mendapat bagian untuk mengajar di SDN 02 Cimanggutepatnya di kelas IVB. Harusnya di kelas itu aku mengajar dengan salah satu teman ku Aisyah, namun ku biarkan dia menemani Lala mengajar di kelas VA. Lantai dua, dimana kelas IVA dan IVB ditempatkan.

Jam sudah menunjukkan 08.00. aku harus bergegas ke lantai dua, karena pelajaran akan segera dimulai. Aku sedikit berlari diikuti oleh siswa-siswa yang juga baru bergegas ke kelas. Tiba di lantai dua, aku sudah disambut dengan senyum bahagia sembari uluran tangan anak-anak yang ingin bersalaman. Aku mengajak mereka untuk masuk ke kelas, berjalan sambil mendengarkan cerita-cerita mereka yang terkadang menggelitikku.

“Assalamualaikum...” mulai ku.

Serentak anak-anak menjawab.

“Waalaikum salam.”

Seperti biasa para siswa akan memulai pelajaran dengan membaca do'a sebelum belajar. Do'a yang selalu dipimpin oleh ketua kelas nya. Hari itu adalah pelajaran bahasa Sunda, namun aku ganti dengan mengajarkan bahasa Bima. Bahasa daerah ku sendiri. Ahahahah. (maaf bukan gk mau ngajar bahasa Sunda, tapi emang gak bisa :0).

Ketika aku hendak memulai pelajaran, tiba-tiba aku mendengar suara ribut anak-anak kelas sebelah di teras kelas.

“Kak ada yang berantem kak...”

“Kak bantuin kak...”

Suara teriakan anak-anak itu datang silih berganti. Aku bergegas keluar dari kelas untuk menghampiri keributan itu disusul anak-anak kelas IV B yang juga merasa penasaran dengan keributan di luar.

Aku terkejut dengan apa yang aku lihat, sontak saja aku teriak “jangan” dan berlari meleraikan dua anak yang sedang adu mulut sambil saling memukul. Aku sadar leraikan ku tidak berhasil. Tentu saja, badan ku yang ukurannya persis seperti anak-anak SD ini mana mungkin kuat meleraikan anak-anak itu. Aku panik dan berteriak ke salah satu siswa.

“Tolong panggilin kakak-kakak yang ada di lantai bawah!”

Tak lama aku dan anak-anak lain meleraikan dua anak itu, seorang ibu guru akhirnya muncul dan langsung membantu ku. Kami masing-masing menarik salah satu dari dua anak tersebut dan berusaha menenangkannya. Ku usap kepala yang penuh dengan keringat dan wajah yang penuh dengan air mata itu. Aku rasa dia Lelah karena sudah ribut dengan temannya. Segera dua anak tadi diajak oleh Ibu guru untuk turun ke lantai bawah.

Aku berdiri sejenak menenangkan diri ku, setelah itu ku tenangkan siswa-siswa lain dan menyuruh mereka untuk masuk ke kelas masing-masing.

Dalam keadaan masih sedikit panik, aku turun ke lantai bawah untuk memanggil teman-teman KKN yang lain. tapi yang aku lihat hanya Aisyah

dan Lala yang sedang mengajar di kelas V A. aku Kembali ke lantai atas seorang diri. Di tengah perjalanan, aku melihat dua anak tadi sedang melaksanakan shalat di Musholla sekolah. Aku tersenyum dan melanjutkan perjalanan ku Kembali ke kelas.

Belum sempat aku duduk di kelas, teriakan siswa-siswa kelas sebelah Kembali terdengar.

“Kak ada yang berantem lagi kak!”

Aku bergegas menuju kelas IV A dan kulihat seorang anak perempuan sedang menangis, namun di barisan bangku yang lain ada seorang anak laki-laki yang sedang diledek oleh teman-temannya karena membuat si anak perempuan tadi menangis.

Terlebih dahulu ku hampiri si anak laki-laki. Dia menangis. Pelan-pelan aku bertanya.

“Adek gak sengaja kan nendang bola ke arah dia (si anak perempuan)?”

Sambil mengusap air matanya dia menjawab.

“Ia kak.”

“Ya sudah, berhenti menangis yah. Adek mau minta maaf ke teman adek kan?” tanya ku lagi.

“Iya kak.” Jawabnya singkat.

Lalu ku ajak dia menghampiri si anak perempuan tadi.

“Apa kepala mu masih terasa sakit dek?” ku bertanya sambil mengelus kepala si anak perempuan.

Dia menggeleng.

Lalu ku katakana kepada si anak laki-laki untuk meminta maaf kepada si anak perempuan.

“Maafkan aku yah, aku tidak sengaja.” Sambil mengulurkan tangannya ke arah si anak perempuan.

“Iya... aku juga minta maaf.” Menerima uluran tangan si anak laki-laki untuk berjabat tangan.

Beberapa saat kemudian Ibu guru dan dua anak laki-laki yang bertengkar tadi Kembali ke kelas. Aku pamit keluar, kemudian ibu guru itu menghampiriku meminta maaf dan berterimakasih. Aku tersenyum malu, merasa tidak enak karena ketika terjadi hal-hal seperti itu maka sudah menjadi kewajiban untuk ku juga dalam menjaga anak-anak. Heheheh.

Sekembaliku ke kelas IV B, aku menatap mereka. Tiba-tiba senyum ku merekah. Aku tergelitik dengan apa yang baru saja terjadi. Anak-anak itu begitu polos dan lucu. Bertengkar lalu Kembali bercanda tawa bersama.

Tak terasa, ternyata waktu sudah menunjukkan pelajaran telah usai. Aku pulang. Di perjalanan aku memikirkan satu hal.

“Sepertinya aku belajar, bukan mengajar. Belajar bagaimana berlapang dada. Belajar jikalau meminta maaf terlebih dahulu itu bukan berarti sebuah kekalahan atau kelemahan. Belajar kalau memaafkan bukanlah suatu hal yang buruk atau memalukan.”

Maaf. Tolong. Terimakasih.

Segudang Pengalaman Tidak Terlupakan

Oleh: Vania Eka Pratiwi

Lika Liku Persiapan KKN

Tiba hari dimana aku menerima kabar bahwa KKN tahun 2022 akan dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka, mengingat KKN tahun 2021 dilakukan secara *online* atau daring dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih melanda Negara kita Indonesia. Tentu saja kabar ini cukup mengejutkan bagiku selaku mahasiswa semester 6 ditengah gempuran untuk persiapan UAS (Ujian Akhir Siswa). Selain itu, kekhawatiran masih adanya virus covid-19, dituntut untuk segera bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman baru, dan juga lingkungan baru yang mengharuskanku untuk tetap mempersiapkan semua ini dengan baik dan matang. Aku mulai mencari informasi tentang KKN ini pada sosial media resmi PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Jakarta, dari sini aku dapat mengetahui anggota kelompok KKN, lokasi KKN, tanggal dan lama pelaksanaannya, itu semua sudah ditentukan oleh pihak PPM jadi tidak bisa merubah sesuai apa yang kita mau. Semua ini menjadi tantangan yang cukup menarik bagiku. Orang tua ku juga sangat mendukung kegiatan KKN, dengan itu aku merasa sedikit lega untuk menjalaninya.

Aku mendapat kelompok urutan 047 yang beranggotakan 22 mahasiswa dan lokasi KKN terletak di Desa Cimanggu Satu, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat. Setelah itu, aku diundang dalam grup *chat* via *whatsapp*. Disana aku saling berkenalan dengan sesama anggota kelompok, ternyata kami semua saling berbeda jurusan. Saat berinteraksi via *chat* sudah terlihat bahwa beberapa teman sangat bersemangat soal KKN ini. Tetapi beberapa dari mereka tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan KKN selama satu bulan ini dengan alasan ada yang merasa tidak sanggup untuk jauh dari keluarga dan rumah tentunya, serta ada juga yang mengawatirkan soal kondisi makanan dan tempat tinggal disana. Karena adanya berbagai hal yang perlu diperiksa dan dipersiapkan, maka aku dan teman-teman segera merencanakan untuk melakukan survei ke lokasi KKN.

Sebelum pergi survei, kami sudah beberapa kali bertemu secara langsung di *caffe* sekitaran UIN Jakarta untuk membahas apa saja yang perlu disiapkan dan dibutuhkan untuk pelaksanaan KKN selama satu bulan ini, kami hanya diberi waktu kurang lebih dua bulan sebelum hari pelaksanaan KKN tiba. Aku dan teman-teman memberi nama AGRAPANA PARAHITA untuk kelompok kami yang memiliki arti “Sumber Hidup lebih utama dengan mengutamakan Kesejahteraan Bersama”. Dari sini aku sudah sedikit mengenal kepribadian mereka masing-masing, aku juga merasa lega karena bersama teman-teman yang baik dan mau bekerja sama untuk kelancaran kegiatan KKN kedepannya. Masing-masing anggota mengerjakan tugasnya, ada yang membuat logo kelompok, mengurus keuangan, menyusun laporan proposal dan surat menyurat, dan menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan. Kami semua juga mendiskusikan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan di desa.

Waktu yang semakin sedikit menuju KKN, kami segera melakukan survei ke Desa Cimanggu Satu yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kami berangkat di pagi hari menggunakan sepeda motor untuk menghindari kemacetan dan efisiensi waktu. Perjalanan menuju lokasi cukup jauh tetapi kami disuguhkan pemandangan perbukitan yang masih asri. Sesampainya disana, pertama-tama kami mengunjungi kantor Kepala Desa untuk berkenalan, mencari informasi dan meminta izin soal pelaksanaan KKN selama satu bulan di desa. Kepala Desa menerima kami dengan baik, beliau banyak memberi informasi seputar Desa Cimanggu Satu dan juga membantu mencarikan lokasi tempat tinggal di desa untuk kami.

Setelah dari kantor desa kami diajak mengunjungi rumah di dekat Kantor Desa yang nantinya rumah itu menjadi tempat tinggal kami selama satu bulan kedepan. Rumah yang kami datangi ternyata cukup luas dan bersih, sudah lengkap dengan perabotan rumah tangga didalamnya. Kami merasa puas dengan kondisinya, lalu kami bernegosiasi dengan pemilik rumah soal harga yang cocok untuk rumah ini. Setelah itu, kami berkeliling desa untuk pemetaan lokasi dan fasilitas yang ada. Sampai dimana kami

merasa semua urusan di desa sudah selesai, kami memutuskan untuk pamit pulang karena waktu sudah mulai gelap.

Semua itu menjadi cerita lika liku persiapan diri dan kelompok untuk menjalani kegiatan KKN selama satu bulan dengan harap dapat kompak demi kelancaran KKN sampai akhir.

Mengabdikan dengan Segenap Hati

Aku bangun di pagi hari, mengingat hari itu tanggal 25 Juli 2022. Sudah tiba hari keberangkatanku untuk melaksanakan KKN di Desa Cimanggu Satu. Aku telah menyiapkan segala kebutuhan di hari-hari sebelumnya, aku sudah siap untuk berangkat. Meninggalkan rumah, orangtua dan kucing-kucing peliharaan terasa sulit awalnya bagiku. Ayah yang mengantarku sampai di depan Masjid Fatullah UIN Jakarta, disini menjadi titik kumpul keberangkatan kami menuju Desa Cimanggu I. Setelah semua anggota sudah lengkap hadir, tidak lupa kami semua memeriksa barang bawaan dan segera berangkat.

Sesampainya di Desa pada siang hari kami segera bahu membahu dibawah teriknya sinar matahari membawa barang bawaan karena akses jalan menuju rumah yang sangat sempit, hanya bisa dilewati oleh sepeda motor, sedangkan barang bawaan kami ada di mobil bak. Rumah kami berada di RT 04 RW 08. Sesampainya dirumah, kami juga bekerja sama membersihkan rumah dan merapihkan barang bawaan. Perut sudah terasa lapar, kami makan nasi ayam yang dibeli di dekat rumah. Dari sini kekompakan kami sudah terlihat, rasa panas dan lelah dirasakan bersama.

Program kerja yang kami punya yaitu, kegiatan belajar mengajar SDN 01 dan 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan, mengadakan Seminar dan Workshop di berbagai bidang (Ekonomi, Pendidikan, Keterampilan dan Kesehatan), Perayaan Tahun Baru Islam, Perayaan HUT RI ke-77, Kegiatan gotong royong, Kegiatan senam sehat, membantu panen padi, Pengadaan fasilitas sekolah (tempat sampah, bel sekolah, dan poster Bahasa Inggris) dan fasilitas desa (kaca cembung). Pada pelaksanaannya banyak kegiatan tambahan diluar program kerja yang kami punya.

Kegiatan kami dimulai dari acara pembukaan di Kantor Kepala Desa dengan menghadirkan aparatur desa dan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada warga Desa Cimanggu Satu. Keesokaannya setiap pagi sampai siang hari kami semua dibagi dalam kegiatan belajar mengajar di SDN 01 dan 02 Cimanggu dan setiap sore harinya sekitar pukul 16.00 WIB mengajar di TPQ Nurul Ihsan. Aku sendiri mengajar anak kelas 6 di SDN 02 Cimanggu. Masih cukup banyak siswa/i yang belum lancar membaca, bagaimana mereka bisa mengikuti pelajaran jika membaca saja belum lancar. Hal ini membuatku miris dan mendorongku untuk mengajari mereka baca tulis sampai lancar. Aku juga mengajar pelajaran umum seperti Matematika, Sejarah, Pengetahuan Alam, Dan Pendidikan Kewarganegaraan. Melihat semangat dan keceriaan mereka dalam belajar membuatku sangat senang bisa berkesempatan mengajar mereka.

Kegiatan seminar dan workshop yang kami adakan mengundang banyak partisipan dari warga desa mulai dari remaja sampai orang dewasa, mereka menyambut baik kegiatan ini. Seperti workshop dan penyuluhan HIV/AIDS di SMA Bumi Sejahtera, siswa/i SMA yang hadir terlihat sangat antusias dengan melontarkan banyak pertanyaan kepada narasumber. Seminar perbankan yang menghadirkan narasumber dari BRI, peserta jadi lebih mengetahui terkait pemakaian BriMo (Mobile Banking Bri) untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus datang langsung ke bank. Ini hanya gambaran dari beberapa keseruan seminar/workshop yang kami adakan.

Perayaan Hari Baru Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H yang bertepatan pada tanggal 29-30 Juli. Kami semua membantu mensukseskan kegiatan pawai obor, santunan anak yatim dan mengadakan tiga lomba yaitu lomba cerdas cermat agama islam, lomba tahfidz qur'an, dan lomba mewarnai. Kegiatan pawai obor sangat mengundang banyak sekali antusias warga desa, mulai anak-anak sampai orang dewasa. Kegiatan ini juga menjadi pengalaman baru bagiku dan sebagian dari teman-teman KKN. Pawai obor dimulai sehabis sholat maghrib didepan Kantor Desa Cimanggu Satu, kami bersama warga desa jalan dengan rute yang cukup jauh melewati berbagai desa sampai pada akhirnya kumpul kembali di Desa Cimanggu Satu. Anak-anak yang menang lomba diberi hadiah piala dan bingkisan, terlihat dari

raut wajah mereka sangat senang, anak-anak yang tidak menang diberi bingkisan *snack*.

Perayaan HUT RI Ke-77 menjadi program kerja yang paling seru bagi kami dan warga desa. Sudah lama sejak mulai pandemi 2 tahun yang lalu perayaan ini tidak lagi diadakan sampai dimana kami berkesempatan untuk bisa mengadakannya kembali, hal ini menjadi kehormatan bagi kami karena telah di percaya dan di izinkan oleh kepala desa. Kami mengadakan berbagai macam lomba yaitu, Lomba memasukan bendera ke dalam botol, Lomba kelereng, Lomba memasukan paku kedalam botol, Lomba makan kerupuk, Lomba pecah air, Lomba balap karung, Lomba estafet tepung, Lomba joget barang, Lomba main bola pake sarung (ibu-ibu), Lomba main bola pake daster (pemuda desa), dan Lomba Tarik tambang. Lomba diadakan pada sepetak lahan sawah milik warga desa yang sudah diberi izin. Anak-anak sangat antusias untuk mengikuti banyak lomba, pemuda dan orang dewasa juga tidak kalah semangat untuk ikut lomba. Pemenang lomba diberi hadiah sederhana tapi bagi mereka itu cukup berkesan. Bagiku ini semua menjadi pengalaman baru dan seru terutama dalam mengatur teknis lomba yang mana biasanya hanya sekedar menjadi peserta lomba.

Dari berbagai kegiatan pengabdian kepada warga desa, kami menjadi sangat dekat dengan kepala RT 04 Pak Saripudin atau biasa dikenal Pak Frengky, Ibu-Ibu kader salah satunya Ibu Sukaesih, warga sekitar tempat tinggal kita, dan anak-anak. Bentuk kedekatan kami dengan warga, seperti mengadakan acara makan bersama atau *liwetan*, ngerujak sambil menyanyi bersama, merayakan ulang tahun Pak RT, ngobrol bersama warga sembari menonton film pendek KKN 047, bermain bola bersama bapak-bapak, bermain layangan dengan anak-anak, dan masih banyak lagi. Semua ini menjadi kenangan yang tidak terlupakan, tampak sederhana tapi berkesan bagiku. Aku sangat senang bisa mengabdikan di Desa Cimanggu Satu, semoga apa yang aku dan teman-teman telah lakukan dapat bermanfaat bagi desa.

Selamat Tinggal Cimanggu Satu

Terima kasih untuk kesempatan yang telah diberikan oleh bapak Hernawan M. Sodik selaku Kepala Desa Cimanggu Satu, bapak

MuhammadManaqib, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan UIN Jakarta kelompok KKN 047 Agrapana Parahita, Ibu Sukaesih yang telah menjadi ibu kedua kami selama disana, bapak H. Encep selaku pemilik rumah yang kami tempati, dan seluruh warga yang telah ikut berkontribusi membantu kelancaran jalannya program kerja yang kami buat, menerima kehadiran kami dengan baik, dan ikut memberi banyak pelajaran penting bagi seluruh anggota KKN 047.

Tidak lupa aku mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah dan seluruh peserta didik SDN 01 dan 02 Cimanggu serta TPQ Nurul Ihsan yang telah menerima kehadiranku dengan baik selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar disana. Banyak kenangan seru dan berkesan yang telah dilalui bersama anak-anak, mereka sangat menghargai ku selama proses mengajar. Mereka juga memberikan aku hadiah kenang-kenangan dan banyak surat yang ditulis dengan tulus oleh mereka dan yang terakhir terima kasih juga untuk seluruh teman-teman anggota KKN 047 sudah berhasil menyelesaikan kegiatan ini dengan baik.

Banyak kenangan indah yang aku dapat selama tinggal di Desa Cimanggu Satu, hal buruk yang dialami masih kalah jumlah dengan hal baik yang diterima. Sekali lagi terima kasih banyak Desa Cimanggu Satu, semoga tali silaturahmi kita tidak akan pernah putus.

Kenyataan Tidak Seburuk Yang Anda Pikirkan

Oleh: Alwi Sahroni

Sebagai seseorang yang pikirannya tidak pernah diam dari kata keluar dari zona nyaman dan penuh dengan ke *overthinking*, KKN merupakan salah satu tantangan buruk yang selalu menghantui di dalam kepala dari jauh-jauh hari sebelum hari itu tiba. Hal yang terbesit dan terlintas di kepala selalu ada kalimat "*bagaimana jika aku tidak bisa melakukan ini dan itu*" yang selalu menghantui di pikiran. KKN yang kita kenal sebagai kuliah kerja nyata seluruh mahasiswa yang sudah mulai *get out* dari kampus butuh banyak persiapan, baik itu mental, fisik dan jangan lupa mempersiapkan otak agar berpikir lebih kritis karena langsung berbaur ke dalam dunia nyata yaitu masyarakat.

Berlangsung dari semua itu, KKN yang kami jalani dilaksanakan selama 1 bulan penuh, yaitu pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Awal mulanya saya kira kelompok KKN akan dibentuk sesuai dengan jurusan masing-masing, tapi ternyata tidak seperti apa yang diharapkan, faktanya kami dikelompokkan dalam satu kelompok berlatarbelakangkan dari berbagai jurusan yang berbeda-beda dan pastinya saling tidak mengenal. Kami menempati nomor di kelompok 47 yang mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di daerah Kabupaten Bogor, yaitu di Desa Cimanggu Satu. Jika ditanya jaraknya dari UIN Jakarta, ya...kurang lebih menempuh 2 jam perjalanan untuk bisa sampai.

Seiring berjalannya waktu yang cukup cepat kami telah mempersiapkan dan menyusun semua program-program kerja dan peralatan yang akan dibawa ke lokasi, tibalah saatnya kami berangkat menuju tempat pengabdian kami selama sebulan penuh yaitu ke Desa Cimanggu Satu yang letaknya di Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kami berangkat pada tanggal 25 Juli dan alhamdulillah sampai dengan selamat sampai tujuan tanpa ada kendala sedikitpun.

Hari pertama adalah hari untuk beristirahat dan hari dimana kami setiap penanggung jawab harus mengkomunikasikan program kerja kami kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Bagi saya ini adalah pengalaman

pertama saya untuk langsung terjun ke masyarakat untuk saling bantu membantu dan bekerja sama. Setelah semuanya berjalan lancar, kami banyak melakukan program kerja seperti mengajar, sosialisasi, pengadaan tempat sampah, perayaan 17-an dan lainnya. Di awal pelaksanaan proker, kami masih banyak sekali kekurangan dalam menjalankannya, akan tetapi kekurangan tersebut dapat menjadikan kami pelajaran untuk bisa memperbaiki kekurangan itu, sehingga menjadi lebih baik kedepannya. Salah satu yang membuat kami merasa kesulitan adalah ketika kami disuruh untuk melaksanakan suatu program kerja yang belum sama sekali kami persiapkan dari awal. Program tersebut cukup mendadak, namun karena ini adalah kuliah kerja nyata, kami harus melaksanakan program tersebut dengan sebaik-baiknya. Teman-teman yang ambisius dan kreatif serta memiliki semangat tinggi membuat saya juga lebih semangat dalam melaksanakan program kerja, karena jika mereka tidak semangat mungkin saya juga tidak akan semangat dan tidak termotivasi.

Kami sangat senang bisa KKN di Desa Cimanggu Satu karena selain masyarakatnya yang religious, di desa tersebut masyarakatnya juga sangat ramah dan enak diajak untuk berkomunikasi. Dilain itu yang membuat saya salut dan bangga adalah anak-anak yang ada di desa tersebut memiliki sopan santun yang tinggi serta cerdas-cerdas dalam bidang agama.

Banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang kami dapatkan, khususnya saya pribadi. Dari yang awalnya tidak tau menjadi tau, dari awalnya yang tidak bisa kini menjadi bisa, dan yang awalnya tidak berani dan kurang percaya diri untuk menyampaikan sesuatu di depan publik kini menjadi lebih termotivasi dan mulai bisa melakukannya.

Pesan yang dapat saya berikan untuk diri kamu yang saat ini kurang percaya diri dengan kemampuan kamu, merasa tidak bisa, takut salah dan malu jika apa yang kamu lakukan tidak sempurna dimata orang lain adalah “lakukan semampumu, kamu tidak akan dibunuh dan dimakan oleh orang atas kekurangan yang kamu miliki, karena setiap orang tidak ada yang langsung mahir jika melakukan sesuatu di luar kemampuannya”.

Cimanggu Satu dan Sebuah *Chemistry* Baru

Oleh: Aisyah Fadillah

Sebuah Awal Menarik

Menjelang berakhirnya semester 6, sudah mulai terdengar kabar mengenai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun ini KKN dilaksanakan secara *offline*. Teman-temanku memberikan respon yang berbeda-beda terkait kabar ini, ada yang antusias, biasa saja, bahkan ada juga yang khawatir dan tidak berkeinginan untuk melaksanakan KKN secara *offline*. Aku sendiri termasuk yang antusias untuk melaksanakan KKN secara *offline*, aku sangat ingin merasakan pengalaman terjun langsung ke masyarakat bersama teman-teman baru, suasana baru dan lingkungan yang baru. Menurutku ini merupakan tantangan yang menarik, karena jujur saja, aku ini termasuk pribadi yang bisa dibilang introvert, aku selalu membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan orang-orang baru, tapi aku tidak merasa khawatir ataupun takut, entah mengapa aku justru senang saat mencoba beradaptasi dan berinteraksi dengan orang-orang baru, bagiku itu seru.

Oleh karena itu, pada saat pemilihan jenis kelompok KKN, aku memilih KKN reguler agar bisa bertemu teman-teman dari fakultas lain yang kemungkinan besar aku belum pernah mengenal mereka. Dan benar saja, pada saat pembagian kelompok KKN aku mendapatkan kelompok bersama 21 orang teman dari fakultas lain yang semuanya sama sekali belum aku kenal, kelompok kami memiliki nomor urut 047, berjumlah 22 orang dan mendapat lokasi di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Tak lama setelah pengumuman pembagian kelompok KKN, aku mendapat *chat* dari salah satu teman kelompok KKN, dia memperkenalkan dirinya dan mengajakku untuk masuk ke grup *whatsapp* KKN yang telah dibuat. Dalam grup itu, kami saling berkenalan, bercanda, serta mengobrol ringan terkait KKN.

Dari minggu ke minggu percakapan kami di grup semakin intens terkait persiapan KKN, kami juga sempat melakukan beberapa kali rapat *online* melalui *zoom meeting* sebelum akhirnya kami mengadakan rapat *offline*

sekaligus pertemuan pertama di sebuah cafe di sekitaran Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada pertemuan pertama tersebut, kami kembali melakukan perkenalan secara langsung, serta membicarakan perihal nama kelompok, pembagian tugas divisi, serta beberapa hal lainnya. Akhirnya dipilih nama “Agrapana Parahita” sebagai nama kelompok kami.

Setelahnya, kami melakukan beberapa kali pertemuan *offline*, dilanjut dengan *survey* pertama ke Desa Cimanggu Satu, perwakilan kelompok kami berangkat ke desa dengan menggunakan motor, perjalanan cukup jauh dan memakan waktu selama kurang lebih dua jam, saat mulai memasuki area Desa Cimanggu Satu, kami disuguhkan pemandangan indah berupa sawah dan perbukitan, suasana yang sangat asri, pun udara yang bersih dan cukup sejuk menemani perjalanan kami kala itu. Saat sampai desa kami bertemu dengan Bapak Gandi (Linmas Desa Cimanggu Satu), serta Bapak Babinsa Desa Cimanggu Satu, beliau berdua menyambut kami dengan hangat dan menemani kami selagi kami menunggu Kepala Desa. Kami mengobrol bersama beliau dan mendapatkan banyak informasi terkait Desa Cimanggu Satu yang sangat berguna bagi perencanaan program kerja KKN kami. Kemudian akhirnya kami bertemu dengan Bapak Hernawan M Sodik (Kepala Desa Cimanggu Satu), memperkenalkan diri serta membicarakan terkait program kerja yang kami rencanakan. Kemudian, dilanjut dengan *survey* kedua dan ketiga yang juga membahas mengenai persiapan dan program kerja, serta menetapkan rumah yang akan kami

Dimulainya Pengabdian

Tanggal 25 Juli 2022 pukul 08.00 pagi kami melakukan keberangkatan menuju lokasi KKN, ketika sampai, kami langsung merapikan rumah yang kami tinggali, yaitu rumah Abah (Bapak dari Ibu Ees). Keesokan hari pada tanggal 26 Juli 2022, kami melaksanakan pembukaan kegiatan KKN secara resmi di balai desa, disana kami khususnya saya mulai mengenal beberapa perangkat desa seperti staff kantor desa, RT, RW, serta para ibu kader posyandu, PKK, dan sebagainya. Selesai pembukaan kami melakukan kunjungan keliling desa. Di hari selanjutnya, kami berkunjung ke SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu untuk meminta izin membantu kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut, dan pihak sekolah menerima kami,

akhirnya kami membagi dua kelompok, saya bersama 5 orang teman saya Nanda, Sartika, Anis, Attiba, dan Adam mengajar di SDN 01 Cimanggu, sementara teman-teman yang lain mengajar di SDN 02 Cimanggu.

Hari demi hari berlalu, kami mulai melaksanakan proker pembelajaran di SDN dan TPQ Nurul Ihsan. Selain itu kami mulai mengerjakan proker-proker yang tak terduga dan sebenarnya diluar perencanaan kami sehingga itu menjadi sebuah tantangan baru bagi kami untuk menyiapkan proker dalam waktu kurang lebih 3-4 hari saja, yaitu proker PHBI pada minggu pertama KKN yang juga waktunya sangat berdekatan dengan proker pertama kami yaitu seminar UMKM. Dalam kegiatan seminar UMKM sempat terjadi sedikit kendala, namun berkat kerjasama kelompok dan juga dukungan dari para Ibu PKK serta berbagai pihak, alhamdulillah seminar UMKM dapat terlaksana dengan cukup baik. Selanjutnya kami bergegas menyiapkan kegiatan PHBI antara lain Pawai Obor dan Lomba semarak Muharram di Balai Desa. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan sangat lancar.

Selanjutnya pada minggu kedua kami menjalankan program kerja seperti biasa, mengajar SD di pagi hari dan TPQ di sore hari, hingga akhirnya kami diminta untuk menjadi panitia Muharram di Masjid Baiturrahim yang juga acaranya berdekatan dengan proker seminar perbankan. Pada seminar perbankan, saya tidak sepenuhnya membersamai teman-teman dikarenakan ada jadwal mengajar di SDN 01 Cimanggu bersama teman saya Sartika. Pada minggu kedua ini, saya sudah mulai dekat dan akrab dengan warga sekitar, anak-anak TPQ dan anak-anak serta para guru SDN 01 Cimanggu. Saya juga mulai akrab dengan Ibu Ees yang mana sebelumnya kami belum pernah mengobrol sama sekali secara langsung.

Sebenarnya saya sudah cukup sering berkomunikasi dengan Ibu Ees dan menanyakan banyak hal terkait Desa 01 Cimanggu kepada beliau. Namun sewaktu *survey* ketiga dimana kami akan bertemu dengan Ibu Ees dan Abah untuk melihat rumah yang akan kami tempati, saya tidak dapat ikut serta dikarenakan ada perkuliahan, sehingga kami baru bertemu saat pelaksanaan KKN. Kebetulan pada minggu kedua ini, Ibu Ees mengajak

kami untuk ikut serta dalam kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Waktu itu, saya dan Anis yang berkomunikasi langsung dengan Ibu Ees perihal kegiatan BIAN ini. Saat saya dan Anis berkunjung ke rumah Ibu Ees, beliau menyambut kami dengan hangat, menyuguhi kami minuman serta cemilan. Kami berbincang mengenai banyak hal, dari sanalah saya dan Ibu Ees menjadi lebih akrab dan saling mengenal.

Minggu ketiga dimulai, kami menjalani proker seperti biasa, dan proker Sosial Media, namun lagi-lagi saya belum dapat mengikuti sepenuhnya dikarenakan jadwal mengajar di SDN 01 Cimanggu. Jujur pada minggu ini saya sudah benar-benar merasakan adanya ikatan emosional dengan teman kelompok, pihak SDN 01 Cimanggu dimana saya membantu pengajaran, serta siswa-siswi di TPQ. Bagaimana tidak, orang bilang “KKN itu simulasi berkeluarga” dan itu terasa benar sekali. Setiap hari saya bertemu teman-teman yang tadinya asing bagi saya, kami mengobrol, bercanda, makan bersama, menghadapi permasalahan secara bersama-sama dari sana saya perlahan mengenal karakter mereka, dan merasakan bahwa mereka sudah menjadi keluarga kedua bagi saya. Begitu juga dengan warga sekitar, hati terasa berat ketika membayangkan bahwa seminggu lagi harus berpisah dengan teman-teman KKN, serta warga Desa Cimanggu Satu.

Minggu terakhir KKN dan Perpisahan

Minggu keempat, ini merupakan minggu terakhir kami melaksanakan KKN di Desa Cimanggu Satu. Namun sebelumnya masih ada beberapa proker yang kami laksanakan seperti pengadaan tempat sampah sekaligus perpisahan di SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu serta di TPQ Nurul Ihsan, serta seminar HIV/AIDS. Kami juga melaksanakan proker 17 Agustus. Pada proker ini hampir semua warga di RW 08 ikut berpartisipasi mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Kegiatan sangat meriah dan berlangsung dari pagi hingga sore hari. Sedikit cerita menarik setelah perpisahan di SDN 01 Cimanggu pada 20 Agustus 2022, saya beserta Nanda, Sartika, Attiba, Adam dan Anis diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan lomba oleh guru-guru dan kepala sekolah. Dan akhirnya kami diajak makan bersama dan bermain *games* bersama guru-guru dan kepala sekolah. Dalam momen itu saya benar-benar merasa

berat untuk meninggalkan sekolah ini. Terlebih lagi desa ini, Desa Cimanggu Satu yang terasa seperti rumah sendiri bagi saya. Ini merupakan *chemistry* yang benar-benar baru bagi saya.

Mungkin sekian sepenggal kisah yang dapat saya ceritakan. Terima kasih kelompok 047, terima kasih Desa Cimanggu Satu, Bapak Kepala Desa beserta seluruh jajarannya, para Ibu Kader, Ketua RT dan RW, serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat saya. Semoga suatu saat saya dapat berkunjung dan bersilaturahmi kembali kesana..

Aku, Kalian dan Kita

Oleh: Akhmad In'amul Choir

Rabu, 23 februari 2022 awal-awal diumumkannya pendaftaran KKN reguler, Saya sebenarnya sedikit bimbang dan sedikit cemas untuk melakukannya karena saya merasa kalau saya termasuk orang yang kurang pandai bergaul belum lagi hidup bersama orang asing selama satu bulan itu merupakan hal yang sulit untuk dilakukan, apalagi saya belum tahu kepribadian mereka. Dengan niat hanya untuk seru-seruan, lupa tepatnya kapan saya memutuskan untuk mendaftarkan KKN Regular.

Waktu bergulir dengan kegiatan seperti kebiasaan mahasiswa pada umumnya seperti kuliah, nugas plus ngopi, ya seperti itu pokoknya. Kemudian datang kabar kalau kelompok dan lokasi KKN sudah dibagi-bagi. Sebagai seorang mahasiswa yang sedikit bodo amatan, saya kurang peduli sama siapa, kapan dan dimana akan dilaksanakannya KKN. Selang beberapa waktu kami membagi tugas. Saya pun memilih Humas sebagai labuhan saya. Uhuyyy..., Sebenarnya Humas bukan keahlian saya, tetapi ya sudahlah karena memang itu yang kosong hahaha.

Berawal dari pembagian tugas tadi, saya mulai kenal satu-satu dari mereka. Pastinya yang saya kenal pertama patner Humas adalah Dilla. Namanya dari situ mulai sering ngobrol, berbincang tipis-tipis, tipis-tipis gak tuh hahaha. Ya buat waktu itu hanya segitu saja, kan belum ada tugas juga dan masih sibuk dengan urusan kuliah masing-masing.

Meet pertama yang kami adakan dimulai dari perkenalan nama dan jurusan. Disitu baru ada tugas, mulai dari konfirmasi sana-sini, nyari *sponsor* dll. Secarakan saya Humas yang baik hahaha. Pada awal *meet* saya merasa bahwa kelompok orang-orangnya *fashionable* banget sii atau hanya saya sendiri yang jamet wkwkwk, Tetapi tidak masalah, santai baru awal.

Beberapa kami lakukan *meet* untuk pematangan dan kami juga *survey* lokasi beberapa kali sebagai upaya kami, agar proker yang kami rancang cocok dan memberikan dampak positif. Nantinya juga guna mencari kontrakan untuk kami tinggal selama satu bulan.

Hari keberangkatan pun tiba. Saya rasa kesiapan mental, fisik, sandang, pangan dan papanpun sudah siap. Intinya hanya tinggal caps pake motor caps caps pake motor anjai. Niatnya saya mau berangkat bareng sama temen-temen yang lain. Karena satu dua hal, jadinya saya undur sore. Alhamdulillahnya kami dapat kontrakan yang pemiliknya baik banget. Jadi kami tidak perlu untuk beres-beres lagi terlebih lagi kami disiapkan kasur, karpet, pokonya segala macam perlengkapan rumah tangga. Hari pertama kami hanya merapikan perlengkapan dan persiapan pembukaan keesok harinya.

Hari demi hari kami lalui bersama. Mulai lebih akrab atau lebih tau sifat asli masing-masing, rasa kekeluargaan mulai terajut uhuuuuu. Saling menutupi kekurangan, saling support, saling-saling pokonya deh. Dua minggu sudah tidak terasa kami semakin dekat bercanda. Bersama menjalankan proker bersama tapi buat mandi kami sudah berkomitmen sendiri-sendiri wkwkwk. Mulai minggu ketiga tepatnya 10 hari sebelum penutupan saya tidak mau menyebutnya dengan perpisahan. Karena mereka teralalu berharga, yang tadinya pengen cepat-cepat selesai, pengen cepet-cepet pulang, yang mager buat KKN semuanya melebur dan hilang begitu saja berubah menjadi rasa tetap ingin tinggal bersama.

Waktu bergulir dengan cepat, tak terasa kami hanya mempunyai waktu kurang dari satu minggu untuk KKN. Kamipun mulai mempersiapkan untuk acara penutupan. Saya sendiri merasa ada yang aneh dalam diri saya. Mungkin lebih tepatnya ketidaksiapan. Kembali kerutinitas seperti biasa, takut akan menjadi asing. Kembali, takut kehilangan pokoknya.

Beberapa hari sebelum penutupan kami sering memutar musik perpisahan rasanya tuh aahhhhh kenapa lagu yang in siiii kan nyesek banget udah nyaman banget padahal, udah kaya keluarga sendiri. Dimulai dari penutupan di SD kemudian TPQ yang kami sudah anggap mereka sebagai adik-adik kami yang resenya luar biasa. Mereka pun merasakan apa yang kami rasakan, yaitu tidak ingin adanya perpisahan. Tetapi inilah kenyataannya, kami dipisahkan oleh waktu dan jarak. Kami hanya bisa mengungkapkan rasa sayang kami kepada mereka dengan sedikit nasihat

agar mereka giat belajar menjadi orang yang sukses dikemudian hari, tangis harupun tidak bisa kami nantikan.

Hari penutupanpun datang, kami rangkai acara dengan baik dengan harapan dapat memberikan kesan terakhir yang baik pula dengan dihadiri tokoh masarakat, perangkat desa tentu saja DPL kamipun datang. Puncak acara kami isi dengan bernyanyi. Bersama air mata harupun tumpah sebagai bukti bahwa kami enggan untuk berpisah, enggan kehilangan bahkan ada salah seorang teman kami yang bilang “Gua malesnya gini, udah nyaman enak-enak malah sedih jadinya”, dia sendiri pun bilang “Gua kalo nangis gak bakal didepan orang” nyatanya pas acara puncak saya lihat dia berjalan ke belakang gak tahu ngapain tapi saya pribadi berasumsi kalau dia menangis wkwkwk. Ya mungkin hanya ini yang bisa ceritakan pengalaman saya selama KKN, saya juga mau menyampaikan bahwa saya benar-benar bersyukur dipertemukan dengan kalian terlepas dari apapun kalian akan menjadi bagian hidup saya yang tidak akan tergantikan sekarang aataupun nanti, semangat buat mengejar cita-cita, sampai bertemu kembali dalam senyum nostalgia.

Kisah Hangat di Cimanggu Satu

Oleh: Annisa Nur Khasanah

Saya adalah sebagian, dari banyaknya mahasiswa yang berharap bahwa KKN ini lebih baik dilaksanakan secara online saja. Karna saya begitu malas, kembali berkenalan dengan orang baru. Apalagi ini KKN, kita hidup bersama dalam jangka waktu yang lama. Begitu banyak ketakutan yang saya rasakan. Saya takut tidak bisa ber sosialisasi dengan teman baru. Akan tetapi, setelah kami bertemu, mulai timbul semangat untuk mengabdikan kepada masyarakat dan berteman dengan orang baru. Tepat pada tanggal 25 juli, hari keberangkatan kami terpampang wajah-wajah ceria teman-teman. Kami pun berangkat ke desa. Sesampainya di desa kami disambut dengan baik oleh si pemilik rumah yang akan kami singgahi. Kami bahu-membahu mengangkat koper. Lalu terlihat wajah-wajah anak-anak dengan raut penasaran. Karna rumah yang kami singgahi ini kebetulan terletak dekat dengan sekolah anak-anak.

Minggu pertama di desa kami disibukan oleh proker pertama kami yaitu pembukaan KKN. Alhamdulillah acara kami di sambut baik oleh warga. Kami memperkenalkan proker kami dan perkenalan diri. Selanjutnya pada ke esokan hari kami mulai bersosialisasi dengan SD setempat meminta izin untuk mengajar disana. Hadir kami disambut raut wajah anak-anak yang ceria. Hari-hari kami disana diisi dengan proker kami salah satunya ialah mengajar. Saya sendiri itu adalah pengalaman saya yang pertama mengajar sebagai guru kelas. Anak-anak disana sangat dekat dengan kami karna saya dan teman-teman saya selalu menerapkan proses pembelajaran dengan jalin pertemanan.

Raut ceria mereka terus membayang hingga kini, anak-anak desa cimanggu satu seringkali bermain ke posko kami. Tawa dan canda mengisi ruang posko. Walau lelah setelah mengajar kami selalu membuka pintu untuk anak-anak yang ingin bermain. Kedekatan kami dengan warga sekitar juga tak kalah manis. Para warga yang selalu membantu kami, layaknya saudara sendiri. Bahkan ada di salah satu momen dimana kami kesulitan mencari sound untuk acara 17 Agustusan luar biasanya para warga dengan semangat berbondong-bondong untuk memasang *sound* milik mereka.

Desa Cimanggu terasa seperti rumah kami sendiri, disana kami pulang melepas lelah. Dan belajar banyak hal. Minggu pertama yang terasa berat sampai saya terus meminta pulang lambat laun berubah menjadi minggu-minggu yang menyenangkan. Akhirnya tibalah kita di penghujung minggu. Dimana minggu terakhir kita, rasa sedih terus terbayang. Meninggalkan warga dan anak-anak Desa Cimanggu Satu. Bukan hanya kita saja yang sedih akan tetapi warga sekitar juga merasakan kesedihan yang sama. Hal yang paling saya ingat dan banggakan adalah para warga melepas kepergian kami dengan tangis karna akan segera berpisah.

Sampai saat ini, saya terus bertrimakasih kepada kelompok KKN 047 dan Desa Cimanggu Satu yang telah banyak memberikan beragam pelajaran dan berbagai kenangan indah. Ramu senyum Desa Cimanggu Satu. Semoga kita segera bisa bertemu kembali.

Sebuah Kisah dan Kebahagiaan yang Sangat Berkesan serta Tidak Terlupakan di Tengah Situasi yang Mencekam Oleh: Sartika Novi Wahyuni

Kisah ini bermula sejak tanggal 1 April 2022, dimana pada hari itu awal mula sosialisasi KKN 2022. Setelah sosialisasi KKN dimulai makan berlanjutlah untuk rapat di setiap kelompok KKN UIN Jakarta, terutama kelompok KKN kami yakni kelompok 047, yang mana anggota kelompok kami berasal dari berbagai macam fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, ada yang dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Bahasa dan Sastra Inggris, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Sejarah Pendidikan Islam, Pendidikan Kimia, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Komunikasi Penyiaran Islam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurnalistik, Dirasat Islamiyyah, Akuntansi, Perbankan Syariah, Ilmu Politik, Kimia, Sistem Informasi, Teknik Informatika, Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Ilmu Hukum, Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat), Studi Agama-Agama, Ilmu Alquran dan Tafsir.

Kemudian pada tanggal 28 April 2022, kelompok kami mengadakan rapat perdana secara daring melalui *zoom meeting* untuk menentukan divisi serta pembagian tugasnya melalui nama-nama yang tercantum di kelompok 047 ini, yang mana saya sendiri bertugas di divisi perlengkapan menjadi anggotanya. Setelah itu, pada tanggal 20 Mei 2022, kelompok kami melanjutkan rapat offline yakni bertemu di Cafe PART yang berlokasi di Ciputat, dengan tujuan untuk saling mengenal satu sama lain dan menindaklanjuti pembahasan yang harus dibahas. Kemudian di tanggal 30 Mei 2022, kami melakukan kegiatan untuk survei ke desa tempat KKN kelompok kami yaitu Desa Cimanggu Satu, Cibungbulang, Bogor, dengan tujuan untuk bersilaturahmi dengan pihak desa tersebut dan memberikan informasi terkait proker-proker kelompok kami yang akan dilaksanakan satu bulan full selama KKN nanti di desa tersebut. Setelah itu, pada tanggal 07 Juni 2022, kami melanjutkan rapat *offline* di Cafe Laka-Laka dengan tujuan untuk membahas proker proker kelompok kami dan perkembangan tugas divisi masing-masing. Pada tanggal 30 Juni 2022, kelompok kami mengadakan rapat *offline* lagi dengan tujuan memastikan dan mengontrol terkait perkembangan divisi masing-masing, keperluan

kelompok yakni perlengkapan, teknis acara, prosedur beserta rundown dan lain sebagainya, guna untuk menghindari permasalahan yang akan terjadi dan memastikan bahwa kelompok kami sudah cukup jauh persiapan dan perkembangannya di KKN nanti pada tanggal 25 Juli 2022. Di tanggal 03 Juli 2022, kelompok kami mengadakan jualan di Setu Gintung untuk menambah pemasukan keuangan yang akan digunakan pada keperluan KKN kelompok kami. Lalu pada tanggal 14 Juli 2022, kelompok kami mengadakan pertemuan rapat *offline* terakhir yang berlokasi di Fakultas Syariah dan Hukum untuk memastikan bahwa persiapan dan perlengkapan kelompok kami sudah disiapkan, juga untuk membahas terkait pemberangkatan KKN nanti di tanggal 25 Juli beserta teknis dan bawaan perlengkapan masing-masing individu agar tidak ada yang ketinggalan dan dipastikan sudah disiapkan dengan matang dan jelas.

Kemudian pada tanggal 25 Juli 2022, kelompok kami melakukan pemberangkatan KKN ke Desa Cimanggu Satu, Cibungbulang, Bogor, titik kumpul di Masjid Fathullah UIN Jakarta, dan kami berangkat pada pukul 08.00 pagi. Setelah kami sampai desa kami langsung bergegas untuk merapikan ruangan yang ada di rumah KKN kami selama satu bulan full di desa tersebut, yakni ada 3 kamar, dapur ruang tamu dan lain sebagainya. Kemudian pada tanggal 26 Juli 2022, kelompok KKN kami melakukan kegiatan pembukaan kegiatan KKN di kantor balai desa Cimanggu 01 Cibungbulang Bogor pada pukul 10.00 pagi sampai selesai. Pada tanggal 27 Juli 2022, kami berkunjung ke sekolah SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu pada pukul 07.30 sampai dengan selesai, yang bertujuan untuk memberitahu informasi kepada pihak sekolah yakni kepala sekolahnya, bahwa kelompok kami memiliki program kerja mengajar di sekolah terkait, dan alhamdulillahnya sekolah yang kami tuju mengizinkan kelompok kami untuk membantu mengajar di sekolah tersebut selama sebulan kami KKN di desa tersebut. Lalu di sore harinya tepat pukul 16.00. Saya beserta beberapa anggota kelompok 047 yang membantu saya di TPQ Nurul Ihsan bersilaturahmi ke TPQ Nurul Ihsan, yang mana disitu saya yang menjadi PJ pengajaran di TPQ tersebut, yang mana sebelumnya di tanggal 26 Juli 2022 di sore hari saya sudah terlebih dahulu berkunjung ke TPQ tersebut bersama *partner* rekan saya di PJ pengajaran TPQ yaitu saudara Alwi, dan kami sudah berkomunikasi dengan pihak terkait yakni Ustadz Hasan

sebagai wakil ketua yayasan di TPQ Nurul Ihsan. Kami mengajar di TPQ tersebut di kelas 3, 5 dan 6 SD, yang mana saya sendiri kebagian mengajar di kelas 6 TPQ Nurul Ihsan, yang bertemakan mengajar Bahasa Arab yakni *Tadribul Lughah* (Latihan Bahasa) yang mana saya sendiri yang bertugas sebagai pengajaran dan pembelajaran terkait Ilmu Tajwid yang mana yang bertugas sebagai pengajar yakni teman saya yakni Saudari Neneng. Dan alhamdulillahnya di TPQ tersebut kami diizinkan untuk membantu mengajar, dan pada hari itu juga tanggal 27 Juli 2022, saya bersama teman-teman yang membantu saya mengajar di TPQ sudah memulai melakukan pembelajaran pada hari itu juga. Saya menjadi pengajar di kelas 6, yakni *Tadribul Lughah* (Latihan Bahasa), dan saya tidak sendiri karena saya ditemani oleh rekan saya yaitu saudari Vania, Neneng dan Lala, beserta dengan saudara Naufal dan Thony. Kemudian di kelas 5, ada rekan saya yakni saudara Alwi yang dibantu oleh saudara Inam dan Dena, dan saudari Nanda dan Dila, kemudian di kelas 3 ada saudari Nurul, yang dibantu oleh saudari Anis, Andini, Zahra dan saudara Haidar.

Kemudian pada tanggal 28 Juli 2022, saya sudah memulai mengajar di SDN Cimanggu 01, yakni pada jam pertama pukul 07.30 – 10.00 mengajar mata pelajaran Matematika tentang “Bilangan Bulat” di kelas 6, kemudian di jam kedua setelah istirahat pada pukul 10.30 – 11.30 saya mengajar di kelas 5B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang “Asmaul Husna”. Kemudian di sore hari pada pukul 16.20 hingga pukul 17.00 saya mengajar di TPQ Nurul Ihsan tentang “Dhamir, arti beserta penjelasannya” di kelas 6. Dan di malam hari sehabis sholat isya kelompok kami melakukan eval harian terkait program kerja yang dilakukan dan persiapan untuk program kerja lain di kemudian harinya

Kemudian pada tanggal 29 Juli 2022, pada pukul 07.30 – 10.00 saya mengajar di kelas 5B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang “Surat At – Tin beserta penjelasannya” yang mana saya dibantu juga oleh rekan saya yang lain yaitu saudara Anis dan saudara Adam. Kemudian sekitar pukul 10.00 – 11.00 kelompok kami mengadakan proker seminar UMKM di kantor balai Desa Cimanggu Satu. Pada malam harinya yakni ba'da isya kelompok kami melakukan proker yang lain yaitu pawai obor 1 Muharram di desa tersebut. Kemudian saya juga bertemu dengan ketua

yayasan TPQ Nurul Ihsan yakni Ustadz Oking, yang mana beliau adalah ustadz saya di pondok pesantren dulu yaitu di Ponpes Daaruttaqwa Cibinong, untuk membicarakan terkait peminjaman lokasi TPQ untuk keperluan proker kelompok kami di kemudian harinya yakni perlombaan peringatan 1 Muharram.

Lalu pada tanggal 30 Juli 2022, kelompok kami mengadakan perlombaan peringatan 1 Muharram di TPQ Nurul Ihsan sehabis ashar, yang mana saya bertugas menjadi MC di perlombaan Tahfidz Quran. Lalu sehabis isya kami mengumumkan juara masing-masing perlombaan, yang mana saya bertugas juga menjadi MC bersama rekan saya yaitu saudari Anis.

Pada tanggal 01 Agustus 2022, kelompok kami mengadakan pembukaan di SDN 01 Cimanggu dan SDN 02 Cimanggu, yang mana acara tersebut dilaksanakan setelah acara upacara di sekolah tersebut, kami menyampaikan sepatah dua kata terkait tujuan kami mengajar di sekolah itu dan memperkenalkan diri ke pihak terkait sekolah tersebut beserta peserta didiknya juga. Saya mengajar di kelas 6A, di jam pertama mengajarkan Matematika tentang “Perkalian 2-9” dan di mata pelajaran kedua saya mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang “Surat Al – Maidah ayat : 2 beserta penjelasannya“. Kemudian di sore hari nya ba'da ashar saya mengajar di TPQ yaitu *Tadribul Lughah*, kosa kata yang saya kasih pada hari itu ialah “Mencuci dan Baju“.

Pada tanggal 02 Agustus 2022, saya mengajar di kelas 6B pada jam kedua yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang “Surat Al – Maidah ayat: 2 beserta penjelasannya“. Dan di sore harinya saya mengajar di TPQ *Tadribul Lughah*, kosa kata tentang “Pulpen, Menulis, Meja“. Pada tanggal 03 Agustus 2022, saya mengajar di kelas 4A di jam ke dua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang *mutholaah* “اليد” yang disertakan dengan nyanyian “Buka Tutup“. Kemudian di sore hari seperti biasa saya mengajar TPQ *Tadribul Lughah*, kosa kata tentang “Air dan Gelas“. Pada tanggal 04 Agustus 2022, saya mengajar di kelas 4B di jam kedua pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang “Surat Al – Fil beserta

penjelasannya“. Kemudian di sore hari saya mengajar di TPQ Nurul Ihsan *Tadribul Lughah*, kosa kata tentang “Sandal dan Sendok“. Pada tanggal 05 Agustus 2022, kelompok kami mengadakan proker Seminar Perbankan lanjutan dari Seminar UMKM di Kantor Balai Desa Cimanggu Satu. Setelah ini, saya langsung mengajar kembali di SDN 01 Cimanggu, yakni mengajar di jam kedua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas 5A tentang “*Dhamir* + arti beserta penjelasannya“, kemudian saya juga memberikan nyanyian tentang “Buka Tutup“. Kemudian ba'da dzuhur kelompok kami melaksanakan proker merajut yang berlokasi di rumah KKN, dihadiri oleh peserta didik kelas 6 SD, dan alhamdulillahnya proker ini berjalan lancar dan kondusif. Pada tanggal 06 Agustus 2022, kelompok kami mengadakan proker senam+ makan bubur kacang ijo bersama Ibu-Ibu di Kantor Balai Desa Cimanggu Satu pada pukul 08.00-09.00, dan disini saya ditugaskan menjadi instruktur senam bersama rekan saya yaitu saudari Anis. Setelah acara senam saya kembali mengajar di SDN 01 Cimanggu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5B tentang “*Dhamir* + arti beserta penjelasannya“ dan ditemani oleh rekan saya yaitu saudari Dila.

Kemudian pada tanggal 08 Agustus 2022, saya mengajar di SDN 01 Cimanggu, tepatnya di kelas 6A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang “Surat Al – Hujurat ayat: 12 – 13 + arti beserta penjelasannya“. Di sore harinya saya membantu rekan saya saudari Neneng untu mengajar di TPQ Nurul Ihsan tentang “Ilmu *Tajwid Idzhar* dan *Idgham*“. Pada tanggal 09 Agustus 2022, saya mengajar di kelas 6B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang “Surat Al – Hujurat ayat: 12 – 13 + arti beserta penjelasannya“. Di sore harinya saya mengajar di TPQ Nurul Ihsan *Tadribul Lughah*, kosa kata tentang “Piring, Garpu dan Kelas“. Pada tanggal 10 Agustus 2022, saya mengajar di kelas 4A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang “Ciri – ciri anak shalih dan macam – macam anak shalih“. Di tanggal 11 Agustus 2022, kelompok kami menyepakati untuk libur bersama karna telah merencanakan untuk *healing* sehari pergi ke Curug Pangeran. Pada tanggal 12 Agustus 2022, saya kembali mengajar di kelas 5A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang “Kitab – Kitab Allah SWT“. Lalu pada tanggal 13 Agustus 2022, kelompok kami mengadakan proker seminar

kembali tentang “Pelatihan Pembuatan Konten Di Era Digitalisasi” yang berlokasi di TPQ Nurul Ihsan, karena sasaran yang kami tuju anak SMP di TPQ Nurul Ihsan. Kemudian kami juga mengerjakan proker kelompok kami terkait pengadaan tempat sampah, yang mana kami mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dan penerapannya, seperti cat untuk ember dan lain sebagainya.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, saya mengajar hanya di TPQ Nurul Ihsan saja, dikarenakan sekolah SDN 01 Cimanggu diliburkan sebab ada acara jalan sehat. Yang mana saya mengajar di sore hari ba'da ashar tentang “Ilmu *Tajwid Ikhfa* dan *Iqlab*“. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 2022, saya mengajar kembali di kelas 6B SDN 01 Cimanggu mata pelajaran Matematika tentang “Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan“. Kemudian di malam harinya kami diminta untuk membantu kegiatan desa yaitu pengajian Bapak-Bapak di Kantor Balai Desa Cimanggu Satu, yang mana kami merangkap menjadi panitia dan sekaligus menghadiri acara pengajian tersebut. Lalu pada tanggal 17 Agustus 2022, kelompok kami mengadakan proker perlombaan 17 Agustus, yang mana kami menjadi panitia di desa tersebut , untuk perlombaan yang kami rancang itu ada banyak, tergantung tingkatan umurnya, alhamdulillahnya acara yang kami buat berjalan dengan lancar, rame, dan kondusif sampai sore hari pembagian serta pengumuman juara perlombaannya. Pada tanggal 18 Agustus 2022, kelompok kami pergi ke SDN 02 Cimanggu untuk melakukan kegiatan penutupan KKN disana, yang mana pada artinya setelah acara penutupan ini kelompok kami yang bertugas mengajar di SDN 02 Cimanggu ini sudah tidak mengajar lagi di sekolah tersebut, dan acara pun berjalan dengan lancar hingga akhir acara yaitu sesi photo bersama dan sekaligus pamitan kepada kepala sekolah dan dewan guru di SDN 02 Cimanggu. Setelah perpisahan di SDN 02 Cimanggu, saya kembali beraktivitas kembali di SDN 01 Cimanggu, yang mana saya memiliki jadwal mengajar di kelas 4B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena menurut saya hari itu hari terakhir saya masuk di kelas tersebut, maka pembelajaran pun hanya mengulas materi dan menyampaikan kata perpisahan. Pada hari itu pun penuh haru dan tangis dari peserta didik yang saya ajar di kelas 4B, sehingga mereka memeluk saya sambil menangiS tersedu-sedu, lalu ada peserta didik kelas 6A yang laki – laki datang ke

rumah KKN untuk memberikan saya permen *love* beserta surat perpisahan, suasana haru ini membuat saya sedih dan merasa berat untuk meninggalkan mereka ketika KKN kelar nanti. Kemudian di sore hari saya mengulas materi pelajaran di TPQ Nurul Ihsan baik yang sifat materinya tentang ilmu *tajwid* beserta pembagiannya, maupun kosa kata *tadribul lughah* yang telah saya ajarkan. Pada tanggal 19 Agustus 2022, saya mengajar di kelas 5B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi pada hari itu saya tidak mengajarkan materi baru ke peserta didiknya, melainkan hanya mengulas materi yang telah saya ajarkan dan menyampaikan sepatah dua patah kata perpisahan dan permohonan maaf saya kepada peserta didik kelas 5B, sehingga membuat suasana menjadi haru kembali. Kemudian di sore harinya seperti biasa ba'da ashar jadwal saya mengajar di TPQ Nurul Ihsan, tetapi di hari ini saya tidak mengajar lagi di TPQ, karena kami harus berpamitan dan mengadakan perpisahan di TPQ Nurul Ihsan, yang mana rangkaian acara pun sama seperti di SDN 02 Cimanggu, sambutan dari kepala sekolah yang diwakilkan oleh ketua yayasan TPQ Nurul Ihsan yaitu Ustadz Hasan, kemudian sambutan perwakilan mahasiswa, yaitu saya sendiri Sartika Novi Wahyuni dan rekan saya saudara Alwi yang mana kami ditugaskan menjadi PJ pengajaran di TPQ Nurul Ihsan. Setelah itu sambutan dari perwakilan dewan guru, kemudian diakhiri dengan kata kata perpisahan dari kakak-kakak KKN kepada pihak terkait TPQ Nurul Ihsan dan peserta didiknya, yang mana diakhiri oleh sesi foto bersama di akhir acara, maka setelah ini kami sebagai kelompok 047 KKN UIN Jakarta tidak melakukan pengajaran KBM lagi di TPQ Nurul Ihsan, alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan menghasilkan suasana haru yang dipenuhi oleh isak tangis peserta didik di TPQ Nurul Ihsan.

Kemudian setelah itu, di malam harinya beberapa perwakilan kelompok kami menghadiri acara semarak perlombaan 17 Agustus di kecamatan, yang mana acara tersebut menampilkan wayang kulit dan wayang golek. Lalu pada tanggal 20 Agustus 2022, kelompok KKN kami mengadakan acara perpisahan terakhir di SDN 01 Cimanggu, yang mana rangkaian acara pun masih sama seperti di SDN 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan. Dan saya menjadi perwakilan mahasiswa yang menyampaikan sambutan di sekolah SDN 01 Cimanggu, setelah acara

selesai, kami mengadakan mushafahah yakni bersalam salaman dengan peserta didik dan dewan guru sebagai bukti perpisahan di sekolah tersebut yang kemudian diakhiri dengan sesi photo bersama. Setelah acara selesai beberapa dari anggota kelompok kami, terutama yang memang mengajar di SDN 01 Cimanggu merangkap menjadi panitia perlombaan 17 Agustus di sekolah tersebut, dikarenakan memang tanggal 20 Agustus jadwal perlombaan di sekolah tersebut. Setelah perlombaan selesai dan juara pun sudah dibagikan, kami makan bersama dengan dewan guru dan kepala sekolah SDN 01 Cimanggu, yang kemudian diadakan acara sawer uang dan kupon adat istiadat orang sunda, guna untuk mempererat silaturahmi kami juga dengan pihak sekolah tersebut.

Pada hari itu perasaan saya tidak karuan, yang mana sedih, nangis juga, haru, tetapi tetap harus dipaksakan bahagia dan mencoba mengikhhlaskan untuk mengakhiri pengajaran KBM di sekolah tersebut. Peserta didik pun bercucuran air matanya, menangis dengan tersedu sedu tiada henti memeluk saya dan mengajak saya berfoto guna sebagai kenang-kenangan bagi mereka. Sampai ada beberapa peserta didik yang marah kepada saya karena saya sebentar lagi akan meninggalkan mereka dan entah bisa bertemu lagi atau tidak, sampai mereka mengatakan tidak semangat lagi belajar dan tidak ada gairah untuk belajar di kemudian harinya karena sudah tidak diajar lagi oleh saya dan kakak kakak KKN lainnya. karena memang notabeneanya saya menyukai anak kecil, jadi hampir keseluruhan peserta didik baik yang di SDN 01 Cimanggu maupun di TPQ Nurul Ihsan memang akrab sekali dengan saya. Ada beberapa kali perwakilan dari mereka memberikan saya makanan dan hadiah, ada yang memberikan saya pempek sampai 5 bungkus, kemudian 2 box ciki cemilan beserta *baby crabs*, kemudian ada yang memberikan permen *love*, bucket makanan, parfum dan lain sebagainya, bahkan sampai surat surat perpisahan dari mereka pun sangat banyak sekali, membuat saya makin berat meninggalkan desa tersebut karena saya sangat bahagia bisa disayang sampai segitunya oleh peserta didik dan warga yang ramah serta baik juga terhadap saya dan kelompok KKN kami.

Lalu pada tanggal 24 Agustus 2022, kami selaku kelompok 047 UIN Jakarta melakukan penutupan KKN yang resmi di Kantor Balai Desa

Cimanggu Satu, rangkaian acara pun masih sama yaitu pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, kemudian sambutan sambutan, lalu pementasan penampilan, yang mana ada tarian manuk dadali yang saya ditugaskan sebagai pengajar narinya, lalu ada tarian jaipong, kemudian penampilan akustik saya sebagai vokalis yang bertugas bernyanyi dan rekan saya saudara Rizki yang tampil sebagai pemain gitarnya, dan lalu di akhir ada penutupannya juga dari MC yang bertugas yaitu saudari Anis dan Nurul. Kemudian walaupun kami sudah melakukan kegiatan penutupan, kami masih melaksanakan proker proker kami yang lain seperti pemasangan kaca cembung, seminar "Informasi terkait HIV, stigma dan penanganan", kemudian penyerahan tempat sampah kepada SDN 01 Cimanggu dan SDN Cimanggu 02 beserta TPQ Nurul Ihsan, serta cendera mata yang lainnya seperti bell, *vocab* dan lain sebagainya.

Setelah itu kami juga melakukan pamitan perpisahan kepada warga setempat serta berterima kasih banyak karena telah dijamu dan disambut dengan ramah tamah dan baik sekali, hari demi hari dipenuhi dengan perasaan sedih beserta isak tangis yang tiada hentinya. Baik dari kami selaku anggota KKN karena sudah merasakan kekeluargaan satu sama lain antar anggota kelompok, kemudian dengan warga dan terutama peserta didik yang telah kami ajar sendiri. Pengalaman di KKN ini tidak akan pernah terlupakan dan akan selalu saya kenang, karena dengan KKN ini menambah pengalaman saya sendiri terutama dalam hal mengajar, karena mengajar merupakan pekerjaan saya di masa depan nanti, sebab saya berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mana memang sudah tugas kami menjadi guru (pengajar).

Kesan dari saya, amat sangat menyenangkan, membuat saya bahagia serta menambah pengalaman saya demi bekal di masa depan yang akan datang. Karena profesi saya nanti menjadi seorang guru, dari KKN ini saya mempelajari bagaimana caranya menjadi guru yang baik, mengayomi peserta didik, meningkatkan sifat sabar dalam mengajar dengan menghadapi berbagai macam sifat dan karakter peserta didik, yang mana pemikiran pun berbeda-beda. Saya merasa amat bangga dan bersyukur karena bisa direspons oleh warga dan peserta didik serta pihak sekolah dan TPQ terkait dengan baik, ramah, dan kasih sayang yang tulus, telah

menerima kami serta proker kelompok kami yang kami laksanakan di Desa Cimanggu Satu. Kemudian bercampuran juga dengan perasaan sedih dan haru, dikarenakan kami hanya bisa bergabung di desa tersebut dalam waktu yang singkat saja yakni 1 bulan, yang mana setelah KKN ini berakhir kami harus kembali ke rumah kami masing-masing menjalankan aktivitas kuliah dan kehidupan sehari-hari seperti biasanya. Pada intinya moment dan kenangan ini tidak akan pernah saya lupakan dan akan saya jadikan kenangan yang terindah di hidup saya.

Pesan dari saya kepada kelompok 047, tetaplah menjadi insan yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Tetaplah berusaha menjadi orang hebat yang bisa membawa negeri ini menjadi lebih berkembang dan lebih baik. Kalau untuk peserta didik yang saya ajar dan teman-teman saya ajarkan, semoga ilmu yang kami berikan bermanfaat bagi kalian, dan menjadi bekal untuk masa depan kalian. Untuk pihak sekolah yang memberikan kami akses izin mengajar, semoga kami bisa membantu sekolah dalam hal pengajaran mata pelajaran di sekolah tersebut. Dan untuk warga Cimanggu Satu, semoga kami bisa membawa perubahan yang baik di desa tersebut, dan semoga yang telah kami berikan di desa baik berupa benda maupun tenaga, bermanfaat bagi desa dan warga. Saya sendiri selaku perwakilan kelompok 047 UIN Jakarta mengucapkan terima kasih banyak bagi orang-orang yang terlibat dengan anggota kelompok KKN kami. Saya meminta maaf jika pernah melakukan kesalahan baik dari segi perkataan maupun perbuatan. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan hebat di kemudian hari dengan kemampuan dasar yang kita miliki masing-masing.

Assalamu'alaikum KKN

Oleh: Neneng Anjarwati

Tak Kenal maka Ta'aruf

Nama Saya Neneng Anjarwati, mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan tulisan ini saya akan menceritakan pengalaman Kuliah Kerja Nyata saya selama 1 Bulan di Desa Cimanggu Satu Kecamatan Cibungbulang, Bogor.

Sebelum kami menjalankan tugas KKN kami di Bogor, terlebih dahulu kami mengadakan rapat untuk mempersiapkan segala Program Kerja yang akan kami lakukan di Desa Cimanggu Satu, Cibungbulang, Bogor. Awal pertama, kami rapat *online* melalui *zoom* yang sudah di sediakan oleh salah satu teman kelompok, kami memperkenalkan diri masing-masing karena melihat latar belakang anggota kelompok kami dari jurusan yang berbeda, Kelompok kami terdiri dari 21 orang dari masing-masing jurusan, ada Akhmad Naufal Hafidz dari Jurusan Perbandingan Agama, Dena Nurizki Oktarika dari Jurusan Perbankan Syariah, Siti Noer Aisyah dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Andini Patria Damayanti Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Mawar Febriyanti Jurusan Ilmu Hukum, Khoirotul Attiba Jurusan Sastra Inggris, Sulthony Hasanuddin Jurusan Jurnalistik, Muhammad Raihan Wibisono Jurusan Ilmu Politik, Nanda Riska Dwi Aprila Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Annisa Nur Khasanah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sartika Novi Wahyuni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Akhmad In'amul Choir Jurusan Dirasat Islamiyyah, Aisyah Fadillah Jurusan Pendidikan Kimia, Azzahra Putri Jurusan Teknik Informatika, Nurul Haq Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Alwi Syahroni Jurusan Hukum Keluarga, Vania Eka Pratiwi Jurusan Sistem Informasi, Muhammad Rizki Arrafi Adam Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Rizki Fariza Jurusan Akuntansi, Haidar Fakhri Widayat Jurusan Kimia, Fadilah Aprilianti Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.

Setelah memperkenalkan diri, kami membahas mengenai program kerja apa saja yang akan dilaksanakan di Desa Cimanggu, teman-teman banyak

mengusulkan program kerja yang akan dilaksanakan, dan untuk saya pribadi lebih banyak menyimak obrolan teman-teman yang membahas program kerja yang akan dilaksanakan, karena untuk saya pribadi, pada awal pengenalan KKN saya masih belum paham kegiatan KKN yang biasa dilakukan apa saja, yang saya tau mungkin KKN hanya sebatas mengajar, mengajar dan mengajar. Sebelum berangkat kelokasi kami banyak melakukan rapat kerja untuk membahas program kerja agar lebih matang lagi, pembagian divisi setiap anggota, dan penanggung jawab setiap Program Kerja.

Ternyata Seindah Itu

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan setelah selesai semester 6, mahasiswa melaksanakan KKN ditempat yang sudah ditentukan PPM, pada awal mendengar kabar KKN dilaksanakan secara *offline*, saya merasa biasa saja, tidak merasa senang dan juga tidak merasa sedih, KKN Offline bukan termasuk hal yang saya tunggu-tunggu, entahlah saya merasa tidak sesemangat itu. Karena hal pertama yang saya pikirkan, saya ingin KKN *online*, melaksanakan KKN ditempat pengabdian saya di Pondok. Karena saya merasa bukan mahasiswi yang aktif ikut organisasi, tidak ikut organisasi yang diadakan Kampus, tidak ikut himpunan mahasiswa, dan tidak ikut UKM Kampus. Mungkin lebih tepatnya mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang ke Pondok-kuliah pulang ke Pondok). Karena dari awal maba, Ummi berpesan “Jangan ikut banyak kegiatan Kampus, takut capek, fokus kegiatan dipondok dulu aja”. Kecuali Organisasi yang berbau NU (Nahdatul Ulama), Kalau hal terkait NU, pihak keluarga di Pondok sangat mendukung. Kembali ke KKN *offline*, Mungkin dari hal itu saya agak takut untuk ikut KKN *offline*, karena pernah mendengar cerita dari kaka tingkat ku juga katanya “KKN itu benar-benar nguji mental, entah itu dari teman, apalagi latar belakang teman yang berbeda-beda, KKN tuh berasa banget dunia luarnya, maksudnya keras kalau kita tidak bisa jaga diri”, ucap kaka tingkat.

Dan Ternyata, selama 1 bulan KKN di Desa Cimanggu, KKN tidak mengerikan seperti yang saya kira, dan tidak sejahat yang pernah di ceritakan. KKN mengajari banyak hal, entah itu dari kemandirian, belajar

adaptasi dengan lingkungan masyarakat, belajar memahami karakter teman, pokoknya banyak banget hal yang kita pelajari selama KKN. Dan semua itu kembali ke diri kita masing-masing. Bagaimana cara kita beradaptasi dengan teman, Bagaimana cara kita memahami lingkungan, dan lebih tepatnya bagaimana cara kita menjaga diri kita selama hidup di kampung orang lain.

Suasana Baru

Tanggal 25 Juli pun tiba, tanggal dimana kami sudah menetapkan jadwal berangkat KKN dan tentunya sesuai keputusan PPM, aku bangun pagi-pagi sekali untuk me ng-cek ulang persiapan barang-barang yang sudah disiapkan sebelumnya. Sebelum berangkat ke titik kumpul yaitu di Masjid Fatullah Ciputat yang berlokasi depan Kampus UIN Jakarta, aku ikut kegiatan Pondok dulu yang dimulai ba'da shubuh sampai jam 06:00 Pagi, Kebetulan Pondok yang aku tempati berlokasi di daerah Pondok Ranji, mungkin 4'7 KM ke arah Kampus UIN Jakarta. Setelah Kegiatan Pondok selesai aku meminta Teman pondok ku untuk ikut mengantarku karena melihat barang bawaan ku yang banyak, bukan barangka saja sih hehe, barang-barangku, barang kebutuhan KKN dan barang donasi seperti Al-Qur'an dan Iqro. Aku diantar sampai lokasi yakni di halaman Masjid Fatullah depan Kampus UIN Jakarta, dan ternyata teman-teman kelompokku sadah banyak yang sampai, teman-teman ku memang sangat gerak cepat, sampai akhirnya semua anggota kumpul semua, kami langsung berangkat bersama ke lokasi KKN, ada yang diantar pakai mobil dan ada juga yang pakai motor.

Setelah melewati perjalanan, akhirnya kami sampai ke lokasi yakni di Kantor Desa Cimanggu Satu Cibungbulang, Bogor, kami langsung bergegas membawa barang-barang kami ke posko. Dari Kantor Desa ke posko lumayan agak jauh jaraknya jika ditempuh dengan berjalan kaki. Maka dari itu kami membawa barang-barang itu menggunakan kendaraan motor karena mobil angkut barang tidak bisa masuk gang, melihat arah posko kami harus melewati gang kecil terlebih dahulu. Di posko terdapat fasilitas 3 kamar, ruang tamu yang cukup besar, 2 kamar mandi dan dapur, aku bersyukur karena bisa mendapat tempat tinggal yang sangat layak dan

lebih dari cukup untuk ditempati, ada kulkas dan air untuk bersuci yang sangat melimpah, alhamdulillah..

Posko menjadi tempat kami untuk berteduh, beristirahat, untuk menghilangkan penat dan menjalankan hari-hari bersama, yang pada awalnya aku sangat takut karena melihat 1 atap gabungan dengan lawan jenis, tapi alhamdulillah posko kami menyatu dengan Pak Haji, pemilik rumah yang kami tempati, aku sangat bersyukur karena merasa terjaga dan terpantau. Ditambah lagi dengan teman laki-laki kelompok kami sangat menjaga adab terhadap perempuan.

Satu Nampan Seribu Tangan

Satu nampan seribu tangan, adalah istilah kata yang biasa digunakan pada saat makan bersama, menggunakan wadah besar, atau pelepah pisang. Seribu tangan bukan berarti ada seribu tangan, tapi banyak tangan hehe.

Walaupun tidak setiap hari, tapi alhamdulillah kami banyak merasakan nikmatnya makan bersama. Satu nampan banyak tangan menurut ku adalah sebuah pelajaran yang berharga. Salah satunya pelajaran membangun karakter kebersamaan. Satu nasib satu sepenanggungan satu rasa satu masakan. Tidak ada beda diantara kami semua, antara yang masak nasi dan yang menunggu masakan sudah jadi. Semua makan bersama-sama dalam waktu dan ruang yang sama.

Dan akan berasa di kemudian hari, menjadi salah satu bahan pengawet kerukunan antar kami. Perbedaan prinsip, pendapat dan pendapatan tidak akan mampu menggoyahkan rasa kekeluargaan antara kami. makan satu nampan dengan banyak tangan terlalu kokoh untuk sekedar menghadapi perbedaan prinsip dan pilihan

Terlalu manis jika diingat, Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bagian momen yang tidak bisa dilupakan, banyak memberi pelajaran, kenangan, kebersamaan dan melatih rasa keikhlasan.

Jumpa Cimanggu Satu

Oleh: Nanda Riska Dwi Aprila

KAU tahu betapa orang tidak suka akan kebersamaan dan keramaian. Kita dihantui oleh ketakutan, keresahan dan berjalan di atas ketergantungan orang lain yang tidak sejalan dengan kita. Secara terpaksa kita harus melawan kehantuan tersebut demi sebuah tujuan yang sama. Merangkai harapan akan hal-hal baik selalu terbayangkan sebelum kebersamaan terjadi hingga akhir dari kebersamaan. Namun siapa yang tahu pada akhirnya kita akan mendapatkan buah dari kebersamaan dan keramaian itu? Membangun kenangan manis dari kebersamaan dan keramaian itu dan bersiap untuk memulai momen kebersamaan dan keramaian dalam satu atap.

Bercerita tentang Kuliah Kerja Nyata Kelompok 047 sama saja dengan menceritakan dunia tanpa kata. Ya, keluarga yang terdiri dari dua puluh dua kepala, berlatar belakang karakter dan sifat yang berbeda-beda, rasanya membuat aku sulit sekali jika harus beradaptasi dan berinteraksi dengan mereka. Terlebih dari diri ini khawatir tidak bisa mengimbangi mereka semua karena sadar akan diri sendiri yang pendiam dan tidak mudah untuk mengenal orang dalam waktu singkat.

Ketika pengumuman nama-nama KKN Regular tiba, saat melihat daftar nama-nama anggota kelompok 047 sangatlah asing bahkan tidak ada satupun yang aku kenali. Pertemuan virtual merupakan pertemuan pertama ku dan teman-teman. Pada pertemuan virtual itulah aku mulai mengenali wajah satu persatu teman-teman kelompok 047. Lalu, beberapa minggu kemudian kami bertemu di sebuah kedai kopi untuk membicarakan program kerja apa saja yang akan dilakukan selama KKN berlangsung.

Dari kesekian kali kelompok KKN 047 mengadakan pertemuan luring, aku hanya mengikuti dua kali pertemuan. Aku tidak bisa mengikuti dari setiap pertemuannya karena masih disibukkan oleh penutupan pestarama 7, mengajar, dan kegiatan lainnya yang jadwalnya bersamaan. Setelah dua kali mengikuti pertemuan luring, justru pemikiran ku jauh sekali dari yang

di bayangkan ketika pembagian nama-nama kelompok tiba. Teman-teman KKN 047 sangatlah asik, baik, dan saling merangkul satu sama lainnya. ‘Semoga yaa ketika serumah sesuai dengan yang dibayangkan’, batinku.

Kelompok KKN 047 juga beberapa kali melakukan kunjungan lokasi KKN ke desa Cimanggu Satu. Pada setiap kali kunjungan ke Desa, aku sama sekali tidak pernah ikut karena pada saat itu sedang sakit dan perkuliahan tidak dapat disambi-sambi. Saat tidak menghadiri rapat dan kunjungan lokasi, sempat di tegur juga oleh beberapa teman-teman. Beruntunglah ketua kelompokku selalu mengiyakan semua perizinanku. Sempat merasa tidak enak juga dengan semua teman-teman, tapi bagaimana lagi karena keadaan pada saat itu tidak mendukung untuk berangkat rapat maupun kunjungan lokasi ke desa.

Jika air menjadi sumber kehidupan bagi raga, maka jumpa menjadi sumber kehidupan bagi keluarga. Tepat pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 07.00 kelompok 047 sudah bersiap untuk berangkat menuju lokasi KKN yang berada di Desa Ciaruteun, Cimanggu Satu, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat. Sedih sekali harus meninggalkan rumah ternyaman dan keluargaku. Saat diantar papa ke tempat lokasi pemberangkatan, sepanjang jalan rasanya ingin menangis dan berkata “Pa, temenin di KKN”. Sesampainya di lokasi, setetes dua tetes air mata terjatuh saat berpamitan dengan papa. -

Sebelum berangkat aku kembali mengenal wajah teman-teman 047 satu persatu. Rasanya masih sangat asing bagiku untuk tinggal dalam satu atap bersama mereka selama 30 hari ke depan. Tetapi aku yakin bahwa disana pasti akan selalu bersama dan dapat akrab layaknya seperti keluarga yang sudah kenal lama. Bismillah... perjalanan dimulai!

Alhamdulillah setiba disana, hatiku rasanya tersentuh sekali karna hal buruk yang dibayangkan mulai dari tempat tinggal, lingkungan sekitar, tempat jajanan, warga masyarakat, dan lainnya tidak benar-benar terjadi. Bagaimanapun, tujuanku kemari adalah untuk menuntut ilmu yang di dapat dari Kuliah Kerja Nyata, bukan yang lainnya. Kuputuskan

sejenak untuk merapihkan barang bawaanku dan beristirahat di kamar paling ujung di sudut rumah kelompok 047.

Keesokan harinya, mulailah aku berinteraksi dengan teman-temanku dan juga masyarakat setempat. Wah... hari pertama tinggal di Ciaruteun sangat menyenangkan sekali karena lingkungannya sama seperti di rumahku. Teman-teman yang baik-baik dan warganya yang ramah tamah membuat aku semakin betah menjalani kehidupan disana. Pertama kali juga aku menjelajah jalan Desa Cimanggu Satu sampai Cibatok ditemani Neneng si *partner* konsumsi kesayangan aku.

Waktu terus berganti, tak terasa sudah kembali pagi lagi. Sebagai divisi konsumsi tentunya tak jauh dari perdapuran yakni belanja ke warung atau ke pasar dan memasak. Yaa benar memasak memang hobiku, tetapi biasa memasak untuk porsi keluarga kecil tiba-tiba masak porsi keluarga jumbo itu rasanya wow banget. Terlebih khawatir akan soal rasa masakan yang aku masak hambar karna masak porsi jumbo dan cita rasa masakanku yang ke Jawaan. Sempat merasa lelah juga akibat sering mengurus perdapuran. Dan terkadang bingung juga untuk mengolah bahan masakan dengan budget yang minim. Untungnya teman-teman selalu menerima apapun masakan yang teman-temannya masak.

Sudah beberapa hari tinggal di Ciaruteun, aktivitaspun semakin padat. Pagi hari mengajar di SDN 01 Cimanggu dan sore hari di TPQ Nurul Ihsan. Sabtu minggu dengan program kerja lainnya seperti seminar, 17 agustus, gotong royong, dan lain sebagainya. Semakin hari semakin dibuat nyaman oleh teman-teman. Jika di awal-awal ingin segera usai, justru menjelang akhir ingin terus bersama-sama. Sifat dan karakter teman-temanpun sudah terlihat satu sama lainnya.

Selama mengajar di SDN 01 Cimanggu sangatlah berkesan dan terbayang-bayang sampai sekarang. Bagaimana tidak? Anak-anak yang aku ajarkan di kelas 6A hingga saat ini masih menghubungi aku. Mereka memberikan perhatian dan semangat kepadaku. Ada momen terkesan sekali yaitu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan saat kami berpamitan pulang. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kala

itu sedang mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks membaca. Terdapat satu siswa yang sangat menyedihkan untukku karena ia tidak mau membaca satu katapun seperti teman yang lainnya. Lalu kutanya kenapa kamu tidak mau membaca. Jawabannya hanya satu kata “malu” Kak. Lah kenapa kamu malu? Katakaku. Ia pun menjawab, aku tidak mau membaca karena aku tidak lancar membacanya kak. Tanpa pikir panjang, setiap istirahat ia tidak ku bolehkan istirahat dan harus rutin membaca sedikit demi sedikit, minimal sampai bisa menyambungkan kata dengan kata. Alhamdulillah ia nurut, dan dalam waktu beberapa hari sudah mampu untuk membaca sebuah kalimat. Pada saat berpamitan pulang juga sangat meyentuh hati karena tak disangka anak-anak kesayanganku pada nangis memelukku. Keadaan kelas saat itu sangatlah pecah oleh tangisan kami semua. Rasanya tidak ingin meninggalkan mereka semua.

Selama menempati rumah KKN 047 terdapat dua sudut favorit untuk dikenang. Pertama adalah kamar ujung putri dan kedua adalah depan ruang PDD. Sudut kamar ujung putri adalah tempat favoritku pertama karena di dalam kamar itu berisikan manusia-manusia yang sholehah banget. Neneng dan Nurul yang setiap pagi melantunkan ayat suci Al-Qur'an. Siti yang diam-diam memperhatikan, selalu mengkritik jika aku ada salah dan suka membuatkan aku minuman rendah gula pada malam hari. Lala yang selalu menghiburku dengan lagu-lagunya, dan playlist “aku galau cok”. Dilla yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah. Neneng yang selalu meminta maaf meskipun tidak salah dan yang selalu ada buat jadi sandaran aku. Nurul yang suka memelukku saat tidur dan alarm subuh berjalanku. Sudut depan ruang PDD juga menjadi tempat favoritku untuk *deeptalk* dengan beberapa orang dan menghilangkan beban-beban masalah hidup. Entah mengapa duduk di kursi plastik warna hijau itu sangat nyaman untuk merenung. Terkadang juga kalo hati lagi gelisah, duduk di kursi itu sembari dzikir amatlah damai rasanya.

Tak terasa hari demi hari sudah ku lalui. Kini saatnya kembali pada kehidupan yang sesungguhnya, yaitu kembali pada aktivitas masing-masing. Terima kasih atas pengalaman dan kenangannya yang berharga

dalam perjalanan hidupku. Sampai jumpa di lain waktu yaa semuanya! Aku sayang kalian semua 😊😊😊😊

Setiap Detik yang Berlalu akan Terkenang Sepanjang Waktu Oleh: Mochamad Rizky Arrafi Adam

KKN Telah Tiba!

Tepat pada tanggal 25 Juli 2022 saya bersama dengan teman-teman lainnya di UIN Jakarta yang rata-rata telah menyelesaikan perkuliahannya di semester 6 melaksanakan kegiatan yang bernama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Namun sebelum lebih jauh saya bercerita tentang kegiatan yang saya lakukan di KKN ini kurang lebih satu bulan kedepan, saya akan kilas balik terlebih dahulu menceritakan dari awal persiapan hingga akhir penutupan kegiatan ini.

Awal pertama kali saya mendengar kabar mengenai KKN akan dilaksanakan luring sepenuhnya untuk angkatan ini perasaan saya sangat amat campur aduk, antara gelisah, takut, bingung, dan sedikit rasa senang yang saya rasakan. Bukan tanpa sebab merasakan hal tersebut, terlebih karena mendengar atau mendapat info-info seputar pengalaman KKN dari beberapa kakak tingkat baik di jurusan saya atau di fakultas lain bahwa KKN tuh memiliki pandangan yang tidak menarik menurut pengalaman mereka. Akan tetapi hal tersebut tidak saya jadikan patokan terhadap apa yang saya lakukan nanti ketika KKN, lebih tepatnya saya berprinsip jalani terlebih dahulu mengikuti aturan yang berlaku didalamnya.

Tepat pada hari Rabu di tanggal 23 Februari 2022 tibalah pendaftaran mengenai KKN ini dibuka. Selang beberapa hari setelahnya saya baru mendaftarkan diri saya. Berlanjut tiba dimana hari pengumuman kelompok KKN itu dibentuk saya berada pada kelompok 047 yang tak ada saya kenali satu pun orang-orang didalamnya bahkan yang sefakultas saya pun saya tidak mengenalinya. Kemudian dibentuklah sebuah grup *WhatsApp*, saya diundang oleh Sartika yang berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang awalnya saya bingung dia dapat nomor saya darimana ternyata ada salah satu teman kelas saya yang memberikan nomor saya kepada dia dan di grup itulah awal saya mengenal berbagai macam orang-orang yang berada diluar jurusan atau fakultas yang berbeda dengan karakteristik yang berbeda pula namun sama-sama menyatukan ego serta

pemikirannya agar kegiatan KKN ini memiliki tujuan yang sama sampai akhir nanti.

Di dalam grup tersebut kami melakukan perkenalan lalu merencanakan agenda untuk melakukan pertemuan baik itu daring atau luring dengan mencari waktu dan tanggal yang tepat. Hingga tibalah pada pertemuan luring pertama kali kami pada bulan Mei di PART Cafe yang dihadiri hampir seluruh anggota grup kami berjumlah 20 dari 22 orang yang berada didalamnya. 2 orang tidak dapat hadir dikarenakan ada yang berhalangan sakit dan memiliki agenda lain. Di dalam pertemuan tersebut kami membahas beberapa rancangan program kerja yang akan kami lakukan untuk satu bulan kegiatan KKN kami serta membahas tanggal untuk survei pertama yang akan kami lakukan.

Survei Untuk yang Pertama Kalinya

Tibalah diwaktu yang telah kami rencanakan sebelumnya yakni pada tanggal 30 Mei 2022 tepatnya pada hari senin pukul 09.00 WIB kami berkumpul diarea sekitar Masjid Fatullah untuk survei menuju lokasi tempat KKN kelompok kami di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Pada pukul 11.00 WIB kami sampai ditempat tujuan. Kami langsung disambut baik oleh Abah Ghandi yang merupakan Linmas Desa Cimanggu Satu. Kami berbincang-bincang dengan beliau mengenal lebih dalam mengenai desa ini, sambutan beliau terhadap kedatangan kami sangat baik apalagi beliau mengetahui kedatangan kami ini bertujuan untuk KKN beliau menceritakan beberapa tahun sebelumnya ketika ada kelompok-kelompok yang juga melakukan kegiatan KKN di desa ini. Tak lama kami berbincang-bincang dengan abah dan suasana sekitar desa yang sejuk ini dikarenakan hujan telah membasahi desa ini disiang hari. Pak Kades pun tiba di Kantor Kepala Desa setelah selesai agendanya dari Kecamatan. Kami pun lagi-lagi disambut dengan begitu baik oleh Pak Kades, kemudian kami meminta izin serta berbincang-bincang tentang kegiatan yang akan kami lakukan selama sebulan mendatang di desa ini. Lalu ketika waktu dirasa telah memasuki penghujung petang atau pada sore hari tepatnya, kami semua meminta izin untuk pulang karena melihat kondisi jalan awal pertama kali kami lewati

kami akan mengira ketika di malam hari jalanan ini akan terlihat gelap dan sepi, jadi kami bergegas untuk pulang dari desa sebelum gelap pun tiba.

Setelah pertemuan dan survey pertama tersebut lalu terbitlah ide untuk program-program yang akan kami jalankan disana. Diagendakanlah pertemuan kedua dan ketiga untuk membahas lebih teknis dan mematangkan konsep kegiatan yang akan kami garap nantinya. Pada pertemuan tersebut juga membahas mengenai proposal sekaligus menentukan penanggungjawab disetiap acaranya nanti. Saya berkesempatan menjadi penanggungjawab untuk kegiatan rutinan yakni mengajar SD di Desa Cimanggu Satu bersama Annisa Nur K. yang berasal dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Setelah pertemuan tersebut kami pun mematangkan ide atau persiapan untuk mengajar dan apa yang akan nanti dipaparkan ketika audiensi langsung kepada guru-guru ataupun kepala sekolah yang ada di SD sana melalui grup kordinasi mengajar yang saya bentuk yang tak lain isinya adalah Annisa bersama beberapa anak acara.

Akhirnya Telah Tiba yang Dinanti-nantikan

Setelah dirasa persiapan telah matang, baik dari barang perlengkapan selama satu bulan kedepan, bahan makanan, kendaraan, dan beberapa hal lainnya. Kini tiba saatnya kami mengabdikan. Sebelum saya meninggalkan rumah untuk satu bulan kedepan saya berpamitan terlebih dahulu kepada kedua orang tua saya, nenek, dan adik saya. Agak berat rasanya meninggalkan rumah walau hanya satu bulan, terlebih memang saya bukan anak kost sewaktu kuliah jadi sangat jarang berada jauh dari lingkungan tempat tinggal saya. Namun ini adalah kewajiban yang sekaligus menjadi pengalaman baru bagi saya untuk belajar hidup mandiri.

Kami berangkat pada tanggal 25 Juli 2022 tepat pada pukul 09.00 WIB dari Ciputat. Beberapa ada yang diantar dengan mobil dan sisanya mengendarai motor dan kebetulan saya mengendarai motor. Kami sangat menikmati perjalanan, melewati berbagai pohon rindang, sawah, serta bukit yang menarik perhatian mata kami untuk tertuju melihatnya. Sampailah di desa. Kami langsung menuju rumah yang akan kami singgahi selama satu bulan kedepan nanti. Kami kemudian meletakkan

serta merapihkan barang-barang keperluan yang kami akan gunakan nanti selama satu bulan. Pada hari pertama kami berada di desa kami fokus untuk merapihkan barang-barang kami di rumah singgah kami dan melihat-lihat keadaan sekitar. Saya bersama teman saya yang bernama Haidar yang berasal dari jurusan Kimia, kami melihat-lihat keadaan sekitar karena rumah kami bertepatan tak jauh dari sawah yang cukup luas, kami kearah sana untuk melihat-lihat lebih dekat yang sebelumnya kami belum temui di kota-kota tempat kami tinggal. Pengalaman yang sangat menarik, melihat padi-padi yang menguning membuat sangat indah untuk dipandang mata.

Pada hari berikutnya kami melakukan pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di Kantor Kepala Desa Cimanggu Satu. Disana segenap perangkat desa sangat menyambut baik atas kehadiran kami dan menitipkan beberap pesan untuk kegiatan yang akan kami lakukan kedepannya. Kamipun juga sangat merasa ikut senang dan terbantu untuk melakukan kegiatan yang kami sudah rancang sebelumnya. Dimulai dari mengajar di SD, kemudian mengadakan festival Muharram diisi dengan berbagai lomba-lomba didalamnya, dilanjut pada hari berikutnya dengan mengadakan pawai obor di malam harinya. Pada hari minggu paginya beberapa dari kami pergi ke sawah untuk membantu kegiatan panen padi. Kesan petani disana sangat senang terhadap kami yang walaupun bisa dibilang kami hanya sedikit membantu dan belajar pertama kalinya mengenai kegiatan panen ini.

Hari-hari kami lewati dengan melakukan berbagai kegiatan yang sudah menjadi rutinitas kami seperti mengajar SD dan TPQ serta mengikuti beberapa pengajian setempat. Setiap malam di waktu program kerja kami melakukan evaluasi rutin membahas kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Tak jarang kami juga melakukan kegiatan seperti bermain alat music, berdiskusi membahas suatu hal, bermain permainan, serta mengunjungi beberapa posko kelompok KKN lain untuk sekadar bersilaturahmi serta menambah relasi. Kemudian kami juga melakukan ekspolrasi terhadap wisata alam yang berada dekat dengan daerah Cibungbulang ini yakni kami pergi ke Curug Pangeran atas kesepakatan kami bersama yang dikarenakan ada usul dari beberapa teman untuk

setidaknya kita melakukan *refreshing* atau liburan guna mempererat kebersamaan diantara kami.

Momen Gembira dan Haru bercampur Menjadi Satu

Pada momen merayakan hari kemerdekaan bangsa Indonesia, kelompok kami mengadakan kegiatan lomba-lomba memperingati hari kemerdekaan. Antusias warga dan anak-anak sekitar sangat ramai dan sangat bersemangat. Lomba pun berjalan dengan lancar sebab cuaca pun sangat mendukung kala siang itu. Warga yang mengikuti kegiatan tersebut sangat senang terlebih kami juga kelompok KKN sangat amat begitu senang dengan adanya perlombaan ini. Dua hari berselang dari kegiatan perlombaan, tepat di sore hari saya mendapati kabar dari keluarga dirumah bahwasannya nenek saya meninggal dunia, pada saat itu pula setelah mendengar kabar tersebut saya bergegas untuk langsung pulang ke rumah dan tentunya sudah mengantongi izin dari ketua kelompok dan beberapa teman yang lain pun ikut berbelasungkawa mengucapkan “Turut berduka cita dan hati-hati di jalan dam”. Perasaan saya kala itu sangat bercampur aduk antara bingung, sedih, dan serasa hampa saja pada saat itu. Namun berkat teman-teman semua yang selalu support atau mendukung saya ketika saya sudah sampai kembali berada di desa, rasa tersebut pun memudar seiring berjalannya waktu. Agak berat memang rasanya, mengingat waktu kami juga telah dipenghujung kegiatan KKN, kami juga harus mempersiapkan segala halnya nanti ketika acara penutupan tiba.

Kini tiba diacara penutupan KKN kami bertempat di aula kantor desa acara penutupan KKN kelompok 047 UIN Jakarta dilakukan. Kami mengundang segenap pihak serta masyarakat yang pernah terlibat di dalam kegiatan proker kami dan juga yang telah kebersamai kami dari awal mulainya KKN ini dilaksanakan. Acara yang sederhana, namun begitu sangat bermakna dan mungkin akan menjadikan kenangan tersendiri bahagia yang menyaksikannya kala itu. Berbagai macam ekspresi orang-orang yang berada di dalam rangkaian acara tersebut termasuk saya sangat terlihat jelas. Mulai dari ekspresi tawa, senang, gembira yang berujung mengeluarkan air mata di momen yang tepat. Ya hal ini sebenarnya sebagian dari kami atau bahkan saya sendiri pun tak

mau melewati momen tersebut. Akan tetapi mengingat pada sebuah kalimat yang bertulis “Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, ada awal dan ada juga akhir”. Mungkin ini yang kami semua rasakan pada saat itu. Semoga perpisahan ini bukanlah akhir dari segalanya akan tetapi dapat menjadi pintu awal bagi kami semua agar tetap saling bersilaturahmi kedepannya kelak.

Sedikit kesan untuk kelompok 047 (Agrapana Parahita), di Agrapana saya belajar tentang bagaimana menjadi orang yang mandiri, dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru, mampu bersosialisasi dengan warga sekitar, serta memahami karakteristik berbagai macam orang di dalamnya dan Agrapana memberi saya pengalaman akan hal tersebut yang sampai detik ini akan selalu saya kenang sepanjang waktu. *Terima kasih Agrapana Parahita dan seluruh warga Desa Cimanggu Satu..*

Kegiatan Baru, Adaptasi Baru

Oleh: Haidar Fakhri Widayat

Semester 6 telah berakhir bagi saya sebagai mahasiswa UIN Jakarta. Kerja Kuliah Nyata atau yang biasa di singkat dengan KKN merupakan kegiatan yang wajib di jalankan bagi prodi saya. Sesuai ketetapan dari Kampus kegiatan ini berlangsung dari tanggal 25 Juli hingga berakhir tanggal 25 September. Saya termasuk kedalam kelompok 047 yang bernama Agrapana Parahita bersama anak-anak yang lain dari jurusan dan fakultas yang berbeda dengan saya. Kami kelompok 47 mendapatkan lokasi KKN di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kota Bogor. Berbeda dengan KKN sebelumnya, dimana KKN kali ini dilakukan secara *offline* atau di tempat yang telah ditentukan. Lokasi tersebut sekitar 46 KM dari UIN Jakarta, jika menggunakan sepeda motor akan memakan waktu sekitar 1 jam 45 menit untuk ke lokasi KKN.

Kegiatan KKN ini memiliki pandangan yang buruk bagi saya terlebih saya yang sulit beraul dengan orang baru. Di lain hal kegiatan ini sangat baik karena saya lebih bisa mengenal banyak jenis orang di masyarakat yang dimana tidak saya dapat di sekitar rumah saya (karena saya sulit bergaul). Di lihat lebih dalam kegiatan ini memang memiliki banyak manfaat yang membuat saya lebih mengenal dunia luar, seperti berbagai macam jenis mahasiswa di berbagai jurusan dan juga saya lebih mengenal masyarakat yang berada di tempat saya melakukan KKN. Kegiatan ini juga sangat melatih kekompakan suatu kelompok karena semua kegiatan yang dilakukan bersifat kelompok sehingga dalam mengambil keputusan tidak bisa dalam satu pihak saja, dan kita tau setiap mahasiswa akan memiliki pemikiran yang berbeda dengan mahasiswa lain.

Kegiatan KKN diawali dengan berbagai rapat awal yang dirembukan dengan kelompok saya. Rapat awal ini dilaksanakan di berbagai waktu selama liburan semester 6. Rapat awal ini bertujuan perkenalan dengan anggota KKN lain beserta penentuan kepanitiaan, penentuan waktu survei lokasi KKN dan penentuan program kerja untuk sebulan selama KKN. Pada tanggal 25 Juli kami berangkat bersama dari UIN menuju lokasi KKN menaiki motor dan barang bawaan menggunakan mobil *pick up*. Sesampainya di tempat posko kami melakukan beres-beres dan

melakukan rapat di malam hari untuk kegiatan di ke esokan harinya dimana kegiatan berupa pembukaan KKN di Desa Cimanggu Satu bersama perangkat desa dan beberapa tokoh masyarakat sekitar.

Kegiatan pembukaan yang berlangsung sukses dan kami merasakan sambutan hangat dari perangkat dan tokoh masyarakat Desa Cimanggu Satu. Selama 1 bulan ke depan kami menjalankan beberapa program kerja seperti mengajar di SDN, mengajar TPQ. Program kami juga terdapat berbagai kegiatan seminar untuk warga sekitar KKN. Karena KKN ini bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia yaitu tanggal 17 Agustus maka kami juga mengadakan perlombaan untuk warga sekitar yang di mana ini menjadi program kerja utama kelompok KKN kami. Setiap program kerja yang akan dilaksanakan maka akan diadakan rapat di beberapa hari sebelumnya untuk mematangkan kegiatan. Warga juga cukup antusias dalam mengikuti kegiatan yang kami adakan sehingga kegiatan kami banyak yang sukses di jalankan. Kegiatan KKN di akhiri pada tanggal 24 Agustus berupa acara pelepasan di kantor desa bersama perangkat dan tokoh masyarakat desa juga dan kami meninggalkan desa pada tanggal 26 Agustus.

Selama 1 bulan KKN banyak pelajaran yang saya ambil, baik dalam bermsyarakat ataupun bekerja dalam suatu kelompok. Pelajaran yang saya dapat akan saya coba terapkan setelah KKN. Selain pelajaran saya juga banyak mendapatkan pertemanan baru yang berlanut walaupun sudah selesai KKN. Kegiatan KKN ini memang awal-awal sulit dilakukan tetapi ketika sudah dilaksanakan secara bersama maka akan terasa mudah dan waktu berjalan sangat cepat yang membuat saya berharap apakah KKN ini bisa di perpanjang lagi.

Kisahku di Desa Cimanggu Satu

Oleh: Fadilah Aprilianti

Pada hari dimana diumumkannya KKN offline UIN Jakarta, aku rasanya agak malas untuk melakukan kegiatan itu. Karena melihat KKN sebelumnya dilakukan secara *online* aku pikir tahun ini pun akan dilakukan secara online juga. Tetapi akupun sedikit bersemangat karena aku merasa KKN secara *offline* itu rasanya lebih seru dibanding KKN online. Ternyata benar, kegiatan ini sangat seru dan juga memberikan beberapa pelajaran untukku seperti berbicara di depan orang-orang, bergaul dengan orang-orang baru dan lainnya. Aku termasuk orang yang pemalu dan takut untuk berbicara di depan banyak orang.

Pada saat nama-nama anggota kelompok sudah ditentukan oleh PPM, aku buru-buru mengecek ada dikelompok mana aku berada. Ternyata aku berada di kelompok 47 yang nanti akan ditempatkan di Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Kelompok 47 terdiri dari 22 orang termasuk aku yang berasal dari jurusan yang berbeda yang sama sekali belum aku kenal. Ada Akhmad Naufal Hafidz dari Jurusan Perbandingan Agama, Dena Nurizki Oktarika dari Jurusan Perbankan Syariah, Siti Noer Aisyah dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Andini Patria Damayanti Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Mawar Febriyanti Jurusan Ilmu Hukum, Khoirotul Attiba Jurusan Sastra Inggris, Sulthony Hasanuddin Jurusan Jurnalistik, Muhammad Raihan Wibisono Jurusan Ilmu Politik, Nanda Riska Dwi Aprila Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Neneg Anjarwati dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Annisa Nur Khasanah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sartika Novi Wahyuni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Akhmad In'amul Choir Jurusan Dirasat Islamiyyah, Aisyah Fadillah Jurusan Pendidikan Kimia, Azzahra Putri Jurusan Teknik Informatika, Nurul Haq Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Alwi Syahroni Jurusan Hukum Keluarga, Vania Eka Pratiwi Jurusan Sistem Informasi, Muhammad Rizki Arrafi Adam Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Rizki Fariza Jurusan Akuntansi, Haidar Fakhri Widayat Jurusan Kimia, dan aku sendiri Fadilah Aprilianti Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Kemudian aku mengecek di kolom

komentar salah satu postingan Instagram PPM untuk mencari teman sekelompokku untuk meminta dimasukkan ke grup WA kelompok.

Kami melakukan rapat melalui *online* maupun *offline* untuk membicarakan program kerja apa saja yang akan dilaksanakan selama sebulan kami di Desa Cimanggu Satu. Selain membahas program kerja, kami juga harus menentukan nama untuk kelompok kami. Setelah berdiskusi panjang dan sempat berganti nama kami memutuskan untuk memberi nama kelompok kami “Agrapana Parahita”.

Kami beberapa kali melakukan *survey* untuk melihat bagaimana desa tempat mengabdikan kami selama sebulan nanti dan menentukan apa saja program kami nanti. Kami juga membagikan setiap anggota untuk masuk ke divisi-divisi yang kami rasa sangat dibutuhkan untuk disana nanti. Aku masuk ke divisi K3 (kebersihan, kesehatan, dan keamanan) dengan 4 anggota lainnya.

Tepat pada tanggal 25 Agustus kami berangkat ke Desa Cimanggu Satu untuk melaksanakan kegiatan kami. Kami berangkat pukul 08.00 pagi dengan menaiki sepeda motor dan mobil. Kami sampai di Kantor Desa Cimanggu Satu pada siang hari dan bergegas untuk membawa barang-barang kami ke tempat tinggal kami sementara selama sebulan. Karena akses ke tempat tinggal kami sangat susah dan tidak bisa dimasuki oleh mobil, barang-barang kami dibawa menggunakan motor secara bergantian.

Kami menjalankan program kerja kami seperti mengajar di SDN 01 Cimanggu, SDN 02 Cimanggu, dan juga TPQ Nurul Ihsan. Kami juga mengadakan beberapa seminar yaitu seminar UMKM, Perbankan, HIV dan AIDS, dan juga pembuatan konten di era digitalisasi. Selain itu kami juga mengadakan program kerja lomba HUT RI ke-77, lomba peringatan hari besar Islam yaitu Muharram, pengadaan tempat sampah dan membantu pihak posyandu.

Aku ditempatkan di SDN 02 Cimanggu untuk mengajar di kelas 5A bersama dua rekanku yang lain yaitu Wibi dan In'am. Kami mengajar

setiap hari senin sampai kamis. Ini pengalaman pertama mengajar anak SD, dan aku cukup takut awalnya karena merasa kurang percaya diri dalam hal berbicara di depan banyak orang. Tapi ini juga merupakan pengalaman yang baik untukku agar dapat merasa lebih percaya diri kedepannya. Selain mengajar SD aku juga membantu teman saya mengajar di TPQ Nurul Ihsan di sore harinya.

Selama sebulan disana aku mendapat teman-teman yang super baik. Aku selalu mendengarkan music disela-sela istirahat untuk mengisi waktu luang. Aku mempunyai satu playlist yang sangat sering didengarkan bersama dengan 2 teman yaitu Nanda dan Anis. Playlist ini berjudul “Aku Galau Cok” yang berisi lagu-lagu galau berbahasa Jawa. Kami selalu bernyanyi bersama dan itu tidak akan bisa dilupakan.

Kami menjalankan program kerja kami secara maksimal dari awal sampai akhir. Ada beberapa program kerja tambahan yang tidak kami rencanakan dari awal, tetapi kami tetap menjalankannya dengan serius. Sebulan rasanya sangat cepat dengan banyaknya kegiatan dan hal-hal menyenangkan yang dilakukan disana. Hari terakhir rasanya tidak ingin pulang dan ingin selalu tinggal disana. Tetapi kami masih memiliki banyak hal yang harus dikerjakan di Jakarta, dan kami bisa kapan saja berkunjung kesana lagi untuk terus mempererat tali silaturahmi kami dengan warga-warga disana.

Terima kasih Cimanggu Satu, dan terimakasih untuk teman-teman Agrapana Parahita untuk pengalamannya yang sangat menyenangkan.

Dank je wel.....

Yohohoho

Oleh: Rizki Fariza Muhammad Isa

Pada bulan Maret 2022, merupakan bulan pendaftaran KKN UIN Jakarta bagi mahasiswa angkatan tahun 2019. Saya mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler dan memang berencana dari awal bahwa saya ingin mengikuti KKN Reguler ini. Pada tanggal 21 April 2022 penetapan kelompok diumumkan oleh pihak ppm uin jakarta, lalu saya mengunduh file penetapan kelompok tersebut dan nama "Rizki Fariza Muhammad Isa". Kami mencari kontak yang ada melalui Instagram, penyebaran link grup antar teman. Setelah itu, kami mulai masuk ke grup whatsapp kelompok 047 dan melakukan perkenalan awal melalui grup whatsapp tersebut. Selang beberapa hari, daftar desa masing-masing kelompok diumumkan dan kelompok 047 bertempat di Desa Cimanggu Desa, Kecamatan Cibungbulang, Kota Bogor.

Pada pertemuan pertama seluruh anggota kelompok 047 KKN UIN Jakarta berlangsung di Part Cafe sebagai perkenalan pertama dan pembahasan pertama untuk program kerja yang akan dilaksanakan pada saat KKN berlangsung tersebut. Akhirnya pertemuan-pertemuan setiap minggu kami laksanakan sebagai rapat dan survey ke Desa Cimanggu Satu untuk bertemu menjalin silaturahmi terlebih dahulu dengan Kepala Desa serta meminta tolong untuk mencarikan tempat tinggal yang cocok selama kami menjalani KKN. Setelah hari-hari dilalui tibalah hari Senin, 25 Juli 2022 dimana menjadi hari keberangkatan kami KKN ke Desa Cimanggu Satu dan kami tinggal dirumah Abah Bu Ees. Setelah sampai di posko KKN kami disambut hangat dengan abah selaku yang punya rumah begitu pula dengan Ibu Ees dan keluarga yang selama ini menjalin komunikasi terkait posko tempat tinggal dengan beliau.

Tinggal bersama di tempat asing dengan orang asing rasanya sangat asing untuk saya, harus tidur dengan 8 orang lainnya entah itu di kamar maupun di ruang tamu. Tepatnya pada tanggal 26 Juli 2022 saya dan teman-teman kelompok meresmikan pembukaan kegiatan KKN di kantor Desa Cimanggu Satu serta berkenalan dengan warga-warga dan aparat desa setempat, Dan pada saat itulah KKN kami dimulai.

Kami Kelompok 047 menjalankan semua program kerja sesuai dengan yang sudah kami tetapkan sebelumnya. Mulai dari proker harian yaitu mengajar anak-anak Sekolah Dasar, untuk mengajar SD ini rencana kami hanya mengajar di satu sekolah saja untuk semua anggota kelompok 047 yang targetnya yaitu SDN 01 Cimanggu namun pada saat kita konfirmasi ulang dengan bapak kepala sekolah, beliau hanya mengizinkan anak-anak dari jurusan perguruan atau tarbiyah untuk mengajar di SDN 01 Cimanggu. Akhirnya kami memutuskan untuk ke SDN 02 Cimanggu agar anggota kelompok kami yang bukan dari jurusan Tarbiyah tetap bisa melaksanakan kegiatan mengajar. Dan Alhamdulillah kami diterima di SDN 02 Cimanggu untuk mengajar tanpa adanya batasan apapun. Kegiatan mengajar ini kami laksanakan pada hari Senin-Kamis.

Anak-anak disana pun sangat antusias terhadap kedatangan kami. Saya setiap kali mengajar selalu membawa kacamata hitam untuk mengambil foto anak-anak yang saya pinjamkan kacamata itu. Proker harian selanjutnya yaitu anak mengajar TPQ, kami memilih TPQ Nurul Ihsan sebagai wadah dalam kami melakukan kegiatan mengajar TPQ ini setiap hari Senin-Kamis. Jenis proker berikutnya adalah proker mingguan, yang pertama ada proker gotong royong dan senam sehat, untuk gotong royong dilaksanakan di sekitar Kantor Desa pada hari sabtu begitu pula dengan senam yang partisipasinya merupakan Ibu-Ibu kader PKK. Proker mingguan yang kedua ada menjahit yang dilakukan hari jumat sore dengan partisipasinya anak-anak SD yang datang ke posko tempat tinggal kami. Proker mingguan yang ketiga ada seminar sosialisasi yang diadakan setiap hari jumat pagi dengan 4 tema seminar, yaitu Seminar UMKM dan Produk Halal, Seminar Perbankan, Seminar Kesehatan, dan Seminar Sosial Media dan Digitalisasi Website.

Selanjutnya pada acara 17 Agustus dimana kami mengadakan lomba dengan masyarakat RT 03 dan RT 04 di RW 08 tempat kami tinggal yang dilaksanakan tepat pada hari kemerdekaan 17 Agustus, Lalu ada proker pembuatan tempat sampah yang diberikan untuk SDN 02 Cimanggu dan TPQ Nurul Ihsan sebagai bentuk kenang-kenangan.

Kami melakukan kegiatan secara bersama-sama sesuai dengan tugasnya masing-masing. Hal ini sangat membantu untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang kami laksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Dalam menjalankan kegiatan KKN hal yang utama harus ada pada kelompok adalah menyatu dan tidak terpecah belah antar anggota kelompoknya. Walaupun dalam Kerjasama selalu ada perselisihan, tetapi dalam kelompok 047 tidak pernah terjadi konflik berat hanya konflik-konflik ringan pada umumnya seperti berbeda pendapat jika sedang rapat rutin harian, kesalahpahaman dan sebagainya. Akan tetapi jika ditanya tentang kesolidaritasan kelompok 047 juaranya, kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja, dan jika ada salah satu dari anggota kelompok kami sedang sakit atau ada permasalahan lainnya maka anggota lain langsung saling membackupnya.

Pada saat acara penutupan juga sangat meriah banyak tokoh-tokoh desa yang datang dan Dosen Pengawas Lapangan kami pun ikut hadir dalam acara penutupan. Pada saat sesi akustik kami menyanyi bersama dan saya sebagai pemain gitar membawakan lagu Stinky-Mungkinkah yang dinyayikan oleh Sartika, Lagu buatan kami dari Naif-Piknik 72 yang beberapa liriknya diganti menjadi seperti lagu tentang Desa Cimanggu Satu dan terakhir menyanyikan lagu berjudul Kemesraan bersama Ketua MUI Cimanggu Satu yaitu Bapak Firdaus yang juga alumni UIN Jakarta.

Suasana saat itu bercampur mulai dari gembira, sedih, rindu ketika semua bernyanyi. Saya melihat dari panggung sambil memainkan gitar banyak yang meneteskan air mata dan saya berpikir sebentar lagi ini akan menjadi kenangan yang manis dan tidak terlupakan.

Mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan dan menyukseskan program kerja KKN kelompok saya. Luar program kerja pun kami sering melakukan kegiatan seperti ngeliwet dan rujakan bareng sebelum pamit dari desa, merayakan ulang tahun Pak RT Franky, nonton video *after movie* bareng warga dan anak-anak, makan bareng di Cafe Brigidig anak-anak didik SD. Hal itu

sangat diluar dugaan saya pribadi, bagaimana bisa menjalin ikatan sedekat itu kepada warga, aparat desa, serta anak didik kami. Mereka pun merasa sedih dan kehilangan pada saat kami berpamitan untuk pulang, sampai sekarang silaturahmi kami masih terjalin dengan membuat grup Whatsapp bersama warga Ciaruteun.

Pada saat menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Cimanggu Satu dari situ banyak sekali hasil pembelajaran yang saya dapat. Mulai dari sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat dan masyarakatnya, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna mensukseskan acara atau kegiatan tersebut. Dengan itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu pengalaman yang berharga dan tidak akan pernah saya lupakan.

Cimanggu Senang, Tenang, Kenang

Oleh: Sulthony Hasanuddin.

Senang

Awalnya, hanya ada rasa keberatan di benak saya ketika harus menjalani pengabdian kuliah kerja nyata (KKN). Dipaksa memahami rekan baru dengan beragam sifat, dipaksa beradaptasi dengan lingkungan baru, dipaksa bertemu orang-orang baru, dipaksa berfikir dan melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi warga. Tak hanya itu, nominal materi yang harus dikeluarkan demi keberlangsungan program dan keberlangsungan hidup di lokasi KKN pun tak sedikit. Bagi saya KKN hanya menambah pengeluaran dan menghilangkan pemasukan saya karena harus vakum bekerja selama satu bulan. Hingga saya berfikir bahwa KKN sudah tidak relevan lagi dijadikan program wajib kampus. Hanya ada rasa 'pasrah' di benak saya untuk melawan stigma dalam pikir saya mengenai KKN.

Setibanya di lokasi pengabdian, pandangan saya membawa saya untuk merindukan kampung halaman orangtua saya. Melihat bukit, gunung, rumah arsitektur lawas, kebun, sawah, dan senyum ramah juga heran dari warga saat melihat kami, menghapus satu stigma buruk soal KKN. Apalagi di belakang tempat kami tinggal ada sawah dengan pemandangan bukit Jatake nan indah, tempat favorit untuk menghirup udara segar sembari menikmati lintingan tembakau.

Menikmati lintingan tembakau di sawah saat sore dan malam hari adalah waktu favorit kami. Dibumbui perbincangan mengundang tawa, atau sekedar memandangi bukit Jatake sudah cukup menghibur kami. Beruntungnya, kami yang dulu belum saling mengenal ternyata bisa mengerti dan memahami satu sama lain. Tak menyangka bisa hidup bersama dalam satu rumah selama 30 hari. Kini dua stigma buruk soal KKN terhapus dalam benak saya.

Berjalannya waktu di sana, saya mulai mengenal banyak warga yang selalu tersenyum hangat, dan terbuka kepada saya. Seperti seorang paruh baya yang masih bekerja sebagai Linmas (Abah Gandi), seorang staf desa yang gigih membimbing kami sejak awal (Pak Aziz), seorang ketua RT

yang *low profile* juga banyak jasanya selama kami mengabdikan (Pak Frenky), para pemuda teman saya bermain bola, hingga Ibu-Ibu kader desa dan tetangga depan posko yang selalu heboh dan ceria saat bercengkrama bersama kami.

‘Itu semua sudah cukup untuk menghapus semua stigma buruk saya soal KKN. Bahkan membuat saya senang berada di sana, seperti memiliki rumah baru dan keluarga baru rasanya.’

Tenang

Ketenangan pikir dan batin sebelumnya hanya saya rasakan beberapa tahun lalu ketika saya mengenyam pendidikan di Pesantren. Ingin rasanya kembali menjalani hidup di lingkungan pesantren yang dekat dengan para guru, ahli agama, berbudaya santun, dan kesederhanaan menikmati hidup yang menjauhkan diri dari kata *overthinking*. Namun sejak saya menjalani kehidupan di Desa Cimanggu Satu, seringkali rasanya saya bernostalgia ketika berada di pesantren. Beragam pengajian rutin yang diadakan oleh warga, kesederhanaan hidup warga, kemurahan senyum warga, serta teman-teman yang selalu ada, sangat mirip rasanya seperti saat saya berada di Pesantren.

Apalagi menjalani kehidupan di Ciputat sangat berbeda dengan menjalani kehidupan di Cimanggu Satu. Biasanya Ciputat hanya membuat saya berfikir soal bagaimana saya bisa sukses, bagaimana saya bisa mendapatkan uang, bagaimana saya bisa lulus kuliah tepat waktu, dan hal-hal lain yang membuat saya lelah sendiri. Berbeda dengan Ciputat, Cimanggu Satu banyak menyadarkan saya soal kesederhanaan berfikir, kesederhanaan menjalani hidup dan kesederhanaan menciptakan tawa kala fikir sedang semrawut.

‘Bahkan sempat terfikir oleh saya untuk memiliki rumah di Desa Cimanggu Satu, dan menetap hingga masa tua di sana.’

Kenang

Banyak kisah yang belum sempat saya sampaikan, biarkan menjadi sejilid buku dalam memori.

Kisah ini seperti tulisan singkat dalam dua sub-judul di atas, *Singkat Namun Berarti*. Terima kasih kepada teman-teman dan warga karena telah memberi kasih sederhana nan berkenang dalam hidup saya.

“Sampai Jumpa Dalam Senyum Penuh Nostalgia.”

Strepsilsnya Diemut Jangan Dikunyah

Oleh: Muhammad Raihan Wibisono

Datangnya info KKN luring dan Pra Kegiatan KKN

Rabu, 23 februari 2022 awal-awal diumumkannya pendaftaran KKN reguler yang ada desas desus akan sepenuhnya luring, saya sedikit kaget dan malas untuk melakukannya karena saya merasa hidup bersama dengan orang asing selama satu bulan merupakan hal yang sulit untuk saya lakukan, apalagi saya tidak tahu bagaimana kondisi di lapangan nanti. Berawal dari ingin melakukan kkn non reguler tetapi karena saya merasa tidak mendapatkan info yang cukup akhirnya saya tetap mendaftar kkn reguler pada tanggal 28 febuari 2022.

Setelah pembagian kelompok pada esok harinya tiba-tiba saya dimasukkan ke dalam grup oleh Mawar yang bahkan saya tidak kenal ini siapa. Saya cukup kaget karena merasa bahwa dia cepat sekali mendapatkan info kontak saya, yang ternyata dia dapatkan dari teman sekelas saya yaitu Deane yang merupakan temannya juga. Namun setelah pembuatan grup adalagi yang membuat grup lain akhirnya grup kami yang dibuat oleh Mawar semua pindah ke grup yang dibuat oleh Sartika. Awal-awal kami melakukan perkenalan di grup dan merencanakan untuk melakukan rapat pertama mengenai program yang akan kami lakukan, perkenalan dan bagaimana akomodasi untuk kesana.

Pada hari Jumat tanggal 20 May 2022 kami melaksanakan pertemuan pertama kami yang dihadiri oleh 20 orang karena ada 2 yang berhalangan hadir yaitu Rizki Fariza dan Nurul Haq. Kami berkumpul di Part Cafe pada sore hari hingga malam. Saya sendiri pada pertemuan pertama datang cukup terlambat karena saya harus melakukan kewajiban untuk latihan Karate terlebih dahulu untuk persiapan PESONA. Disana kami merembukan kapan akan melakukan *survey*, bagaimana akomodasi untuk perjalanan, dan apa saja yang akan kami bawa untuk *survey* pertama. Pada *survey* pertama yang dilaksanakan 10 hari setelah pertemuan pertama yaitu tanggal 30 may 2022, kami berangkat pagi pukul 09:00 dan sampai disana 11:00. Awalnya saya seharusnya berpasangan dengan Mawar namun karena teman saya yang bernama Thony ingin bersama Mawar karena

merasa lebih kenal akhirnya saya ditukar dan berboncengan dengan Andini yang saya tidak kenal sama sekali walaupun sudah bertemu di Part Cafe. Perjalanan saya berboncengan dengan Andini sama sekali tidak memiliki obrolan sama sekali selain saya yang sedang berkuliah daring di motor. Disana kami disambut baik oleh Abah Ghandi yang merupakan Linmas Desa Cimanggu Satu. Karena Pak Kepala Desa yang sedang ada urusan di Kecamatan. Kami baru bertemu dengan Kepala Desa pada pukul 14:00 dan kami disambut baik olehnya bahkan langsung ditanyakan mengenai program yang akan kami jalankan serta tempat tinggal seperti apa yang kami butuhkan. Lalu kami pulang pukul 16:00 dan sampai di titik kumpul kami pada pukul 18:22.

Setelah pertemuan dan *survey* pertama terbitlah ide untuk program-program yang akan kami jalankan disana. Direncanakanlah pertemuan kedua yang saya tidak dapat datang karena alasan pribadi dan pertemuan ketiga yang saya dapat datang di Kopi Laka-Laka pada pukul 17:00, saya sendiri datang terlambat karena hujan datang di Pamulang dan saya baru datang setelah 19:30. Di pertemuan ketiga kami membahas mengenai proposal yang sudah sampai sejauh mana dan ide program apalagi yang akan kami jalankan, disana timbulah program-program yang matang dan siap dilaksanakan.

Keberangkatan dan Minggu Pertama KKN

Pada hari keberangkatan saya berangkat menggunakan motor sedangkan ayah saya membawa mobil bak, saya dan Ayah saya berangkat pukul 05:00 subuh dan tiba pukul 06:00 pagi, saya sebagai bagian yang membantu akomodasi barang untuk teman-teman KKN tentu harus datang lebih pagi. Setiba disana teman-teman baru datang sekitar pukul, 06:00 hingga yang paling lambat pukul 08:55, barang sudah siap dimasukan kedalam mobil bak dan siap berangkat pada pukul 09:00. Kali ini saya berboncengan dengan Annis dalam keberangkatan menuju tempat KKN. Setiba disana kami langsung *unloading* barang dan merapihkan barang masing-masing.

Pada hari pertama KKN kami langsung mengadakan rapat persiapan untuk esok hari pembukaan dan doa bersama agar diberikan kelancaran

dalam melaksanakan kegiatan. Hari pembukaan pun tiba, saya sebagai bagian dari divisi publikasi dokumentasi dan dekorasi (PUBDEKDOK) bersama Thony menyiapkan berbagai peralatan kami yang berupa kamera, banner dan lampu tumblr. Pembukaan berjalan dengan lancar walaupun tanpa adanya DPL kami, di pembukaan kami memperkenalkan diri kami masing-masing kepada para warga perwakilan per RW di balai desa dan meminta masukan dari para warga mengenai program-program yang akan kami laksanakan nanti. Setelah pembukaan kami mulai bersafari ke sekolah-sekolah terdekat yaitu SDN 01 Cimanggu yang ternyata hanya menerima mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, TPQ Nurul Ihsan yang dengan senang hati memberikan kami waktu untuk mengajar tanpa ada keterkaitan jurusan serta SDN 02 Cimanggu yang menerima kami semua. Proker pertama pun kami laksanakan yaitu mengajar, kami mengajar mulai dari hari Senin hingga Kamis mulai dari pagi hingga siang selain mengajar kami di minggu pertama memiliki proker utama yang dilaksanakan setiap Jumat. Datanglah hari pertama.

Proker utama kami berjalan yaitu seminar mengenai UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan dan membantu pemasukan sertifikasi halal pada produk yang ada di Desa Cimanggu Satu yang digelar pada hari Jumat, walaupun saya tidak bisa hadir di acara pertama itu dikarenakan saya harus latihan untuk persiapan bertanding saya yang akan dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus nanti. Selain itu ada proker dadakan yang diajukan desa yaitu Perayaan Hari Besar Islam yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli dan 30 Juli, tanggal 29 Juli kami mengadakan pawai obor dan tanggal 30 Juli kami melaksanakan berbagai macam kegiatan lomba-lomba mengenai keislaman seperti lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafidz, dan ranking 1 tentang keislaman.

Nih permen

Minggu kedua kami dimulai seperti biasa, dengan hari mengajar mulai Senin sampai Kamis. Namun pada minggu kedua ini kami mendapatkan permintaan yang mendadak lagi, kali ini dari DKM Masjid Baiturrahim yang terletak di RW 03. Tentu saja kami awalnya ragu untuk menerima permintaan ini namun akhirnya kami tetap menyanggupinya dan terbentuklah panitia dadakan untuk perayaan hari Ashura peringatan 10

Muharram di Masjid Baiturrahim. Pada minggu-minggu ini juga saya mulai dekat dengan teman-teman KKN terutama dengan teman satu divisi saya yaitu Thony. Selama minggu kedua ini juga saya mulai timbul rasa suka terhadap salah satu teman satu kelompok saya. Berawal dari rasa penasaran dan kasihan karena suaranya yang habis terus, mulailah tumbuh rasa suka sedikit demi sedikit.

Saya yang merupakan seseorang yang sedikit canggung dihadapan lawan jenis memulai langkah pertama saya dalam mencoba mendekati teman saya ini, dimulai dengan mencoba sedikit perhatian kepadanya dan membeli permen pelega tenggorokan diesok harinya. Walaupun langkah pertama saya terasa sedikit aneh dan seperti diujung sekali karena pada hari Minggu itu saya harus pulang untuk bersiap-siap berangkat ke Bandung untuk menjalani pertandingan PESONA saya merasa bahwa langkah yang saya lakukan terlalu *to the point* dan terlihat sekali maksud serta tujuan saya dalam memberikan permen tersebut, namun tetap saya lakukan. Siapa sangka langkah pertama saya ini membuahkan hasil berupa *chat* pendek selama perjalanan saya pulang dan membuat saya semakin semangat untuk melihat bagaimana kedepannya.

Minggu ketiga saya pada tanggal 8 Agustus sudah berada di Bandung untuk seminggu kedepan atau selama minggu ketiga KKN berlangsung. Kegiatan yang saya lakukan setiap pagi dan sore hanyalah berlatih dan menunggu giliran saya bertanding pada hari Kamis tanggal 11 Agustus. Selama disana juga saya mulai melakukan obrolan-obrolan singkat di *Whatsapp* dengan teman yang saya sukai, walaupun tidak banyak yang kami obrolkan namun hal itu membuat saya tetap semangat dalam menjalani hari-hari yang cukup capek karena harus latihan terus menerus. Malam hari sebelum pertandingan dimulai teman saya yang saya sukai memberikan kata-kata semangat yang tidak berani saya balas hingga saya bangun di pagi hari, namun kata-kata semangat inilah yang membuat saya merasa bahwa saya siap untuk bertanding di hari itu serta keinginan saya untuk membuat teman saya yang saya sukai ini menjadi bangga terhadap saya, saya merasa bahwa ini sebuah kesempatan besar untuk meningkatkan harapan saya.

Pada hari pertandingan saya dengan semangat yang menggebu-gebu berakhir memenangkan pertandingan dengan membawa pulang medali emas dan rasa bangga yang tinggi serta oleh-oleh tulang kering saya yang sedikit mengalami luka. Namun pada tanggal 12 Agustus atau di hari libur saya, saya tidak berani memulai percakapan sama sekali karena saya tidak mendapatkan ilham topik percakapan. Hari pulangnya saya dari Bandung pun tiba, saya sudah menyiapkan berbagai macam hal yang ingin saya gunakan untuk topik bertemu malam nanti karena saya akan langsung meluncur ke tempat KKN pada hari itu juga. Memulai dengan topik receh seperti menawarkan minuman untuk disana yang saya beli sekaligus dengan janji saya kepada teman-teman saya untuk membelikan makanan sepulang dari Bandung. Sampai di tempat KKN pikiran saya malah hilang dan tidak mampu memulai percakapan sama sekali selain memberikan minuman yang saya belikan sebelumnya.

Nongkrong yuk!

Saya sebagai divisi PUBDEKDOK banyak sekali menggelontorkan kuota untuk *upload-upload* file berupa foto dan video dari kegiatan-kegiatan kami total selama empat minggu kegiatan KKN saya telah menggunakan 100GB *kuota* hanya untuk memberikan *hotspot* kepada teman-teman, *upload* video dan foto, serta untuk mengunduh *file-file* yang dibutuhkan untuk masa program KKN. Pada minggu terakhir kami melaksanakan sisa-sisa program kami yaitu pengadaan tempat sampah, pengadaan cinderamata berupa kaca cembung dan seminar terakhir yaitu penyuluhan mengenai HIV. Program utama kami yaitu perayaan 17 Agustus-an dimana kami melaksanakan banyak sekali perlombaan mulai dari pagi hingga selesai di sore hari, perlombaan yang kami adakan ada lomba makan kerupuk, memasukan paku ke botol, balap karung, balapan kelereng, tarik tambang dan sepak sarung.

Pada minggu-minggu ini juga saya mulai memberanikan diri untuk PDKT lebih jelas kepada teman yang saya sukai, mungkin saya sebut saja disini yaitu Andini. Ya teman boncengan saya saat pertama kali *survey* yang saya anggap memiliki pakaian unik dihari *survey* yang sangat mirip seperti tukang pijat keliling. Pada minggu terakhir ini saya melakukan langkah

yang cukup nekat padahal awal-awal cukup mulus karena kami berdua mulai banyak berkomunikasi dan pertama kali melakukan foto bersama saat saya berulang tahun dan pada tanggal 17 Agustus di hari peringatan.

Langkah nekat yang saya lakukan sendiri sebenarnya sudah berkomunikasi terlebih dahulu dengan teman-teman dekat saya namun sejujurnya saya cukup ragu, akhirnya saya ajaklah Andini ke Bukit Nurmala bersama teman-teman yang lain. Disana saya memberanikan diri untuk menyatakan perasaan saya yang sebenarnya saya sendiri merasa ini terlalu cepat namun saya takut kehilangan dan tidak mendapatkan momen lagi nanti di Jakarta, jadi saya tetap melakukannya. Beruntung saya dan Andini masih tetap berlanjut bahkan setelah KKN selesai yang sebenarnya saya sudah cukup pesimis karena banyak yang bilang cinlok itu biasanya hanya bertahan hingga KKN selesai. Di minggu terakhir ini juga merupakan minggu yang paling berkesan untuk saya, karena saya merasakan pertama kalinya ulang tahun saya dirayakan bersama teman-teman. Bagi saya ini merupakan momen yang cukup mengharukan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Sosial Republik Indonesia. *Pemberdayaan*, (Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2021).

BIOGRAFI SINGKAT

Akhmad Naufal Hafiz (22 Tahun), pria kelahiran Kudus, 17 Juli 2000 merupakan Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, FHSIP (Fakultas Hukum Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik), Universitas Terbuka. Saya tinggal di Depok, Anak pertama dari tiga bersaudara biasa dipanggil Naufal, Hafiz, Nau, Nofiz, dan Anafiz. Hobi saya badminton, bermain game online, dan memancing (**keributan**).



Saya memulai pendidikan dasar di SDIT Miftahul Ulum Depok, lalu melanjutkan jenjang SMP dan SMA di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 “Darul Qiyam” Magelang. Setelah saya lulus dari pesantren, Saya diwajibkan untuk mengabdikan dan ditempatkan di Pondok Modern Terpadu (PMT) Prof. Dr. Hamka di kota Padang. Setelah saya mengabdikan, barulah saya melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan S1 di Universitas Terbuka.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cimanggu Satu tentunya sangat berkesan bagi saya. Karena banyak memberikan pengalaman baru yang sebelumnya tidak saya dapatkan dimanapun. Saya merasa mendapatkan ilmu kehidupan bersosial dan bermasyarakat dengan baik. Pada KKN ini saya diamanahkan oleh teman-teman menjadi ketua kelompok 047. Hal tersebut membuat saya harus bekerja lebih ekstra, dilain harus guyub langsung ke warga, saya juga harus menggerakkan teman-teman yang lain untuk andil dalam setiap kegiatan yang telah dirancang maupun yang tidak terduga. Karna dengan pergerakan, semua hal akan terlaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Motto Hidup : **Gak Ada**

Dena Nurizki Oktarika (21 Tahun), pria kelahiran Tegal, 13 Oktober 2001 ini merupakan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak pertama dari tiga bersaudara, biasa dipanggil Dena, Memiliki hobi berolahraga, seperti futsal, badminton, berenang dan lari.

Memulai pendidikan dasar di SDN 014 Bintaro sampai dengan kelas 5 SD tetapi pindah karena keluarga pindah rumah ke Tangerang Kutabumi kemudian melanjutkan sekolah kelas 6 di SDN Kutabaru 1, lalu melanjutkan ke SMPN 5 Pasar Kemis, kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 24 Kab. Tangerang dan sekarang sedang menempuh S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya bertempat tinggal di Jalan Kutilang II No.77, RT 02/RW 010 Pondok Sejahtera, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. Kesan KKN menurut saya mengajarkan supaya kita dapat melakukan sesuatu dengan percaya diri dari mulai berbaur dan bersosialisasi bersama warga sekitar dan bisa dapat berbicara di depan orang banyak.

Assalamualaikum, Annyeonghaseyo

Siti Noer Aisyah, perempuan yang hidup ditengah-tengah keluarga kecil di Tangerang Selatan. Lahir di kota Jakarta pada awal bulan Maret tahun 2001, memiliki kedua orang tua yang sangat luar biasa hingga aku menjadi diriku sekarang. Aku senang dengan kegiatan sosial dan sosial media, kegiatan yang tidak pernah sama dilakukan pada waktu yang sama. Hobiku apa saja kulakukan asal kegiatan benar dan baik, kadang menggambar, masak kue, buat konten, main sepeda, jalan-jalan, nyanyi, merenung, foto random, tidur dan tidur.



Aisyah, nama yang sangat indah dan juga banyak digunakan perempuan di luar sana karena arti yang bisa menghidupkan dirinya sendiri dan orang disekitarnya. Nama yang aku syukuri memiliki makna yang indah semoga aku bisa mencerminkan nama yang telah diberikan kedua orang tuaku. Aku sangat sayang dan tahu tentang diriku sendiri, seperti yang BTS katakan disalah satu lirik lagunya *“Kemarin, esok dan lusa adalah diriku, segala kesalahan tetap menjadi bagian dari diriku, tetap jalani mimpi kamu walaupun mimpi itu kecil dan berbeda”*.

Aku mahasiswa semester 7 jurusan Hukum Ekonomi Syariah di UIN Jakarta Ciputat, latar belakang pendidikan jauh dari syariah yaitu di SMPN 226 Jakarta dan SMKS Link and Match Tangerang Selatan jurusan Administrasi Perkantoran.

Namun siapa sangka aku berhasil lolos program studi Hukum Ekonomi Syariah, faktor kebetulan dan doa-doa orang yang tersayang. Tidak ada alasan aku mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah, menurutku alasan akan hadir ketika aku menjalaninya.

Mahasiswi aktif di berbagai organisasi internal dan eksternal, organisasi internal kampus antara lain Himpunan Mahasiswa Jurusan HES sebagai anggota departemen penelitian dan pengembangan periode 2019/2020, Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FSH UIN Jakarta departemen penelitian dan pengembangan sebagai anggota biro kajian periode 2021/2022 dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FSH UIN Jakarta sebagai anggota departemen pelayanan periode 2022, organisasi eksternal yaitu Central for Islamic Economics Studies (COINS) UIN Jakarta sebagai kepala departemen kajian dan riset periode 2020/2022 dan anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) komisariat Syariah dan Hukum Ciputat.

Tidak luput pula aktif di kegiatan volunteer kepemudaan yaitu Scholars for Jawa Barat sebagai leader departemen Social Media Officer periode 2020/2021, Gerakan Orang Muda (GOM) departemen Publikasi Story Instagram periode 2021 dan anggota Aliansi Remaja Independen keminatan Toleransi periode 2021/2023. Aku sudah pernah magang di 4 perusahaan berbeda di departemen yang sama sekali tidak berhubungan dengan jurusanku, aku akan menjalani sesuatu apa yang aku sukai dan nyaman menjalaninya.

Kesibukan aku selama ini telah membentuk diriku yang lebih percaya diri dalam bersosialisasi dan berkomunikasi. Motto hidup aku *“Do your best, enjoy every time and grateful with all that”*, lakukan semaksimal mungkin yang bisa aku lakukan, menikmati setiap proses setelah usaha diakhiri dengan bersyukur. Tidak ada yang bisa membatasi perempuan beraktivitas, bersuara dan berekspresi kecuali diri kita sendiri. Perempuan hanya satu manusia yang memiliki hak yang sama dengan laki-laki, walaupun keterbatasan emosi dan perasaan.

“Nikmati setiap proses hidup kamu, benar atau salah menurut orang lain, itu adalah kebebasan menilai namun tetap lakukan apapun yang kamu anggap baik dan lepaskan segala kecemasan karena hidup tak akan terulang kembali”



Andini Patria Damayanti atau biasa dipanggil Andini oleh teman-teman saya di rumah maupun di Kampus. Lahir di Jakarta, pada 29 April 2001. Saya merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Saudara saya yang pertama bernama Praba Aries Manan dan saudara saya yang kedua bernama Merry Meytantri. Mereka berdua sudah berumah tangga dan tinggal jauh dari rumah orang tua.

Saya memulai pendidikan dasar saya di SDN Cipulir 03 Pagi lalu melanjutkan ke SMPN 161 Jakarta dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 32 Jakarta. Tanpa di duga dan hasil coba-coba ternyata saya diterima kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2019 lalu. Alhamdulillah Fakultas dan Jurusan saya sangat menggambarkan kepribadian saya yang santai ini.

Mawar Febriyanti (21 Tahun). Anak Perempuan kelahiran Jakarta, 14 Februari 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, biasa dipanggil Mawar, Mawir, atau Mawang. Tetapi kebanyakan yang memanggil nama saya dengan sebutan Mawir. Saya merupakan lulusan dari SMAN 86 Jakarta. Kemudian, saat ini saya sedang menempuh Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Ilmu Hukum. Dari awal masuk Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah hingga kini semester 7 saya pernah mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum bidang Kemahasiswaan.





Khoirotul Attiba, seorang anak perempuan yang lahir di tahun 2001 tepatnya di bulan November. Ayahnya merupakan orang asli Depok dan ibunya berasal dari Pekalongan. Memiliki dua adik laki-laki yang bernama Khoirul Azmi dan Khoirul Febrian. Banyak teman yang mengenalnya sebagai pribadi yang periang dan suka bergurau. Sifat ini didapatkan dari ayahnya yang juga *cringe* dengan *jokes* khas Bapak-bapaknya. Di waktu luang, biasanya dia menonton film atau *talkshow* dengan genre komedi, dia juga penikmat musik pop. Taylor Swift penyanyi kesukaannya, dia juga gemar mendengarkan lagu putus cinta, lagu favoritnya berjudul *All Too Well* versi 10 Menit.

Riwayat pendidikannya dimulai di SD Negeri Limo 01 di Depok dan lulus di tahun 2013. Selanjutnya dia melanjutkan sekolah di SMP dan SMA (IPA) di Yayasan yang sama—Tadika Pertiwi Cinere. Dia lulus SMA pada tahun 2019. Hingga sekarang—dia berada di penghujung semester dengan jurusan Sastra Inggris di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di kampus, dia bergabung dalam keanggotaan organisasi intra yaitu HMPS Sastra Inggris di divisi Penelitian dan Pengembangan periode 2022-2023. Jika ditanya cita-cita, sejujurnya dia tidak pernah tahu sampai sekarang. Tetapi, jika diberi kesempatan, dia ingin mencoba untuk bekerja dengan orang asing di perusahaan luar negeri yang ada di Indonesia. Aamiin.

Azzahra Putri Komara atau orang-orang mengenal saya sebagai Zahra (21 tahun). Perempuan kelahiran Tangerang, 21 November 2001 ini telah menempuh pendidikan yang dimulai dari Pendidikan Dasar yang diselesaikan selama 6 tahun di SDN Cirendeu 5, Pendidikan Menengah Pertama diselesaikan selama 3 tahun di SMPN 2 Tangerang Selatan, dan Pendidikan Menengah Atas diselesaikan selama 3 tahun di MAN II Jakarta.



Pada saat ini saya sedang menempuh Strata-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan yang diambil yaitu Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi dan masih menjalankannya hingga sekarang. Di kampus saya aktif organisasi intra HIMTI (Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika) di divisi SOSMAS, dan saya suka mengikuti acara-acara kepanitiaan seperti Festival Saintek menjadi anggota divisi acara serta beberapa kepanitiaan dalam acara webinar. Anak pertama dari tiga bersaudara ini memiliki hobi membaca seperti membaca buku novel atau wattpad. Sejak lahir saya tinggal di Cirendeu, Tangerang Selatan. Dengan rasa kemanusiaan tinggi yang saya miliki, saya ingin menjadi manusia yang disetiap perjalanan hidupnya dapat bermanfaat bagi orang banyak.



Nurul Haq (21 tahun) biasa disapa Nurul, atau di posko KKN sering dipanggil wanita NTB. Yah... sudah pasti karena dia berasal dari NTB tepatnya di kabupaten Bima. Tepat pada hari Ahad tanggal 12 Agustus 2001 lahirlah seorang putri mungil nan lucu dari sepasang suami istri bernama Muhammad Kasyim dan Ramlah yang keduanya juga merupakan asli orang Bima.

Terlahir menjadi anak ke-6 dari 7 bersaudara yang mana hampir semua saudaranya merantau di Jakarta, membuat dia memilih untuk merantau juga dan menjadikan kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan. Sejak MTs Nurul kecil sudah berencana mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab di perguruan tinggi. Entah karena kecintaannya terhadap bahasa Arab atau hanya itu yang ingin dia pelajari, we never know. Warna hijau adalah warna favoritnya, dan Ice Cream adalah kesukaannya. Namun ada satu yang paling dia sukai yaitu kata "Ikhlas", berharap dia bisa menjadi orang yang selalu ikhlas apapun keadaannya. Dengar-dengar dari tetangga sebelah, kalau itu merupakan motto hidupnya. Kita do'akan yah,, semoga Nurul bisa menjadi anak yang penyabar dan baik hati selalu :D

Vania Eka Pratiwi (21 Tahun). Lahir di Depok, 13 Oktober 2001 sebagai anak tunggal. Besar dan tinggal di Villa Pamulang. Ayah berasal dari Madiun, Jawa Timur dan Ibu berasal dari Magelang, Jawa Tengah.



Mengawali Pendidikan di TK Islam Darussalam selama 2 tahun, dilanjutkan di SD Muhammadiyah 12 Pamulang selama 6 tahun, SMPN 4 Tangerang Selatan selama 2 tahun, SMAN 6 Tangerang Selatan selama 3 tahun, dan sejak tahun 2019 sampai sekarang masih menjalankan studi sebagai mahasiswa jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai minat dalam bidang Teknologi, Sosial, Agama, dan Kuliner. Mampu bekerja sama dengan tim dalam membangun koordinasi yang baik. Memiliki hobi bersepeda, memelihara kucing, memasak, dan fotografi. Memiliki motto hidup “Man Jadda Wa Jadda” dengan arti barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil. Bercita-cita menjadi manusia yang dapat membantu dan bermanfaat bagi banyak orang, آمين يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.



Alwi Sahroni (21 Tahun) seorang pria berkelahiran Riau berdarahkan keturunan Batak Mandailing bermarga daulay yang bertempat tinggal di Desa Sei Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Riau. Aku lahir pada tanggal 11 Agustus 2001 yang merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara dan merupakan anak laki-laki tertua dikeluarga. Riwayat pendidikanku diawali dari sekolah SD 021 Rambah Samo yang ada di Riau, lalu aku melanjutkan pendidikan ke salah satu pondok pesantren di Kabupaten Rokan Hulu Riau bernama Pondok Pesantren

Persulukan Al-Hasanah dan pada saat ini sedang berjuang banting otak untuk mendapatkan gelar S1 di salah satu Universitas Islam di Jakarta yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Akumemilih Program Studi tentang Hukum walaupun tidak terlalu tertarik terhadap masalah-masalah hukum, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Bagiku hukum itu kejam karena di era sekarang sangat banyak sekali hukum dijadikan sebagai senjata bagi mereka yang memiliki kekuasaan dan orang yang pakar hukum, ya...walaupun bukan semuanya. Aku memiliki hobi bermain Badminton, Tenis Meja dan Voli. Untuk cita-citaku sendiri sering berubah-ubah dari semenjak SD hingga sekarang, tapi yang pasti setiap orang memiliki banyak keinginan untuk dicapai dan untuk mencapai keinginan itu harus terus mengasah diri dibidang tersebut. Riwayat keorganisasianku di kampus, aku mengiuti sebuah organisasi himpunan qari' dan qariah mahasiswa atau disebut juga dengan HIQMA. Aku hanya mengikuti kepengurusan di organisasi tersebut selama satu tahun pada tahun 2020 sebagai anggota dari kepengurusan divisi tilawah Al-Qur'an.

Organisasi memang cukup melelahkan bahkan menjengkelkan, namun dilain itu organisasi merupakan tempat pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk berproses. Mungkin hanya itu perkenalan singkat dari saya, terimakasih.

Aisyah Fadillah (20 Tahun) atau yang akrab disapa Dilla/Aisyah/Nona, lahir di Depok, 06 Mei 2002 dan merupakan seorang anak tunggal. Saya mengawali Pendidikan di TK Al-Barokah selama 1 tahun, dilanjutkan di SDN Cimpaeun 03 selama 6 tahun, SMP Plus Awwaliyah Al-Asiyah selama 3 tahun, MAN 1 Bogor selama 3 tahun, pada saat ini, saya sedang menempuh studi Strata-1 di jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di kampus, saya mengikuti Organisasi HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Pendidikan Kimia pada departemen Litbang (Penelitian dan Pengembangan).



Selain itu, saya juga mengikuti UKM LDK Syahid pada divisi Keputrian, serta beberapa kali mengikuti kepanitiaan dan *volunteer*. Saya memiliki minat dalam bidang pendidikan dan jurnalistik. Jika memiliki waktu luang, saya biasa mengisinya dengan hobi saya antara lain memasak, menulis, serta mempelajari bahasa asing.



Akhmad In'amul Choir biasa disapa in'am oleh teman-teman saya. Saya lahir di Indramayu pada tanggal 20 Januari 1999 dari pasangan Syamsuri dan Ngaisah saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang mana semua adik saya laki-laki. saya lahir dari keluarga sederhana yang berprofesi sebagai guru, ayah saya sendiri dulunya berprofesi sebagai guru di SD dan TPQ. Namun beliau memutuskan untuk keluar karena pekerjaan yang harus beliau lakoni sedangkan ibu saya sendiri masih berprofesi sebagai guru di TPQ oleh karenanya saya sudah terbiasa dididik agar lebih berkasih sayang terhadap sesama tentu saja kedisiplinan menjadi hal yang nomor wahid. Ketika waktu libur kuliah saya sering diminta untuk menggantikan beliau mengajarkan anak-anak membaca Al-qur'an. Saya juga suka menonton film komedi, bermain game ya walaupun saya kurang jago dalam memainkannya. Saya juga dikenal sebagai orang yang pendiam ketika mengenal orang baru. Banyak bicara ketika sudah mulai akrab. Tak jarang juga saya ditunjuk sebagai pembawa acara di acara-acara tertentu.

Riwayat Pendidikan saya dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ujungaris I di desa Ujungari Indramayu pada tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan ke pesantren Nurul Amanah Jakarta Selatan pada tahun 2011-2017. Tahun 2019 dua tahun setelah pesantren saya masuk kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Dirasat Islamiyah wal Arobiyah (FDI) dan masih melanjutkan hingga sekarang. Di pesantren saya juga aktif dalam kepengurusan dan sempat menjadi ketua pengurus pesantren. Saya berkeinginan apa yang saya lakukan bermanfaat bagi orang banyak dan tentu saja membuat orang tua saya bangga.

Annisa Nur Khasanah (21 tahun) perempuan kelahiran Ngawi 25 Mei 2001. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dilingkungan keluarga dan teman-teman biasa dipanggil Anis.

Riwayat pendidikan yang ia miliki adalah TK Al-khoiriyah (2004). SDN Pengasinan 03 di Depok (2005). SMP-SMA Pondok Pesantren Daarul Rahman 3 (2011). Saat ini, ia sedang menjalankan pendidikan strata satu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Organisasi yang pernah ia ikuti diantaranya Sekertaris Pramuka Pondok Pesantren Daarulrahman, divisi ke agamaan pada organisasi ekstra kampus (PMII), section *Leader Colour Guard Marching Band* UIN Jakarta.





Sartika Novi Wahyuni, Perempuan kelahiran Gunung Putri Bogor (20 November). Merupakan Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2019, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak tunggal yang biasa dipanggil Tikuy, Inces, Buntal dan masih banyak lagi yang lainnya. Memiliki hobi bernyanyi genre shalawat, dangdut dan melayu, serta menari ratoeh jaroe, saman, zapin dan lain sebagainya. Ia memulai pendidikan dasar dari RA Assuada Cicadas Gunung Putri selama 1 tahun, kemudian melanjutkan di MI Sirajul Falah selama 6 tahun, lalu melanjutkan di Pondok Pesantren Integrated Boarding School Daaruttaqwa Pakansari Cibinong Bogor selama 3 tahun, kemudian melanjutkan di MAN 03 Bogor selama 3 tahun, dan sekarang ia sedang melanjutkan dan menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Seorang perempuan yang bercita – cita ingin menjadi seorang Dosen ini bertempat tinggal di Perumahan Puri Harmoni 9, Blok A6 No 12, Klapa Nunggal, Cileungsi, Bogor. Dari zaman kecil saya amat sangat menyukai bernyanyi, sehingga dari saya MI sampai terakhir di MAN selalu menjadi Vokal Marawis, Qasidah, Gambus, dan memang masuk juga anggota paduan suara, selain itu saya juga suka menari, baik tarian Gending Sriwijaya, Zapin, Saman, maupun Ratoeh Jaroe sampai di UIN pun masih mengikuti UKM kesenian yaitu POSTAR (Pojok Seni Tarbiyah). Selain itu pada zaman pondok saya menyukai sekali muhadharah atau yang biasa disebut istilahnya itu berpidato, yang mana setiap kali ada perlombaan muhadharah baik yang bersifat Bahasa Indonesia, Inggris, maupun Arab alhamdulillahnya saya selalu mendapatkan juara 1 atau 2 baik di kelompok kecil maupun di kelompok besarnya. Kalau dalam hal penampilan kesenian, saya tampil di setiap acara Panggung Gembira, Yudisium

maupun perlombaan – perlombaan antar Pondok Pesantren maupun Sekolah yang Umum. Kemudian saya selalu mendapatkan nilai terbaik juga dalam hal ujian *Tadribul Lughah*, dengan pengalaman ini lah yang membawa saya sampai tahap ini bisa masuk dan lulus di Jurusan Pendidikan Bahas Arab, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kemudian selain itu saya juga mendapatkan prestasi lainnya di pondok seperti *Queen Of Language* maupun *Queen Of Health*, kemudian perlombaan *The Voice Of Datta* juga saya memperoleh Juara 2 antar peserta didik di Pesantren Daaruttaqwa. Kemudian di MAN saya mengikuti organisasi OSIS, Pramuka, ROHIS, yang mana di OSIS, di periode pertama saya menjadi Wakil Bendahara, kemudian di periode kedua saya menjadi Koordinator Sekbid 6. Jika di ROHIS saya menjadi Koordinator Divisi Bahasa. Di bidang keseniannya saya menjadi Vokalis Marawis dan Syekh Tari Saman. Di UIN saya mengikuti organisasi ekstra yaitu PMII Rayon Ibnu Araby yang mana pada tahun 2020 – 2021 menjadi anggota Departemen Kaderisasi selama 2 periode. Di HMPS, di periode pertama menjadi PJ VOA di Departemen Sibawayh, lalu di periode kedua menjadi anggota Departemen Pendidikan. Lalu di POSTAR saya menjadi Koordinator Elemen Tarbiyah Marawis Club. Di PMII KOMFAKTAR saya menjadi Anggota di bidang 2 Biro Pengembangan Ekonomi. Motto hidup saya yaitu “ *Hang Your Bright Over The Sky* “ artinya “ Kejarlah Cita – Citamu Setinggi Langit “, karena menurut pandangan saya dari banyaknya pengalaman yang sudah saya lewati yang salah satunya ada juga di kisah KKN ini, jangan pernah takut untuk mencoba, jangan pernah lelah untuk berjuang, agar usaha yang telah kita lakukan selama ini tidak sia – sia, jadi jangan pernah takut untuk bermimpi, mau seperti apapun tantangannya kita harus berani untuk melewati dan menghadapinya. Dan saya berharap semoga yang telah saya lakukan selama masa hidup saya bermanfaat bagi orang banyak serta bisa membanggakan orang tua dan keluarga saya.

Neneng Anjarwati, (21 Tahun) Lahir di Karawang, 09 Maret 2001. Kedua orang tua saya asli dari karawang, saya merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, Kaka saya bernama Deni Cahyana. Pendidikan saya mulai Sekolah Dasar di SDN Puspasari 01 Pedes Karawang, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Sabiluna Islamic Boarding School Ciputat Timur Tangerang Selatan, dan melanjutkan di Madrasah Aliyah Salafiyah Al-Ihsan Lidirosati 'Ulumul Qur'an Pandeglang Banten.



Setelah lulus, tidak terlintas ada di pikiran saya untuk melanjutkan kuliah, niat utama saya hanya ingin Kembali ke tempat belajar sewaktu saya SMP di Pondok Pesantren Sabiluna, yang berlokasi di daerah Pondok Ranji Ciputat Timur, hanya ingin ikut belajar dan mengabdikan, namun dengan dukungan pengasuh pondok pesantren sabiluna K.H Nasuha Abu Bakar, beliau berpesan agar sambil melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Jakarta, dengan niat agar terus belajar dimanapun dan kapanpun, karena pesan beliau “belajar itu tidak hanya pada satu tempat saja, kemanapun kita pergi, belajar lah, belajar dari apa yang dilihat, belajar dari apa yang didengar, dan belajar dari apa yang dirasa, dan tentunya harus tetap dibarengi dengan Iman”. Bismillah akhirnya saya ikut daftar dan lulus dengan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dan sekarang saya tinggal di Pondok Pesantren Sabiluna Ciputat. Pengalaman organisasi saya lebih aktif di luar kampus Seperti IPPNU (Ikatan Pelajar Perempuan Nahdhatul Ulama) yaitu organisasi pelajar yang menghimpun pelajar dan santri perempuan Nahdhatul Ulama.



It's me...

Maha Kuasa Allah Swt., telah menciptakan seorang manusia yang manis yang dititipkan di dalam kandungan seorang Ibu. Ibuku berasal dari Wonogiri dan papaku berasal dari Kudus, selama 9 bulan aku hidup di kandungan Ibuku. Pada tahun 2001 keluargaku sudah menanti kehadiran anak perempuan kedua.

Muncullah aku... ooooo... Tepat pada pukul 18.04 aku dilahirkan dengan proses normal, sehat, sempurna dan selamat. Dengan tangisan Bahagia-ku membuat Papa, Mama, Nenek, dan Kakekku merasa bangga memiliki anggota keluarga baru. Aku lahir di sebuah desa Ngembal Kulon, Kudus (Jawa Tengah) pada hari Rabu Wage tanggal 18 April 2001 dengan berat 3,6 kg.

Alangkah bahagianya aku memiliki keluarga yang sayang sekali dengan ku. Papa ku dengan bangga nya memberi nama buah hatinya dengan nama “Nanda Riska Dwi Aprila”. Nama lengkap ini khusus dirancang Papa dan Adik kesayangannya untuk anak keduanya. Aku adalah anak ke dua dari dua bersaudara dan berasal dari keluarga yang sederhana.

Nanda Riska Dwi Aprila merupakan Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Nanda atau Nda adalah nama panggilan yang biasa disapa oleh teman-temanku, sedangkan keluargaku biasa memanggilku dengan sebutan Nandut atau Adek.

Penyuka masakan berkuah ini pernah menjadi bagian dari anggota Departmen Seniors, Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2020-2021. Selain itu, pernah juga menerbitkan karya tulisnya berupa jurnal pendidikan atau penelitian ke

beberapa prosiding dan e-jurnal. Kegiatannya saat ini disibukkan dengan kuliah saja.

Jalan-jalan, membaca, menulis, memasak, mendengarkan musik, menyanyi, dan bersantai dengan keluarga di rumah adalah Hobiku. Menjadi guru, anak yang berbakti kepada Mama Papa, menikah dengan seorang laki-laki berdarah Jawa Tengah, menjadi istri yang sholehah, menjadi Ibu yang cerdas dan baik untuk anak-anaknya merupakan cita-citaku sejak tumbuh dewasa. Motto hidupku mengalir saja yang penting dijalani, dinikmati, dan disyukuri.

Menamatkan pendidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kademangan pada tahun 2006-2007, SDN Kademangan 1 pada tahun 2007-2013, MTs. Serpong pada tahun 2013-2016, SMAN 12 Kota Tangerang Selatan pada tahun 2016-2019, dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Beralamat di Kademangan RT 004/001 No.106, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, Banten, 15313. Dengan segala kekurangan dan kelebihan yang kumiliki, kini gadis 21 tahun berkelahiran Kudus tersebut sedang menjalani hidupnya dengan ikhtiar dan doa untuk menjadi orang yang serba bisa guna meraih semua cita-citanya. 😊😊😊

Mochamad Rizky Arrafi Adam (21 Tahun). Lahir di Tangerang, 12 Agustus 2001 ini merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak pertama dari dua bersaudara yang biasa dipanggil Adam di rumah dan di Kampus. Memiliki hobi berolahraga seperti bermain bulutangkis, bersepeda, dan bermain *game online*.



Memulai pendidikan dasar di SDN Karang Tengah 07 Pagi, lalu melanjutkan ke SMPN 24 Kota Tangerang, kemudian melanjutkan sekolah di MAN 12 Jakarta dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya bertempat tinggal di Komplek Pondok Bahar, Jalan Pelita 3 Blok C No. 33, RT. 05 RW. 03, Ciledug, Kota Tangerang. Kesan saya terhadap KKN adalah sangat amat memberikan pengalaman yang belum pernah saya rasakan sebelumnya, yang dimana didalamnya mengajarkan saya untuk belajar hidup mandiri, jauh dari keluarga dan orang tua selama kurang lebih satu bulan serta mengenal dan bersosialisasi kepada masyarakat sekitar yang merupakan suatu cara untuk saya beradaptasi dilingkungan yang baru.



Haidar Fakhri Widayat (22 Tahun). Lahir di Tangerang, 06 Agustus 2000. Pria ini merupakan anak pertama dari pasangan Saidina Ali dan Anita Kurniasih. Dia menempuh pendidikan dasar di SDI Nurul Azhar Cipadu (2007), kemudian melanjutkan SMP di MTsN 32 Jakarta Selatan (2013).

Pada tahun 2019 berhasil menyelesaikan pendidikan di MAN 19 Jakarta Selatan dan melanjutkan perkuliahan di tahun yang sama di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada prodi kimia fakultas sains dan teknologi. Dia bertempat tinggal di Ciledug Tangerang bersama kedua orang tuanya.

Fadilah Aprilianti (21 tahun) atau biasa dipanggil Lala, lahir di Jakarta, 8 April 2001 tapi besar di Kebumen, Jawa Tengah. Ayah berasal dari Jakarta sedangkan Ibu berasal dari Kebumen, Jawa Tengah.

Mengawali pendidikan di SD Negeri 1 Semanding, Gombong; Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kebumen; Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen dan kemudian melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki hobi membaca yang menjadikannya mengambil jurusan Sejarah di UIN Jakarta. Selain membaca ia juga suka mendengarkan musik salah satunya kpop. Pernah beberapa kali mengikuti kepanitiaan di Jurusan Sejarah Peradaban Islam.





Rizki Fariza Muhammad Isa (20 Tahun). Saya anak Laki-Laki yang lahir di Jakarta pada tanggal 19 November 2001. Saya biasa dipanggil Rizki tetapi banyak teman lama saya memanggil saya dengan sebutan Dangdew, Ongol-ongol dan masih banyak panggilan lainnya.

Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Kedua orangtuanya berasal dari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dimana Ibunya berasal dari kabupaten Bireuen dan Ayahnya berasal dari Kota Banda Aceh.

Saya menempuh pendidikan dasar pada tahun 2007 di SDN Gunung 03 Pagi, lalu pada tahun 2013 melanjutkan pada pendidikan menengah di SMPN 19 Jakarta (tepat di sebelah SDN Gunung 03 Pagi), lalu pada tahun 2016 saya melanjutkan pendidikan di SMKN 15 Jakarta di jurusan Akuntansi dan pada tahun 2019 saya melanjutkan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya bertempat tinggal di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Saya pernah mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Saya mempunyai hobi bermusik, bermain bola basket dan badminton.

Akrab disapa ‘Thony’, seorang pemuda beranjak dewasa yang terlahir dari genetik orang Madiun Jawa Timur ini memiliki nama lengkap Sulthony Hasanuddin. Nama ini disematkan padanya karena dahulu orangtuanya berdoa saat ziarah di makam Sultan Hasanuddin Banten supaya diberikan anak laki-laki, dan berharap dapat menjadi seorang pemimpin yang baik dalam keagamaannya. Thony mengenyam pendidikan hingga kelas enam sd di tempat kelahirannya. Namun meneruskan studi dari smp hingga sma sesuai kebijakan orangtuanya. Ya, diekspor oleh orangtuanya ke Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, Jawa Timur.



Studinya selama di pesantren inilah yang membentuk Thony menjadi pribadi yang dikenal saat ini. Berbagai pengalaman dan pelajaran selama di pesantren berperan besar dalam merubah pribadinya. Ya, baginya masa pesantren merupakan kisah indah dan selalu dirindukan olehnya. Namun kisah indah dan selalu dirindukan olehnya kini bertambah, yakni kisah kuliah kerja nyata selama tinggal di Desa Cimanggu Satu, Bogor.

Kini Thony sedang meneruskan perjalanan hidupnya, mencoba menjadi orang yang serba cukup dengan cita-cita keduanya (menjadi jurnalis, cita-cita setelah pesepakbola yang telah dikubur dalam-dalam olehnya). Berharap proses belajarnya di program studi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi batu loncatan menggapai citanya.



Muhammad Raihan Wibisono (21 Tahun), pria kelahiran Jakarta, 15 Agustus 2001 ini merupakan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak ketiga dari tiga bersaudara biasa dipanggil Raihan di rumah dan Ibiw di Kampus.

Memiliki hobi berolahraga seperti karate, berenang dan bersepeda. Memulai pendidikan dasar di SDSN Cibubur II Pagi, lalu melanjutkan ke SMPN 62 Jakarta tetapi pindah karena ada masalah ke SMPN 233 Jakarta, kemudian melanjutkan sekolah di SMAS Budhi Warman II Jakarta dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya bertempat tinggal di Jl Matraman Raya no 224, RT 03 RW 06, Jatinegara, Balimester Jakarta Timur. Kesan KKN menurut saya mengajarkan bagaimana kita dapat berbaur dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan juga harus bersyukur mengenai apa yang kita miliki.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Undangan Program Kerja KKN



Foto Program Kerja Fisik KKN



Foto Bersama Pengisi Acara Program Kerja KKN



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto Kebersamaan Warga Cimanggu Satu



Liburan Bersama Anggota KKN



Hernawan M shodiq, Kepala Desa Cimanggu Satu

Kesan, mahasiswa UIN Jakarta mampu berbaur dengan masyarakat, menjaga sikap dan tingkah laku sehingga warga menerima dengan baik, kami yang awalnya bukan siapa-siapa tapi menjadi bagian dari keluarga Cimanggu Satu. Pengalaman KKN, berinteraksi dengan masyarakat dapat menambah kedewasaan, tanggung jawab maupun kepekaan sosial sehingga membentuk kepribadian yang tanggap terhadap masyarakat.

Sukaesih alias Ibu Ees, Pemilik Kontrakan KKN Kelompok 047

Kesan, kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat khususnya bagi kami warga RT 04 dan RT 03, RW 08, terima kasih telah membawa suasana kekeluargaan dan keharmonisan sehingga kami mendapat banyak pelajaran dari adik-adik. Pesan dari ibu, semoga adik-adik selalu selamat dalam perjalanan, mendapat ilmu yang berkah dan semoga sukses selalu.

Ibu Dede Dan Ibu Yanti, Tetangga Depan Rumah Kontrakan KKN 047

Kesan Ibu Yanti, rumah jadi ramai, anak-anak KKN 047 juga pada ramah dan baik. Kesan Ibu Dede, semenjak ada anak KKN 047 tambah ramai, tidak kesepian, dan tengah malam ke luar rumah jadi tidak takut. Semoga anak-anak dilancarkan serta dimudahkan dalam berbagai hal, dan menjadi orang yang sukses.

